


PT ADARO ENERGY Tbk

DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*



Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
(Tidak diaudit) /
*Consolidated Interim
Financial Statements
(Unaudited)*

30 September 2009 dan 2008 / *30 September 2009 and 2008*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK
PERUSAHAAN/ *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)/ *CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)***

**30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008/
*30 SEPTEMBER 2009 AND 2008***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

**RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

**PT ADARO ENERGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Garibaldi Thohir
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139,
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir
Office address : Menara Karya 23rd floor
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Address of domicile : GD. Peluru Blok E/139,
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 5211265
Position : President Director

2. Nama : David Tendian
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus, Jakarta
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Direktur

2. Name : David Tendian
Office address : Menara Karya 23rd floor
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Address of domicile : Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus, Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : Director

Menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan anak perusahaan ("Grup");
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated interim financial statements;
- b. The Group's consolidated interim financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/ *President Director*

David Tendian
Direktur/ *Director*

JAKARTA
28 Oktober/ *October* 2009

**PT ADARO ENERGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)**

AS AT 30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2009	2008	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a, 4	4,966,012	2,536,615	Cash and cash equivalents
Efek yang tersedia untuk dijual	2f, 6	-	1,155,632	Available-for-sale investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp nihil (2008: Rp nihil)				Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp nil (2008: Rp nil)
- Pihak ketiga	2d, 7	3,442,009	1,652,576	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 7, 37a	7,628	-	Related party -
Piutang pihak ketiga lain-lain		12,637	42,497	Other third party receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	361,473	446,899	Advances and prepayments
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp nihil (2008: Rp nihil)	2e, 9	359,009	260,106	Inventories, net of provision for obsolete stock of Rp nil (2008: Rp nil)
Pajak dibayar dimuka	2q, 36a	295,394	268,603	Prepaid taxes
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	2q, 36b	550,823	581,661	Recoverable taxes
Biaya keuangan yang ditangguhkan, bersih - bagian jangka pendek	2n, 11	33,896	32,934	Deferred financing costs, net - current portion
Biaya yang ditangguhkan, bersih - bagian jangka pendek	2o	4,647	4,116	Deferred expenses, net - current portion
Aset lancar lain-lain		11,450	9,849	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>10,044,978</u>	<u>6,991,488</u>	Total current assets

**PT ADARO ENERGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)**

AS AT 30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2009	2008	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa lain-lain	2d, 37b	3,084	2,420	<i>Other related party receivables</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 2.530.337 (2008: Rp 1.649.358)	2h, 2i, 13	7,453,944	4,922,011	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 2,530,337 (2008: Rp 1,649,358)</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	2f, 12	8,314	4,796	<i>Investments in associates</i>
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 581.673 (2008: Rp 147.869)	2b, 14	9,969,739	10,196,149	<i>Mining properties, net of accumulated amortisation of Rp 581,673 (2008: Rp 147,869)</i>
<i>Goodwill</i> , setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 814.243 (2008: Rp 281.679)	2b, 15	8,966,593	8,518,775	<i>Goodwill, net of accumulated amortisation of Rp 814,243 (2008: Rp 281,679)</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 272.155 (2008: Rp 259.840)	2j, 10	104,541	84,340	<i>Deferred exploration and development expenditure, net of accumulated amortisation of Rp 272,155 (2008: Rp 259,840)</i>
Pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	37c	-	505,435	<i>Loans to related parties</i>
Biaya keuangan yang ditangguhkan, bersih - bagian jangka panjang	2n, 11	82,779	136,157	<i>Deferred financing costs, net - non-current portion</i>
Biaya yang ditangguhkan, bersih - bagian jangka panjang	2o	-	17,640	<i>Deferred expenses, net - non-current portion</i>
Aset pajak tangguhan	2q, 36e	42,231	73,054	<i>Deferred tax assets</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2a, 5	9,824	9,437	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Piutang derivatif	2s, 24	-	81,214	<i>Derivative receivables</i>
Aset tidak lancar lain-lain		<u>26,923</u>	<u>26,284</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>26,667,972</u>	<u>24,577,712</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		<u>36,712,950</u>	<u>31,569,200</u>	TOTAL ASSETS

**PT ADARO ENERGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)**

AS AT 30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2009	2008	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	18	387,240	750,240	Short-term bank loan
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	16	2,233,862	1,985,922	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16, 37d	139,864	266,443	Related parties -
Hutang pajak	2q, 36c	2,146,612	907,154	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	17	225,813	656,198	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term borrowings:
- Hutang sewa pembiayaan	2k, 20	409,518	257,709	Finance lease payables -
- Hutang bank	21	1,049,178	641,405	Bank loans -
- Pinjaman lain-lain dari pihak ketiga	22	-	6,565	Other third party loans -
Hutang lancar lain-lain		3,615	8,301	Other current liabilities
Hutang royalti	19	781,532	461,643	Royalties payable
Jumlah kewajiban lancar		<u>7,377,234</u>	<u>5,941,580</u>	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	37e	11,002	5,737	Amounts due to related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturity:
- Hutang sewa pembiayaan	2k, 20	765,356	559,866	Finance lease payables -
- Hutang bank	21	7,308,042	7,353,384	Bank loans -
- Pinjaman lain-lain:				Other loans: -
- Pihak ketiga	22	-	24,034	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	37f	-	6,704	Related parties -
- Notes	23	495,695	-	Notes -
Hutang derivatif	2s, 24	184,937	-	Derivative liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	2q, 36f	2,977,211	3,034,328	Deferred tax liabilities
Penyisihan imbalan karyawan	2p	50,091	48,311	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk biaya rehabilitasi tambang	2l	28,614	-	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk penutupan tambang	2l	26,215	-	Provision for mine closure
Biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar	2m, 25	<u>227,637</u>	<u>440,208</u>	Accrued stripping costs
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>12,074,800</u>	<u>11,472,572</u>	Total non-current liabilities
HAK MINORITAS	2b, 26a	<u>158,750</u>	<u>83,323</u>	MINORITY INTEREST

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/4 Schedule

**NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)
AS AT 30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2009	2008	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar				80,000,000,000 shares
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan				31,985,962,000 shares with
nilai nominal per saham Rp 100	27	3,198,596	3,198,596	par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	2v, 28	10,732,663	10,634,281	Additional paid-in-capital
Selisih kurs karena penjabaran				Exchange difference due to
laporan keuangan	2b	(66,744)	51,490	financial statement translation
Selisih nilai transaksi				Difference in value from
restrukturisasi entitas				restructuring transactions of
sepengendali	2w, 29	(191,843)	(276,716)	entities under common control
Selisih transaksi perubahan				Difference from equity
ekuitas anak perusahaan dan				changes in subsidiaries
perusahaan asosiasi	30	4,188	4,188	and associates
Cadangan nilai wajar	24	(134,038)	149,790	Fair value reserve
Laba ditahan				Retained earnings
- Dicadangkan	32	44,360	-	Appropriated -
- Belum dicadangkan		3,514,984	310,096	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		17,102,166	14,071,725	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>36,712,950</u>	<u>31,569,200</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

	Catatan/ Notes	30 September		
		2009	2008	
LAPORAN LABA-RUGI INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT) UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)				CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF INCOME (UNAUDITED) FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2009 AND 2008 (Expressed in million Rupiah, except for basic earnings per share)
Pendapatan usaha	2r, 33	20,013,679	12,385,849	Revenue
Beban pokok pendapatan	2r, 34	(11,598,298)	(9,237,329)	Cost of revenue
Laba kotor		8,415,381	3,148,520	Gross profit
Beban operasi				Operating expenses
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi	2r, 35a 2r, 35b	(547,341) (292,231)	(310,868) (118,217)	Selling and marketing General and administration
Jumlah beban operasi		(839,572)	(429,085)	Total operating expenses
Laba usaha		7,575,809	2,719,435	Operating income
Pendapatan/(beban) lain-lain				Other income/(expenses)
Beban bunga dan keuangan		(552,537)	(452,033)	Interest expenses and finance charges
Pendapatan bunga		49,163	40,117	Interest income
(Kerugian)/keuntungan atas pelepasan aset tetap	2h, 13	(16)	369	(Loss)/gain on disposal of fixed assets
Keuntungan selisih kurs, bersih	2c	63,400	20,190	Foreign exchange gain, net
Keuntungan dari penjualan anak perusahaan	2w, 29	-	98,003	Gain from sales of subsidiaries
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	2f, 12	-	(50)	Share in net loss of associates
Keuntungan dari penjualan efek yang tersedia untuk dijual	2f, 6	37,409	41,478	Gain from sale of available-for- sale investments
Biaya amortisasi <i>goodwill</i>	15	(385,195)	(242,357)	Amortisation of goodwill
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih		(11,962)	17,738	Other (loss)/income, net
		(799,738)	(476,545)	
Laba sebelum pajak penghasilan		6,776,071	2,242,890	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	36d	(3,179,750)	(1,044,066)	Income tax expense
Laba dari aktivitas normal		3,596,321	1,198,824	Profit from ordinary activity
Pos luar biasa, bersih setelah pajak	42	-	(356,029)	Extraordinary item, net of tax
Laba sebelum laba sebelum akuisisi		3,596,321	842,795	Profit before pre-acquisition income
Laba sebelum akuisisi	2b	(9,632)	(163,379)	Pre-acquisition income
Laba sebelum hak minoritas		3,586,689	679,416	Profit before minority interest
Hak minoritas atas (laba)/rugi bersih anak perusahaan	2b, 26b	(72,052)	7,054	Minority interest in net (income)/loss of subsidiaries
Laba bersih		3,514,637	686,470	Net income
Laba bersih per saham dasar	2t, 38	109.9	29.5	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Difference from equity changes in subsidiaries and associates	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserve	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian) Retained earnings/ (accumulated losses)		Jumlah/ Total	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2008	2,062,478	-	21,172	382,513	(1,831)	2,946	-	24,240	2,491,518	Balance at 1 January 2008
Penyesuaian terkait dengan penerapan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004) di tahun 2008 untuk akuisisi PT Saptaindra Sejati ("SIS"), PT Alam Tri Abadi ("ATA"), dan PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	-	-	-	226,179	-	-	-	-	226,179	<i>Adjustment related to the implementation of Statement of Financial Accounting No. 38 (Revised 2004) in 2008 due to acquisition of PT Saptaindra Sejati ("SIS"), PT Alam Tri Abadi ("ATA") and PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")</i>
Penyesuaian atas saldo laba terkait dengan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan Adaro untuk tahun 2004, 2005, 2006, dan 2007 dan terkait dengan penambahan kepemilikan di Arindo Holdings (Mauritius) Ltd	-	-	-	-	-	-	-	(375,606)	(375,606)	<i>Adjustment to retained earnings related to the amendments on the Annual Tax Return of Corporate Income Tax for 2004, 2005, 2006 and 2007 of Adaro and related to the increase of ownership in Arindo Holdings (Mauritius) Ltd</i>
Saldo 1 Januari 2008 - disajikan kembali	<u>2,062,478</u>	<u>-</u>	<u>21,172</u>	<u>608,692</u>	<u>(1,831)</u>	<u>2,946</u>	<u>-</u>	<u>(351,366)</u>	<u>2,342,091</u>	Balance at 1 January 2008 - restated
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	686,470	686,470	<i>Net income for the period</i>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Difference from equity changes in subsidiaries and associates	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserve	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian) Retained earnings/ (accumulated losses)		Jumlah/ Total	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Bagian Perusahaan atas laba bersih entitas sepengendali yang diakuisisi sebelum transaksi restrukturisasi	-	-	-	25,008	-	-	-	(25,008)	-	<i>Company's share of net income of entities under common control acquired prior to restructuring transactions</i>
Penambahan modal	1,136,118	10,634,281	-	-	-	-	-	-	11,770,399	<i>Issuance fo share capital</i>
Pembalikan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi	-	-	-	(98,003)	-	-	-	-	(98,003)	<i>Reversal of balance of difference in value from restructuring transactions of entities under common control due to lost of under common control substance between transacting entities</i>
Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dan perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	30,318	-	-	147,742	-	-	178,060	<i>Changes in equity of subsidiary related to the exchange difference due to financial statement translation and changes in equity of subsidiary</i>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in- capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Difference from equity changes in subsidiaries and associates	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserve	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian) Retained earnings/ (accumulated losses)		Jumlah/ Total	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual dan penerbitan saham baru untuk pemegang saham minoritas	-	-	-	-	6,019	(898)	-	-	5,121	Changes in equity of subsidiary related to the unrealised gain from available-for-sale investments and issuance of new shares for minority shareholders
Perubahan ekuitas entitas sepengendali selain laba bersih	-	-	-	(329,391)	-	-	-	-	(329,391)	Changes in equity of entities under common control other than net income
Pembayaran untuk akuisisi entitas sepengendali	-	-	-	(483,022)	-	-	-	-	(483,022)	Payments to acquire entities under common control
Saldo 30 September 2008	<u>3,198,596</u>	<u>10,634,281</u>	<u>51,490</u>	<u>(276,716)</u>	<u>4,188</u>	<u>149,790</u>	<u>-</u>	<u>310,096</u>	<u>14,071,725</u>	Balance at 30 September 2008

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/4 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in-capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Difference from equity changes in subsidiaries and associates	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserve	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian) Retained earnings/ (accumulated losses)		Jumlah/ Total	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2009	3,198,596	10,732,663	39,926	(191,843)	4,188	(196,426)	-	422,141	14,009,245	Balance at 1 January 2009
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3,514,637	3,514,637	<i>Net income for the period</i>
Pencadangan laba ditahan	-	-	-	-	-	-	44,360	(44,360)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Pengumuman dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(377,434)	(377,434)	<i>Declaration of cash dividend</i>
Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(106,670)	-	-	-	-	-	(106,670)	<i>Changes in equity of subsidiaries related to exchange difference due to financial statement translation</i>
Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual dan kerugian yang belum terealisasi dari lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	62,388	-	-	62,388	<i>Changes in equity of subsidiaries related to unrealised gain from available-for-sale investments and unrealised loss from cash flow hedges</i>
Saldo 30 September 2009	<u>3,198,596</u>	<u>10,732,663</u>	<u>(66,744)</u>	<u>(191,843)</u>	<u>4,188</u>	<u>(134,038)</u>	<u>44,360</u>	<u>3,514,984</u>	<u>17,102,166</u>	Balance at 30 September 2009

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH
FLOWS (UNAUDITED)
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September		
	2009	2008	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	18,302,528	12,301,010	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,420,456)	(8,380,279)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(422,882)	(342,381)	Payments to employees
Pendapatan bunga	49,235	31,386	Receipts of interest income
Pembayaran royalti	(881,212)	(742,953)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan	(2,170,027)	(864,182)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(453,226)	(568,566)	Payments of interest and finance charges
Penerimaan operasional lainnya	135,514	12,931	Other operating receipts
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum pos luar biasa	5,139,474	1,446,966	Cash flows provided from operating activities before extraordinary item
Pembayaran denda labuh kapal	-	(647,326)	Payments for demurrage
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,139,474	799,640	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(748,742)	(1,091,916)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	100	1,937	Proceeds from disposal of fixed assets
Hasil penjualan efek yang tersedia untuk dijual	1,112,821	694,172	Proceeds from sale of available-for-sale investments
Pembayaran beban yang ditangguhkan	-	(9,216)	Payments of deferred expenses
Pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(161,223)	Loan to related parties
Pelunasan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	46,476	Receipts from loan to related parties
Pembelian saham tambahan anak perusahaan	-	(346,069)	Purchase of additional interest in subsidiaries
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	(642,369)	(9,941,503)	Net cash outflow from acquisition of subsidiaries
Arus kas masuk bersih dari pelepasan anak perusahaan	-	20,000	Net cash inflow from disposal of subsidiaries
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(278,190)	(10,787,342)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/ AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH
FLOWS (UNAUDITED)
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
			Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			activities
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	-	245,350	<i>Receipts from third parties loans</i>
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	-	(414,888)	<i>Repayments of third parties loans</i>
Penerimaan hutang bank	-	3,467,833	<i>Receipts from bank loans</i>
Pembayaran hutang bank	(1,035,100)	(3,307,837)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran beban keuangan	(4,766)	(32,303)	<i>Payments of finance charges</i>
			<i>Payments of obligation under finance leases</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(314,193)	(121,154)	
Penerimaan penambahan modal, setelah dikurangi biaya emisi saham	2,318	11,847,963	<i>Proceeds from issuance of new shares, net of share issuance cost</i>
Pembayaran dividen	(377,434)	-	<i>Payments of dividend</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,729,175)</u>	<u>11,684,964</u>	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>3,132,109</u>	<u>1,697,262</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	2,415,853	831,840	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>(581,950)</u>	<u>7,513</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode (lihat Catatan 4)	<u>4,966,012</u>	<u>2,536,615</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period (refer to Note 4)
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Perolehan aset sewa pembiayaan melalui hutang sewa pembiayaan	360,711	569,965	<i>Acquisition of assets under finance leases</i>
Akuisisi anak perusahaan melalui penerbitan saham baru	-	22,185	<i>Acquisition of subsidiary through issuance of new shares</i>
Penerbitan saham baru dari konversi atas obligasi konversi	-	92,170	<i>Issuance of new shares from conversion of convertible bonds</i>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Energy Tbk (dahulu PT Padang Karunia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah dilakukan berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, No. 62, tertanggal 18 April 2008, sehubungan dengan persetujuan untuk mengubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Padang Karunia menjadi PT Adaro Energy, untuk mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, menerbitkan saham dalam portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 11.726.230.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat, mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dan menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-20330.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 23 April 2008 dan No. AHU-21258.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 25 April 2008.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 65 tertanggal 31 Oktober 2008, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Energy Tbk (formerly PT Padang Karunia) (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplementary No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 dated 26 August 2004. The amendment was made to the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed of Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, No. 62, dated 18 April 2008, in relation to approval to change the Company's name from PT Padang Karunia to PT Adaro Energy, to change the Company's status from private to public company, to issue 11,726,230,000 shares, at a maximum, to be offered to the public through an Initial Public Offering ("IPO"), to change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and to amend the Company's Articles of Association to conform with the requirements of Indonesian Limited Company Law No. 40/2007. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-20330.AH.01.02.Tahun 2008 dated 23 April 2008 and No. AHU-21258.AH.01.02.Tahun 2008 dated 25 April 2008.

The latest amendment was made to the Articles of Association of the Company based on Notarial No. 65 dated 31 October 2008 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., to conform with the requirements of the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. IX.J.1 dated 14 May 2008 for Principles of Articles of Association of Companies which Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Company.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham yang merupakan 34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008. Perusahaan menggunakan dana hasil Penawaran Umum untuk (1) meningkatkan penyertaan Perusahaan di ATA, dan selanjutnya digunakan oleh ATA untuk membeli 100% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atas Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd ("AIM"), Agalia Energy Investments Pte Ltd ("Agalia"), dan Ariane Capital Singapore Pte Ltd ("Ariane Capital"), dan membayar kembali sebagian pinjaman sindikasi PT Adaro Indonesia ("Adaro") dan Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade"); (2) membeli saham ATA yang dimiliki PT Persada Capital Investama ("PCI") dan PT Saratoga Investama Sedaya ("SRIS"); (3) membeli saham SIS yang dimiliki PCI, SRIS, dan PT Cipta Sejahtera Persada ("CSP"); dan (4) meningkatkan penyertaan di SIS yang untuk selanjutnya akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja SIS.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Anak-anak perusahaan bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan jasa pengadaan pembangkit listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

In July 2008, the Company conducted an IPO of 11,139,331,000 shares or 34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2008. The Company used the proceeds from the IPO to (1) increase the Company's investment in ATA, whereby ATA would use the funds to buy 100% of shares, directly or indirectly, in Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd ("AIM"), Agalia Energy Investments Pte Ltd ("Agalia") and Ariane Capital Singapore Pte Ltd ("Ariane Capital") and to pay off a portion of the syndicated loan of PT Adaro Indonesia ("Adaro") and Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade"); (2) purchase shares in ATA owned by PT Persada Capital Investama ("PCI") and PT Saratoga Investama Sedaya ("SRIS"); (3) purchase shares in SIS owned by PCI, SRIS and PT Cipta Sejahtera Persada ("CSP"); and (4) increase the investment in SIS, whereby the funds would be used to fund capital expenditure and working capital of SIS.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in trading, services, industry, coal hauling, workshop activities, mining and construction. The Company's subsidiaries are engaged in coal mining, coal trading, mining contractor services, infrastructure, coal logistics and power plant services.

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is domiciled in Jakarta and located at Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The Company's Boards of Commissioners and
Directors are as follows:*

30 September 2009

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya	: <i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	: Theodore Permadi Rachmat	: <i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	: Ir. Subianto	: <i>Commissioners</i>
	Lim Soon Huat	
Komisaris Independen	: Djoko Suyanto	: <i>Independent Commissioners</i>
	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	

Presiden Direktur	: Garibaldi Thohir	: <i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	: Christian Ariano Rachmat	: <i>Vice President Director</i>
Direktur	: Sandiaga Salahuddin Uno	: <i>Directors</i>
	Andre Johannes Mamuaya	
	David Tendian	
	Chia Ah Hoo	
	Alastair Bruce Grant	

30 September 2008

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya	: <i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	: Theodore Permadi Rachmat	: <i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	: Ir. Subianto	: <i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	: Djoko Suyanto	: <i>Independent Commissioners</i>
	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	

Presiden Direktur	: Garibaldi Thohir	: <i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	: Christian Ariano Rachmat	: <i>Vice President Director</i>
Direktur	: Sandiaga Salahuddin Uno	: <i>Directors</i>
	Andre Johannes Mamuaya	
	David Tendian	
	Chia Ah Hoo	
	Alastair Bruce Grant	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah
sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit
Committee as at the date of these consolidated
interim financial statements was as follows:*

Ketua	: Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	: <i>Chairman</i>
Anggota	: Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	: <i>Members</i>
	Mamat Ma'mun, SE.	

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan
anak perusahaan (secara bersama-sama disebut
sebagai "Grup") menerima remunerasi sebesar
Rp 30.000 untuk periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal 30 September 2009 (2008:
Rp 10.857).

*The Boards of Commissioners and Directors of
the Company and its subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group") received
remuneration amounting to Rp 30,000 for the nine
months period ended 30 September 2009 (2008:
Rp 10,857).*

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal
30 September 2009 adalah 5.425 (2008: 3.947
karyawan) (tidak diaudit).

*As at 30 September 2009, the Group had 5,425
employees (2007: 3,947 employees) (unaudited).*

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Anak perusahaan

b. Subsidiaries

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada anak perusahaan berikut ini:

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset (dalam jutaan Rupiah, sebelum eliminasi)/ Total assets (in million Rupiah, before elimination)	
					2009	2008	2009	2008
Langsung/Direct								
PT Alam Tri Abadi ("ATA") ^{a)}	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	Indonesia	2007	2005	100%	100%	31,992,217	27,154,349
PT Saptaindra Sejati ("SIS") ^{a)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2002	2005	86%	86%	4,463,144	4,226,117
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan jasa pengadaan pembangkit listrik/ Trading and power plant service	Indonesia	-	2005	100%	100%	341,919	228,390
Tidak Langsung/Indirect								
PT Satya Mandiri Persada ("SMP")	Jasa/ Service	Indonesia	2006	2006	86%	86%	52,893	51,933
PT Adaro Indonesia ("Adaro") ^{a)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	1992	2005	100%	99%	15,353,663	11,724,823
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	1995	2005	100%	100%	185,596	127,114
Revere Group Ltd ("Revere") ^{b)}	Investasi/ Investment	British Virgin Island	-	2007	-	100%	-	126,236
Decimal Investments Ltd ("Decimal") ^{b)}	Investasi/ Investment	British Virgin Island	-	2007	-	100%	-	131,263
PT Jasapower Indonesia ("JPI")	Perdagangan/ Trading	Indonesia	-	2007	100%	100%	2,413,579	1,156,793
Adaro Finance B.V. ("Adaro Finance")	Jasa/ Service	Belanda/ Netherlands	2005	2005	100%	99%	9,622	11,988
Saluno Investments Pte Ltd ("SI") ^{b)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2007	-	100%	-	126,236
Rachsing Holdings Pte Ltd ("RH") ^{b)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2007	-	100%	-	126,236
PT Biscayne Investments ("Biscayne") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	2007	100%	100%	915,830	798,986
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Pengelolaan batubara/ Coal handling	Indonesia	1997	2007	100%	100%	1,718,684	1,649,701
Rach (Mauritius) Ltd ("Rach (M)")	Investasi/ Investment	Mauritius	-	2007	100%	100%	159	-
Rachpore Investments Pte Ltd ("Rachpore") ^{a)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2007	100%	100%	245,859	4,884
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	2008	100%	100%	4,208,591	4,327,431
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	2008	100%	100%	2,180,520	2,196,108

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset (dalam jutaan Rupiah, sebelum eliminasi)/ Total assets (in million Rupiah, before elimination)	
					2009	2008	2009	2008
Tidak Langsung/ Indirect (lanjutan/ continued)								
Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade")	Penjualan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	-	2008	100%	100%	2,180,342	2,195,932
Arindo Global (Netherland) B.V. ("Arindo Global")	Jasa/ Service	Belanda/ Netherlands	-	2008	67%	67%	12,166	10,024
Viscaya Investments ("Viscaya") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	2008	100%	100%	2,568,689	1,608,267
Ariane Investments Pty Ltd ^{a)}	Investasi/ Investment	Australia	-	2008	100%	100%	45,865	41,718
Indonesia Coal Pty Ltd	Investasi/ Investment	Australia	-	2008	100%	100%	45,865	41,718
Rachmalta Investment Ltd ("Rachmalta")	Investasi/ Investment	Malta	-	2008	100%	50%	65,381	107,291
MEC Indo Coal B.V. ("MEC")	Investasi/ Investment	Belanda/ Netherlands	-	2008	100%	50%	65,215	107,291
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa/Service	Indonesia	2009	2008	51%	-	551,137	-
Coronado Holdings Pte Ltd ("Coronado")	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2009	86%	-	58,948	-
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML") ^{a)}	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ Coal handling and barging	Singapura/ Singapore	2006	2009	74%	-	1,751,475	-
Orchard Maritime Netherlands B.V. ("OMN")	Investasi/ Investment	Belanda/ Netherlands	-	2009	74%	-	3,461	-
Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd ("AIM") ^{b)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2008	-	100%	-	1,713,161
Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu/ formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd ("Ariane Capital") ^{b)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2008	-	100%	-	2
Agalia Energy Investments Pte Ltd ("Agalia") ^{b)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2008	-	100%	-	37,338

^{a)} dan anak perusahaan/and subsidiaries

^{b)} dilikuidasi dan investasi di Biscayne, Viscaya, Rach (M), Rachpore, Arindo Holdings, dan Arindo Global masing-masing sebesar 100%, 100%, 100%, 100%, 0,3%, dan 67% dialihkan kepada ATA sehingga secara Grup tidak ada perubahan kepemilikan atas Adaro, IBT, dan Coaltrade/liquidated and investments in Biscayne, Viscaya, Rach (M), Rachpore, Arindo Holdings and Arindo Global of 100%, 100%, 100%, 100%, 0.3% and 67%, respectively, were transferred to ATA. Hence, there were no changes in the Group's ownership in Adaro, IBT and Coaltrade.

Revere, Decimal, SI, RH, AIM, Ariane Capital, dan Agalia telah dilikuidasi pada bulan Oktober 2008.

Revere, Decimal, SI, RH, AIM, Ariane Capital and Agalia were liquidated in October 2008.

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan
Pertambangan Batubara**

c. Coal Cooperation Agreement

Adaro melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara Adaro dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982.

Adaro's activities are governed by the Coal Cooperation Agreement ("CCA") which was entered into by Adaro and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan Adaro tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment of CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and Adaro on 27 June 1997, all rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Adaro bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Sejak 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan Peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Under the terms of the CCA, Adaro acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. Commencing on 1 July 1999, Adaro adopted the sales-based cash royalty method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

Adaro memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. Adaro berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. Pendapatan Adaro mencerminkan 100% penjualan produksi batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai beban pokok pendapatan.

Adaro commenced its 30 year operating period on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. Adaro is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. Adaro's sales reflect 100% of the revenue generated from coal production and the government royalty expense is recorded as a cost of revenue.

d. Perjanjian Kerjasama

d. Cooperation Agreement

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT melakukan perikatan Perjanjian Dasar dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (dahulu Perum Pelabuhan III) untuk pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (formerly Perum Pelabuhan III) for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III amended the Basic Agreement to become a Cooperation Agreement. Under the terms of the Cooperation Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara. Pada tanggal 30 September 2009, tarif yang dikenakan kepada IBT adalah 4% (2008: 4%).

Pada tanggal 18 Agustus 2009, PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III dan IBT melakukan penambahan atas Perjanjian Kerjasama dengan mengubah lingkup kerjasama menjadi kerjasama dalam rangka pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian Pelabuhan Umum Batubara dan Dermaga Curah Cair beserta fasilitas penunjangnya.

e. Cadangan batubara

Berdasarkan laporan dari Terence Willstead & Associates tertanggal 13 Maret 2009, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Adaro pada tanggal 31 Desember 2008, adalah sebagai berikut (dalam jutaan ton):

<u>Deposit batubara/ Coal reserves</u>	<u>Cadangan terbukti/ Proven reserves</u>	<u>Cadangan terduga/ Probable reserves</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Tutupan	432	156	588
Wara 1	198	84	282
	<u>630</u>	<u>240</u>	<u>870</u>

f. Area eksploitasi/pengembangan

1. GENERAL (continued)

d. Cooperation Agreement (continued)

According to the Cooperation Agreement, IBT has an obligation to pay royalties to PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III based on a certain percentage of revenue from coal bulk terminal management services. As at 30 September 2009, the rate charged to IBT was 4% (2008: 4%).

On 18 August 2009, PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III and IBT entered into an addendum of Cooperation Agreement to change the scope of cooperation become cooperation for construction, development and operation of a Public Coal Port and Liquid Bulk Terminal, including required facility.

e. Coal reserves

Based on the report from Terence Willstead & Associates dated 13 March 2009, the coal reserves of Adaro as at 31 December 2008, were as follows (in million tonnes):

f. Exploitation/development area

Nama Lokasi/ Name of Location	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Exploration Licence Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jumlah Cadangan Terbukti per 31 Desember 2008/ Total Proven Reserves as at 31 December 2008 (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/ Total Production (Ton/Tonnes)		Jumlah Cadangan Terbukti per 30 September 2009/ Total Proven Reserves as at 30 September 2009 (Ton/Tonnes)
				Periode Berjalan/ Current Period	Akumulasi Total Produksi/ Accumulated Total Production	
Paringin	PKP2B - 16 November 1982	1 Oktober/ October 2022	-	-	-	-
Wara			198,000,000	-	-	198,000,000
Tutupan			432,000,000	28,466,557	307,515,818	403,533,443
Jumlah/ Total			630,000,000	28,466,557	307,515,818	601,533,443

Adaro tidak memiliki area eksplorasi yang baru.

Adaro does not have any new exploration areas.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2009.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Grup yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan interim konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran Bapepam & LK No. SE-02/BL/2008 tertanggal 31 Januari 2008 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali instrumen keuangan, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas interim konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung atau tidak langsung, atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan anak perusahaan. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated interim financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 28 October 2009.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements of the Group, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia. The consolidated interim financial statements are also prepared in conformity with the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam & LK) No. VIII.G.7 for Guidance on Financial Statement Presentation and Circular Letter of Bapepam & LK No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 for Guidance on the Preparation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company in the General Mining Industry.

a. Basis of preparation of the consolidated interim financial statements

The consolidated interim financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for financial instruments, which are carried at fair value.

The consolidated interim statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated interim statement of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Figures in the consolidated interim financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated interim financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights, or if equal to or less than 50%, the Company has the ability to control the subsidiaries. The subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date of disposal.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)**

30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan dalam Grup telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Laporan keuangan suatu kegiatan usaha luar negeri yang merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan seolah-olah transaksi kegiatan usaha luar negeri tersebut merupakan transaksi Perusahaan sendiri.

Untuk anak perusahaan dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Rupiah, aset dan kewajiban dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan tersebut disajikan dalam akun "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" di bagian ekuitas dalam neraca interim konsolidasian.

Kurs konversi ke Rupiah (dalam Rupiah penuh) untuk satu Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang digunakan dalam proses konsolidasi anak perusahaan domestik dan luar negeri yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The effect of all transactions and balances between companies in the Group has been eliminated in preparing the consolidated interim financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

The accounts of the foreign operations that are integral to the Company are translated as if the foreign operations' transactions were the Company's own transactions.

For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operation and the functional currency is not Rupiah, the assets and liabilities are translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. The equity is translated at historical exchange rates. The revenue and expenses are translated at average exchange rates for the period.

The net difference in the translation of the subsidiaries' financial statements is presented as an "exchange difference due to financial statement translation" under the equity section in the consolidated interim balance sheet.

The exchange rates of United States Dollars ("US Dollars") to Rupiah (Rupiah full amount) used in respect of the consolidation process of domestic and foreign subsidiaries which are not integral to the Company's operations for 30 September 2009 and 2008 were as follows:

	Kurs tanggal neraca/ Exchange rates at the balance sheet date		Kurs rata-rata/ Average exchange rates		
	30 September		30 September		
	2009	2008	2009	2008	
1 Dolar AS/Rupiah	9,681	9,378	10,718	9,246	US Dollars 1/Rupiah

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)**

30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Selisih kurs yang timbul dari suatu pos moneter yang dalam substansinya membentuk bagian investasi neto Grup dalam suatu entitas asing disajikan sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" di bagian ekuitas dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup hingga saat pelepasan investasi neto dimana pada saat itu, selisih kurs diakui sebagai pendapatan atau beban.

Bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih anak perusahaan disajikan sebagai "hak minoritas" dalam neraca interim konsolidasian.

Hak minoritas dalam suatu anak perusahaan dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki kewajiban kontraktual untuk membiayai defisit tersebut.

Bagian pemegang saham minoritas atas laba/(rugi) bersih sebelum akuisisi dicatat sebagai (laba)/rugi sebelum akuisisi dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi selama 5 - 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor inheren perusahaan yang diakuisisi.

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi Adaro dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi menggunakan basis estimasi cadangan terbukti. Perubahan dalam estimasi cadangan terbukti dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Exchange differences arising from a monetary item that, in substance, forms part of the Group's net investment in a foreign entity is presented as an "exchange difference due to financial statement translation" under the equity section in the Group's consolidated interim financial statements until the disposal of the net investment, at which time an exchange difference is recognised as income or expense.

The proportionate share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries is presented as "minority interest" in the consolidated interim balance sheet.

Minority interest is not recognised in respect of subsidiaries with a deficit in equity, unless the minority shareholders have a contractual obligation to fund the deficit.

The proportionate share of minority shareholders in net income/(loss) prior to acquisition is recorded as pre-acquisition (income)/loss in the consolidated interim statement of income.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is amortised over a period of 5 - 20 years using the straight-line method. Management determines the estimated useful life of goodwill based on its evaluation at the time of the acquisition, considering factors inherent to companies acquired.

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition of Adaro and are stated at cost. Mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated proved reserves. Changes in estimated proved reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah, dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian. Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30 September	
	2009	2008
Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	9,681	9,378
Poundsterling Inggris ("£")	15,506	17,279
Dolar Hong Kong ("HK\$")	1,249	1,205
Ringgit Malaysia ("RM")	2,782	2,731
Dolar Singapura ("S\$")	6,841	6,594
Dolar Australia ("A\$")	8,509	7,844
Euro ("€")	14,159	13,751
Yen Jepang ("¥")	108	88

d. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai estimasi kolektibilitas saldo piutang, berdasarkan telaah manajemen terhadap status masing-masing piutang setiap tanggal neraca. Piutang dihapuskan pada periode dimana piutang tersebut ditentukan tidak dapat tertagih.

e. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*) biaya yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi bagian biaya tidak langsung yang bersifat variabel dan tetap. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at the balance sheet date. Exchange gains and losses arising from the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated interim statement of income. As at the balance sheet date, the exchange rates used, based on middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (Rupiah full amount):

d. Receivables

Receivables are presented at their estimated recoverable value, based on management's review of the status of each receivable account at the balance sheet date. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Coal inventory is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

f. Investasi pada efek hutang dan ekuitas

Investasi pada efek ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas atau metode biaya.

Investasi pada efek ekuitas dimana Grup memiliki antara 20% sampai 50% hak suara dan dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mengendalikan entitas tersebut, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada efek ekuitas dimana Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dan dimana Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan, dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Menurut metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi perusahaan investee setelah tanggal akuisisi. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari perusahaan *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Menurut metode biaya, Grup mencatat investasinya pada perusahaan *investee* sebesar harga perolehan. Grup mengakui pendapatan hanya sebatas distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima, yang berasal dari laba bersih yang diakumulasikan oleh perusahaan *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories (continued)

Spare parts, fuel, lubricants and supplies are valued at cost, determined on a first-in, first-out basis, less provision for obsolete items. Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

f. Investments in debt and equity securities

Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are recorded using either the equity method or the cost method.

Investments in equity securities in which the Group has between 20% and 50% of the voting rights and over which the Group exercises significant influence, but which it does not control, are accounted for by the equity method. Investments in equity securities in which the Group has less than 20% of the voting rights and over which the Group exercises no significant influence, are accounted for by the cost method.

Under the equity method, the investment is initially recorded at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the Group's share of the profits or losses of the investee after the date of acquisition. Profit distributions (except stock dividends) received from the investee reduce the carrying amount of the investment. Under the cost method, the Group records its investments in investee at cost. The Group recognises income only to the extent that it receives profit distributions (except stock dividends) from the accumulated net profits of the investee.

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Investasi pada efek hutang dan ekuitas
(lanjutan)

Untuk investasi pada efek hutang dan ekuitas yang tersedia nilai wajarnya, Grup mengklasifikasikan investasi pada surat-surat berharga yang dimilikinya menjadi: efek yang "diperdagangkan", "dimiliki hingga jatuh tempo", dan "tersedia untuk dijual". Klasifikasi tergantung pada tujuan dilakukannya investasi. Manajemen menentukan klasifikasi tiap-tiap investasi pada saat pembelian dan melakukan evaluasi ulang terhadap klasifikasi tersebut secara berkala. Investasi yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga jangka pendek (sampai dengan periode tiga bulan), diklasifikasikan sebagai efek yang "diperdagangkan" dan disajikan sebagai aset lancar.

Investasi pada efek yang memiliki waktu jatuh tempo yang pasti, dimana manajemen memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh temponya diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan disajikan sebagai aset tidak lancar, kecuali untuk efek yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal neraca akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Efek yang "dimiliki hingga jatuh tempo" dicatat sebesar harga perolehan dikurangi amortisasi premi atau ditambah amortisasi diskonto dengan menggunakan metode hasil efektif (*effective yield*). Investasi yang tidak diklasifikasikan sebagai efek yang "dimiliki hingga jatuh tempo" atau "diperdagangkan" diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual", dan disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali apabila pihak manajemen bermaksud untuk memiliki investasi tersebut hanya untuk jangka waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal neraca atau apabila investasi tersebut harus dijual untuk meningkatkan modal operasi, dalam hal ini investasi tersebut akan disajikan sebagai aset lancar.

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar efek yang "diperdagangkan", baik yang telah terealisasi maupun yang belum terealisasi, diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian pada periode terjadinya keuntungan dan kerugian tersebut. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" diakui di bagian ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Investments in debt and equity securities
(continued)

For investments in debt and equity securities that have readily determinable fair values, the Group classifies its investments in securities into the following categories: trading, held-to-maturity and available-for-sale. The classification is dependent on the purpose for which the investments are acquired. Management determines the classification of its investments at the time of the purchase and re-evaluates the designation on a regular basis. Investments that are acquired principally for the purpose of generating a gain from short-term (maximum of three months) fluctuations in price are classified as trading investments and included in current assets.

Investments with a fixed maturity that management has the intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity and are included in non-current assets, except for maturities within 12 months from the balance sheet date which are classified as current assets. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective yield method. Investments not classified as either held-to-maturity or trading securities are classified as available-for-sale, and are included in non-current assets unless management has expressed an intention to hold the investment for less than 12 months from the balance sheet date or unless they need to be sold to raise operating capital, in which case they are included in current assets.

Realised and unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of trading investments are recognised in the consolidated interim statement of income in the period in which they arise. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of securities classified as available-for-sale are recognised in equity.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Investasi pada efek hutang dan ekuitas
(lanjutan)**

**f. Investments in debt and equity securities
(continued)**

Ketika efek "tersedia untuk dijual" dijual atau mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar akan diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian sebagai keuntungan dan kerugian dari investasi efek.

When securities classified as available-for-sale are sold or impaired, the accumulated fair value adjustments are included in the consolidated interim statement of income as gains and losses from investment securities.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

The costs of securities sold are determined on the basis of the weighted average method.

g. Penurunan nilai investasi pada efek ekuitas dan hutang

g. Impairment of investment in equity and debt securities

Pada tanggal neraca, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai investasi pada efek ekuitas dan hutang. Provisi penurunan nilai hanya dibuat apabila ada penurunan yang signifikan atau permanen atas nilai investasi tersebut.

At the balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of impairment of investments in equity and debt securities. Provision is only made when there has been a significant reduction or a permanent decline in the value of the investment.

h. Aset tetap dan penyusutan

h. Fixed assets and depreciation

Semua aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Fixed assets, except land, are stated at cost of acquisition less accumulated depreciation.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap Adaro, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets, except the land and fixed assets of Adaro, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	15 - 30	<i>Infrastructure</i>
Peralatan operasional	8 - 10	<i>Operational equipment</i>
Kapal	16 - 20	<i>Vessels</i>
Peralatan proyek	4	<i>Project equipment</i>
Peralatan tambang	4	<i>Mining equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 5	<i>Office equipment</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Aset tetap Adaro disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, sebagai berikut:

The fixed assets of Adaro are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value, over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the CCA, stated as follows:

	Tahun/years	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	3 - 20	<i>Machinery, operational equipment and vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	10	<i>Office equipment</i>
Fasilitas peremukuan dan pengolahan batubara	10 - 30	<i>Crushing and handling facility</i>
Jalan dan jembatan	17 - 30	<i>Roads and bridges</i>
Fasilitas penampungan batubara	17 - 20	<i>Stockpile facilities</i>
Fasilitas labuhan	20	<i>Dock facilities</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated interim statement of income during the financial period in which they are incurred.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan interim konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian.

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amount and its accumulated depreciation are eliminated from the consolidated interim financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated interim statement of income.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from that date.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)**

30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai konstruksi aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai konstruksi tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

i. Penurunan nilai dari aset jangka panjang

Pada tanggal neraca, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

i. Impairment of long-lived assets

At the balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh Direksi Grup, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya produksi dari area tersebut, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred exploration and development expenditure

Exploration expenditure incurred is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, sale of the respective area. Deferred exploration expenditure on each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's directors against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licences, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial productions.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCA.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba-rugi interim konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi interim konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

l. Kewajiban lingkungan

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset jangka panjang yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset jangka panjang. Penarikan aset jangka panjang ini adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian, termasuk penjualan, pembuangan, pendaurlangan atau penghapusan dengan cara lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated interim income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated interim statement of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned asset. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

l. Environmental obligations

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenue as incurred.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for the legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its other than temporary removal from service, including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai hutang pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh melalui pembebanan ke laporan laba-rugi interim konsolidasian. Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah kewajiban dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Setiap penambahan kewajiban yang terjadi setelah periode pelaporan akan dianggap sebagai tambahan lapisan kewajiban awal. Setiap tambahan lapisan kewajiban akan diakui sebesar nilai wajar. Tambahan lapisan kewajiban akan diukur, diakui dan dicatat secara prospektif. Kewajiban ini sebagian besar terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan isu lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Environmental obligations (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at fair value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated interim statement of income. In addition, an asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. Any incremental liability incurred in a subsequent reporting period is considered to be an additional layer of the original liability. Each layer is initially measured at fair value. A separate layer shall be measured, recognised and accounted for prospectively. The obligations consist primarily of costs associated with mine reclamation, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio pengupasan tanah yang direncanakan pada tahun tersebut. Rasio pengupasan tanah tahunan yang direncanakan tersebut ditetapkan berdasarkan rencana penambangan batubara dan diperkirakan tidak akan berbeda jauh dengan rasio pengupasan tanah jangka panjang yang direncanakan Grup. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut akan dibukukan sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dalam neraca interim konsolidasian. Jika rasio pengupasan aktual lebih rendah daripada rasio yang direncanakan, selisihnya disesuaikan terhadap saldo biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dari periode sebelumnya atau diakui di neraca interim konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar. Perubahan atas rasio yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif.

Biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama sisa umur tambang.

n. Biaya keuangan yang ditangguhkan

Biaya-biaya yang terjadi untuk mendapatkan pinjaman ditangguhkan dan diamortisasi sebagai penyesuaian atas biaya keuangan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa perjanjian pinjaman yang bersangkutan. Biaya-biaya komitmen yang terjadi sesudah mendapatkan pinjaman dibukukan sebagai beban keuangan.

o. Biaya tangguhan

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode-periode selanjutnya dicatat sebagai biaya yang ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya dalam periode manfaatnya.

m. Stripping costs

Stripping costs are recognised as production costs based on the annual planned stripping ratio. The annual planned stripping ratio is determined based on current knowledge of the disposition of coal resources and is estimated to be not materially different from the long term planned stripping ratio of the Group. If the actual stripping ratio exceeds the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the consolidated interim balance sheet as deferred stripping costs. If the actual stripping ratio is lower than the planned stripping ratio, the difference is adjusted against the amount of deferred stripping costs carried forward from prior periods or is recognised in the consolidated interim balance sheets as accrued stripping costs. Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

Accrued stripping cost are amortised using a straight-line basis over the remaining mine life.

n. Deferred financing costs

Costs incurred to obtain financing are deferred and are amortised as an adjustment to finance charges on a straight-line basis over the terms of the related financing agreements. Commitment fees incurred subsequent to obtaining the financing are recorded as finance charges.

o. Deferred expenses

Expenditures which are considered as providing benefits in future periods are recorded as deferred expenses and recognised as expenses during the periods in which the benefit is realised.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Imbalan karyawan

p. Provision for employee benefits

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

(i) Post-retirement benefit obligations

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam neraca interim konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara periodik menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The liabilities recognised in the consolidated interim balance sheets in respect of the defined benefit pension plan are the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is determined based on the periodic calculation of independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension liabilities.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba-rugi interim konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the defined benefit or 10% of the fair value of the programme's assets, are charged or credited to the consolidated interim statement of income over the average remaining service lives of the related employees.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

p. Provision for employee benefits (continued)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(ii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises the termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

q. Perpajakan

q. Taxation

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode kewajiban. Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan, selain Adaro, untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku. Tarif pajak yang digunakan Adaro diatur dalam PKP2B, sebesar 35% untuk sepuluh tahun pertama perjanjian dan 45% untuk tahun-tahun sesudahnya.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The tax rate used to calculate the deferred income tax by the Company and its subsidiaries, except for Adaro, is the current or substantially enacted tax rate. The tax rate used by Adaro is, according to CCA, 35% for the first ten years from the date of the agreement and 45% for the subsequent years.

Aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal masih dapat dipakai.

Deferred tax assets relating to future tax benefits and the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the future tax benefits and unused tax losses can be utilised.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected/appealed against, when the results of the objection/appeal are determined.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expense recognition

Pendapatan usaha meliputi pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk-produk dan pemberian jasa Grup, setelah dikurangi retur, potongan penjualan, cukai, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services, net of returns, trade allowances, duties and Value Added Tax ("VAT").

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)**

30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut harus diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal neraca. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when all the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction should be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the balance sheet date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction, and the costs to complete the transaction, can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)**

30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif
dan aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau kewajiban yang telah diakui atau komitmen sah yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau (2) instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar yang efektif, dicatat di dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset dan kewajiban yang dilindungi nilainya.

Ketika instrumen lindung nilai berakhir atau dijual, atau tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat transaksi yang dijanjikan atau diperkirakan diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian. Apabila komitmen atau transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah dicatat di bagian ekuitas dialihkan ke dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui dalam bagian ekuitas, khususnya pada akun cadangan nilai wajar. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan ke laporan laba-rugi interim konsolidasian dan diklasifikasikan sebagai pendapatan atau beban dalam periode dimana transaksi yang diperkirakan akan terjadi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laporan laba-rugi interim konsolidasian.

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting for derivative financial instruments
and hedging activities**

Derivative financial instruments are initially recognised in the balance sheet at cost and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or (2) a hedge of a forecasted transaction (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges and that are highly effective are recorded in the consolidated interim statement of income, along with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the committed or forecasted transaction is ultimately recognised in the consolidated interim statement of income. When a committed or forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated interim statement of income.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are highly effective, are recognised in equity, in the fair value reserve account. Amounts deferred in equity are subsequently released to the consolidated interim statement of income and classified as revenue or expense in the periods during which the hedged forecasted transaction affects the consolidated interim statement of income.

Changes in the fair value of any derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the consolidated interim statement of income.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif
dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas aset dan kewajiban tertentu atau komitmen tertentu atau transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi. Pada saat terjadinya transaksi dan selama berlakunya instrumen lindung nilai tersebut, Grup juga mendokumentasi penilaiannya mengenai, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam mempertemukan (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas suatu unsur yang dilindungi nilainya.

t. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang telah disesuaikan dengan mengeliminasi beban bunga dan laba atau rugi kurs atas hutang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh hutang obligasi konversi telah dikonversikan.

u. Pelaporan segmen

Segmen usaha merupakan suatu komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis merupakan suatu komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting for derivative financial instruments
and hedging activities (continued)**

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income adjusted for the interest expense and the foreign exchange gains or losses on convertible bonds, and its related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all the convertible bonds have been converted.

u. Segment reporting

A business segment is a distinguishable component in providing a product or service which is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is a distinguishable component in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Pelaporan segmen (lanjutan)

u. Segment reporting (continued)

Grup melakukan segmentasi pelaporan keuangannya sebagai berikut:

The Group segments its financial reporting as follows:

- (i) segmen usaha (primer), yang mengelompokkan aktivitas bisnis Grup menjadi penambangan dan perdagangan batubara, jasa penambangan, dan lain-lain (jasa pengadaan pembangkit tenaga listrik dan pengelolaan gedung); dan
- (ii) segmen geografis (sekunder) yang mengelompokkan penjualan berdasarkan daerah tujuan penjualan.

- (i) business segments (primary), where the Group's business activities are classified into coal mining and trading, mining services and others (power plant services and building management); and
- (ii) geographical segments (secondary) in which sales are classified based on target market areas.

v. Biaya emisi saham

v. Share issuance costs

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali

w. Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Restructuring transactions among entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan dalam akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded under the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" in the equity section of the consolidated interim financial statements.

Saldo akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" dapat berubah pada saat:

The balance of the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" can change when:

- (i) adanya transaksi resiprokal antara entitas sependengali yang sama;
- (ii) adanya peristiwa kuasi reorganisasi;
- (iii) hilangnya status sependengalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau
- (iv) pelepasan aset, kewajiban, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali ke pihak lain yang tidak sependengali.

- (i) there are reciprocal transactions between entities under common control;
- (ii) there is quasi-reorganisation;
- (iii) the under common control status is lost between transacting entities; or
- (iv) there is a transfer of the assets, liabilities, equity or other ownership instruments that has caused the difference from restructuring transactions of entities under common to another party that is not under common control.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali (lanjutan)**

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (i), saldo yang ada akan disalinghapuskan dengan transaksi baru, sehingga menimbulkan saldo baru.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (ii), saldo yang ada akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo negatif akun laba ditahan.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (iii), atau (iv), saldo yang ada diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

y. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Difference in value from restructuring
transactions of entities under common control
(continued)**

When changes in the balance of this account result from point (i), the existing balance is netted-off with the new transaction, hence creating a new balance for the account.

When changes in the balance of the account derive from point (ii), the balance is used to eliminate or add to the negative retained earnings balance.

When changes in the balance of the account come from points (iii) or (iv), the balance is recognised as realised gain or loss.

x. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated interim financial statements in the period in which the dividends are declared.

y. Use of estimates

The preparation of consolidated interim financial statements in conformity with accounting principles generally accepted requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated interim financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results could differ from those estimates.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN

a. Akuisisi PT Saptaindra Sejati

Pada tanggal 31 Maret 2008, SIS meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 56.679 lembar saham untuk pengkonversian seluruh obligasi konversi yang dikeluarkan kepada Joyce Corner International Ltd ("Joyce"), dimana selisih antara obligasi yang dikonversi dengan nilai nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sebagai akibat dari penerbitan saham baru tersebut, hak kepemilikan Perusahaan atas SIS menurun dari 71,78% menjadi 61,68%.

Pada tanggal 3 April 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di SIS melalui pembelian saham PCI, SRIS, dan CSP masing-masing sejumlah 39.036 lembar saham, 39.035 lembar saham, dan 19.517 lembar saham, dengan nilai keseluruhan jual-beli sebesar Rp 158.776. Melalui transaksi-transaksi tersebut, hak kepemilikan Perusahaan atas SIS meningkat dari 61,68% menjadi 85,92%.

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 3 April 2008 antara Perusahaan, PCI, dan SRIS, telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan, PCI, dan SRIS merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	127,022
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	<u>(115,407)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>11,615</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - tahun 2007	(62,985)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - tahun 2008	<u>11,615</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(51,370)</u>

3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES

a. Acquisition of PT Saptaindra Sejati

On 31 March 2008, SIS increased its issued and paid in capital through the issuance of 56,679 new shares for the conversion of all convertible bonds issued to Joyce Corner International Ltd ("Joyce"), and the difference between the converted bonds and par value was recorded as additional paid-in capital. As a result of this new share issue, the Company's interest in SIS decreased from 71.78% to 61.68%.

On 3 April 2008, the Company increased its ownership in SIS through the acquisition of the shares of PCI, SRIS and CSP, amounting to 39,036 shares, 39,035 shares and 19,517 shares, respectively, with a total acquisition amount of Rp 158,776. From these transactions, the Company's interest in SIS increased from 61.68% to 85.92%.

The restructuring transactions on 3 April 2008 between the Company, PCI and SRIS, were accounted for using the pooling-of-interests method as required under Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 38 (Revised 2004), since the Company, PCI and SRIS are entities under common control. The details of the book value of the net assets acquired and the difference arising from the restructuring transaction of entities under common control are as follows:

Purchase consideration through cash payment
Book value of net assets acquired
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control - 2007
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control - 2008
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

a. Akuisisi PT Saptaindra Sejati (lanjutan)

a. Acquisition of PT Saptaindra Sejati (continued)

Rincian aset bersih yang diperoleh melalui transaksi dengan CSP dan penyesuaian terhadap nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of net assets acquired from the transaction with CSP and the adjustment to fixed assets acquired are as follows:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	31,754
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	(28,850)
Penyesuaian terhadap aset tetap	(2,904)
<i>Goodwill</i>	-

*Purchase consideration through cash payment
Book value of net assets acquired
Adjustment to fixed assets*

Goodwill

b. Akuisisi PT Alam Tri Abadi

b. Acquisition of PT Alam Tri Abadi

Pada tanggal 3 Januari 2008, ATA meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 1.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi seluruh saham yang baru diterbitkan tersebut, sehingga hak kepemilikan Perusahaan atas ATA meningkat dari 49,99% menjadi 92,02%.

On 3 January 2008, ATA increased its issued and paid in capital through the issuance of 1,500,000 new shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share. The Company acquired all the new shares issued, and the Company's interest in ATA increased from 49.99% to 92.02%.

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 3 Januari 2008 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan ATA merupakan entitas-entitas sependengali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebagai berikut:

The restructuring transaction of 3 January 2008 was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company and ATA are entities under common control. Details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction of entities under common control are as follows:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	1,500,000
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	(1.462.282)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	37,718

*Purchase consideration through cash payment
Book value of net assets acquired*

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 10.863.438 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi seluruh saham yang baru diterbitkan tersebut senilai Rp 10.863.438, sehingga hak kepemilikan Perusahaan atas ATA meningkat dari 92,02% menjadi 98,87%.

On 15 July 2008, ATA increased its issued and paid in capital through the issuance of 10,863,438 new shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share. The Company acquired all the new shares issued for Rp 10,863,438, and the Company's interest in ATA increased from 92.02% to 98.87%.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

b. Akuisisi PT Alam Tri Abadi (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 15 Juli 2008 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan ATA merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	10,863,438
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	<u>(10,872,310)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(8,872)</u>

Pada tanggal 15 Juli 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di ATA melalui pembelian saham SRIS dan PCI di ATA masing-masing sejumlah 94.951 lembar saham dan 47.477 lembar saham, dengan nilai keseluruhan jual-beli sebesar Rp 356.000. Melalui transaksi-transaksi tersebut hak kepemilikan Perusahaan atas ATA meningkat dari 98,87% menjadi 100,00%.

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 15 Juli 2008 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan ATA merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	356,000
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	<u>(143,886)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>212,114</u>

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

b. Acquisition of PT Alam Tri Abadi (continued)

The restructuring transaction of 15 July 2008 was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company and ATA are entities under common control. The details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction of entities under common control are as follows:

	<u>2008</u>
Purchase consideration through cash payment	10,863,438
Book value of net assets acquired	<u>(10,872,310)</u>
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	<u>(8,872)</u>

On 15 July 2008, the Company increased its ownership in ATA through the acquisition of the shares of SRIS and PCI in ATA, amounting to 94,951 shares and 47,477 shares, respectively, with a total acquisition amount of Rp 356,000. Through these transactions, the Company's interest in ATA increased from 98.87% to 100.00%.

The restructuring transaction of 15 July 2008 was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company and ATA are entities under common control. The details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction of entities under common control are as follows:

	<u>2008</u>
Purchase consideration through cash payment	356,000
Book value of net assets acquired	<u>(143,886)</u>
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	<u>212,114</u>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)**

30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

c. Akuisisi PT Makmur Sejahtera Wisesa

Pada tanggal 15 Januari 2008, MSW meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 887.405 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi 443.703 lembar saham yang diterbitkan senilai Rp 22.185, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham MSW meningkat dari 45,00% menjadi 49,80%.

Pada tanggal 24 Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi tambahan 49,80% kepemilikan saham di MSW melalui pembelian dari PT Saratoga Sentra Business ("SSB") dan PCI, masing-masing sebesar 24,90% dengan harga Rp 11.524,50, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham MSW meningkat dari 49,80% menjadi 99,60%. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan membayar tunai sebesar Rp 864 dan menerbitkan saham baru Perusahaan sebesar Rp 22.185.

Transaksi restrukturisasi pada bulan Januari 2008 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interests) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena baik Perusahaan maupun SSB dan PCI merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	23,049
Harga perolehan melalui pertukaran dengan saham baru Perusahaan	22,185
	45,234
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	(43,193)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2,041
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - tahun 2005	212
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - tahun 2008	2,041
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2,253

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

c. Acquisition of PT Makmur Sejahtera Wisesa

On 15 January 2008, MSW increased its issued and paid in capital through the issuance of 887,405 new shares with a par value of Rp 50,000 (full amount) per share. The Company acquired 443,703 of the new shares issued amounting to Rp 22,185, and the Company's interest in MSW increased from 45.00% to 49.80%.

On 24 January 2008, the Company acquired an additional 49.80% interest in MSW through purchases from PT Saratoga Sentra Business ("SSB") and PCI, each of 24.90% for Rp 11,524.50, and the Company's interest in MSW increased from 49.80% to 99.60%. For this acquisition, the Company paid Rp 864 in cash and issued new shares in the Company amounting to Rp 22,185.

The restructuring transactions of January 2008 were accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company, SSB and PCI are entities under common control. The details of the book value of the net assets acquired and the difference arising from restructuring transaction of entities under common control are as follows:

	Purchase consideration through cash payment
	Purchase consideration through exchange of the Company's new shares
	Book value of net assets acquired
	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control - 2005
	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control - 2008
	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

c. Akuisisi PT Makmur Sejahtera Wisesa (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2008, MSW meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 3.496.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi seluruh saham yang baru diterbitkan tersebut, sehingga hak kepemilikan Perusahaan atas MSW meningkat dari 99,60% menjadi 99,91%. Rincian aset bersih yang diperoleh dan *goodwill* adalah sebagai berikut:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	174.800
Aset bersih yang diperoleh	(174.782)
<i>Goodwill</i>	18

Pada tanggal 23 Desember 2008, MSW meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 437.535 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi 437.535 lembar saham yang diterbitkan senilai Rp 21.877, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham MSW meningkat dari 99,91% menjadi 99,92%.

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	21.877
Aset bersih yang diperoleh	(21.877)
<i>Goodwill</i>	-

Pada tanggal 16 Juli 2009, MSW meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 824.960 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi 824.960 lembar saham yang diterbitkan senilai Rp 41.248, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham MSW meningkat dari 99,92% menjadi 99,93%.

	2009
Harga perolehan melalui pembayaran kas	41.248
Aset bersih yang diperoleh	(41.247)
<i>Goodwill</i>	1

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**c. Acquisition of PT Makmur Sejahtera Wisesa
(continued)**

On 26 September 2008, MSW increased its issued and paid in capital through the issuance of 3,496,000 new shares with a par value of Rp 50,000 (full amount) per share. The Company acquired all the new shares issued, and the Company's interest in MSW increased from 99.60% to 99.91%. The details of the net assets acquired and goodwill are as follows:

	Purchase consideration through cash payment
	Net assets acquired
<i>Goodwill</i>	Goodwill

On 23 December 2008, MSW increased its issued and paid in capital through the issuance of 437,535 new shares with a par value of Rp 50,000 (full amount) per share. The Company acquired 437,535 of the new shares issued amounting to Rp 21,877, and the Company's interest in MSW increased from 99.91% to 99.92%.

	Purchase consideration through cash payment
	Net assets acquired
<i>Goodwill</i>	Goodwill

On 16 July 2009, MSW increased its issued and paid in capital through the issuance of 824,960 new shares with a par value of Rp 50,000 (full amount) per share. The Company acquired 824,960 of the new shares issued amounting to Rp 41,248, and the Company's interest in MSW increased from 99.92% to 99.93%.

	Purchase consideration through cash payment
	Net assets acquired
<i>Goodwill</i>	Goodwill

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)

3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)

d. Akuisisi Arindo Holdings (Mauritius) Ltd oleh
Rach (Mauritius) Ltd

d. Acquisition of Arindo Holdings (Mauritius) Ltd
by Rach (Mauritius) Ltd

Pada tanggal 24 Januari 2008, anak perusahaan Decimal, Rach (M), menambah kepemilikan di Arindo Holdings, melalui Vindoor, yang memiliki Coaltrade sebesar 100%, dari 32% menjadi 64% dengan harga perolehan sebesar AS\$1 atau setara dengan Rp 9.419 (nilai penuh). Dengan kenaikan kepemilikan ini, laporan keuangan interim konsolidasian Arindo Holdings dan anak perusahaannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian Rach (M), ATA, dan Grup.

On 24 January 2008, Rach (M), a subsidiary of Decimal, increased its interest in Arindo Holdings, which through Vindoor owns 100% interest in Coaltrade, from 32% to 64%, for US\$1 or equivalent to Rp 9,419 (full amount). From this increase, the consolidated interim financial statements of Arindo Holdings and its subsidiaries were consolidated to the consolidated interim financial statements of Rach (M), ATA and the Group.

	<u>2008</u>	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	-	Purchase consideration through cash payment
Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh	<u>40,749</u>	Fair value of net liabilities acquired
<i>Goodwill</i>	<u>40,749</u>	<i>Goodwill</i>
Aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:		<i>Details of the assets and liabilities arising from this acquisition are as follows:</i>
	<u>2008</u>	
Kas dan setara kas	169,571	Cash and cash equivalents
Piutang	210,902	Receivables
Persediaan	30,665	Inventories
Aset tetap, bersih	423	Fixed assets, net
<i>Goodwill</i>	3,985,825	<i>Goodwill</i>
Hutang	(351,599)	Payables
Hutang pajak	(34,078)	Taxes payable
Pinjaman	<u>(4,139,048)</u>	Borrowings
Kewajiban bersih	(127,339)	Net liabilities
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>32%</u>	Interest acquired
Kewajiban bersih yang diperoleh	(40,749)	Net liabilities acquired
<i>Goodwill</i>	<u>40,749</u>	<i>Goodwill</i>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	-	Purchase consideration through cash payment
Kas dan setara kas pada Arindo Holdings	<u>169,571</u>	Cash and cash equivalents in Arindo Holdings
Arus kas masuk bersih dari akuisisi anak perusahaan	<u>169,571</u>	Net cash inflow from acquisition of subsidiary

Pada tahun 2007, Arindo Holdings memiliki posisi kewajiban bersih. Dengan demikian, kerugian sebesar Rp 83.989 tidak diakui oleh Rach (M) sehubungan dengan kepemilikannya sebesar 32%. Sejak naiknya kepemilikan Rach (M) atas Arindo Holdings menjadi sebesar 64%, bagian atas rugi bersih Arindo Holdings yang sebelumnya tidak diakui dan bagian hak minoritas atas kewajiban bersih Arindo Holdings telah diakui oleh Rach (M) pada tahun 2008. Pada tingkat konsolidasian Grup, bagian kepemilikan minoritas atas rugi bersih dan kewajiban bersih yang sebelumnya tidak diakui telah dicatat sebagai pengurang laba ditahan sebesar Rp 83.989.

In 2007, Arindo Holdings was in a net liability position. As a result, loss amounting to Rp 83,989 was not recognised by Rach (M) with respect to its 32% interest. The unrecognised share of the net loss in Arindo Holdings and the minority interest's portion of net liabilities in Arindo Holdings was recognised by Rach (M) in 2008, dating from the increase of Rach (M)'s interest in Arindo Holdings to 64%. At the Group's consolidation level, the previous unrecognised net loss and minority interest's portions of the net liabilities were recorded as a reduction in retained earnings amounting to Rp 83,989.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd

e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd

i. Akuisisi Ariane Investment Mezzanine Pte Ltd

i. Acquisition of Ariane Investment Mezzanine Pte Ltd

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA mengakuisisi 71,15% kepemilikan AIM dengan harga perolehan sebesar Rp 6.096.115.

On 15 July 2008, ATA acquired a 71.15% interest in AIM for Rp 6,096,115.

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	6,096,115
Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh	162,995
Properti pertambangan dan <i>goodwill</i>	6,259,110

Purchase consideration through cash payment

Fair value of net liabilities acquired

Mining properties and goodwill

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	2008
Kas dan setara kas	760
Pajak dibayar dimuka	682
Investasi pada efek ekuitas	1,553,790
Aset lain-lain	2
Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3,461)
Beban yang masih harus dibayar	(1,584)
Hutang pajak	(3)
Pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(1,713,181)
Kewajiban bersih	(162,995)
Kepemilikan yang diakuisisi	71.15%
Kepemilikan minoritas	28.85%
Kewajiban bersih yang diperoleh	(162,995)
Properti pertambangan	5,657,657
<i>Goodwill</i>	2,026,300
Kewajiban pajak tangguhan	(1,424,847)

*Cash and cash equivalents
Prepaid tax
Investments in equity securities
Other assets*

*Amounts due to related parties
Accrued expenses
Tax payable*

Loans from related parties

*Net liabilities
Interest acquired
Minority interest*

*Net liabilities acquired
Mining properties
Goodwill
Deferred tax liabilities*

Harga perolehan melalui pembayaran kas	6,096,115
Kas dan setara kas pada AIM	(760)

*Purchase consideration through cash payment
Cash and cash equivalents in AIM*

Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	6,095,355
--	-----------

Net cash outflow from acquisition of subsidiary

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)

e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)

ii. Akuisisi Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd)

ii. Acquisition of Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd)

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA mengakuisisi 100% kepemilikan Ariane Capital dan piutang pemegang saham lama sebesar Rp 32.288 dengan harga perolehan sebesar Rp 2.230.287.

On 15 July 2008, ATA acquired 100% interest in Ariane Capital and a previous shareholder receivable amounting to Rp 32,288 for Rp 2,230,287.

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	2,230,287
Pengalihan piutang pemegang saham	(32,288)
Harga perolehan	2,197,999
Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh	32,526
Properti pertambangan dan goodwill	2,230,525

Purchase consideration through cash payment
Assignment of receivables from previous shareholder
Acquisition cost
Fair value of net liabilities acquired
Mining properties and goodwill

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	2008
Kas dan setara kas	2
Beban yang masih harus dibayar	(240)
Pinjaman dari pemegang saham	(32,288)
Kewajiban bersih	(32,526)
Kepemilikan yang diakuisisi	100%
Kewajiban bersih yang diperoleh	(32,526)
Properti pertambangan	2,016,188
Goodwill	722,102
Kewajiban pajak tangguhan	(507,765)
Harga perolehan	2,197,999
Pengalihan piutang pemegang saham lama	32,288
Kas dan setara kas pada Ariane Capital	(2)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	2,230,285

Cash and cash equivalents
Accrued expenses
Loans from shareholders
Net liabilities
Interest acquired
Net liabilities acquired
Mining properties
Goodwill
Deferred tax liabilities
Acquisition cost
Assignment of receivables from previous shareholder
Cash and cash equivalents in Ariane Capital
Net cash outflow from acquisition of subsidiary

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)

e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)

ii. Akuisisi Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) (lanjutan)

ii. Acquisition of Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) (continued)

Dengan kepemilikan sebesar 100% di Ariane Capital, ATA meningkatkan kepemilikan langsung dan tidak langsung di AIM menjadi sebesar 100%.

By holding a 100% interest in Ariane Capital, ATA has increased its direct and indirect ownership in AIM to 100%.

iii. Akuisisi Agalia Energy Investments Pte Ltd

iii. Acquisition of Agalia Energy Investment Pte Ltd

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA mengakuisisi 100% kepemilikan Agalia dengan harga perolehan sebesar Rp 1.632.635.

On 15 July 2008, ATA acquired 100% interest in Agalia amounting to Rp 1,632,635.

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	1,632,635
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	(35,146)
Properti pertambangan dan <i>goodwill</i>	1,597,489

Purchase consideration through cash payment

Fair value of net assets acquired

Mining properties and goodwill

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	2008
Investasi pada efek ekuitas	35,955
Beban yang masih harus dibayar	(240)
Aset bersih	35,715
Kepemilikan yang diakuisisi	100%
Aset bersih yang diakuisisi	35,715
Properti pertambangan	1,443,467
<i>Goodwill</i>	516,981
Kewajiban pajak tangguhan	(363,528)

*Investments in equity securities
Accrued expenses*

*Net assets
Interest acquired*

*Net assets acquired
Mining properties*

*Goodwill
Deferred tax liabilities*

Harga perolehan melalui pembayaran kas	1,632,635
Kas dan setara kas pada Agalia	-

*Purchase consideration through cash payment
Cash and cash equivalents in Agalia*

Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	1,632,635
--	-----------

Net cash outflow from acquisition of subsidiary

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)

Kepemilikan saham sebesar 100% di AIM, Ariane Capital, dan Agalia mengakibatkan ATA mengkonsolidasi laporan keuangan AIM, Ariane Capital, dan Agalia, dan mengakui laba sebelum akuisisi sebesar Rp 165.575 di dalam laporan keuangan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Melalui kepemilikan saham pada AIM dan Agalia, ATA mempunyai kepemilikan tidak langsung sebesar 100% di Viscaya, Biscayne, dan Arindo Holdings, dan meningkatkan kepemilikannya di Arindo Global dari 33,00% menjadi 67,00%. Kepemilikan di Viscaya telah meningkatkan kepemilikan langsung dan tidak langsung ATA di Adaro dari 66,07% menjadi 99,54%. Kepemilikan di Biscayne telah meningkatkan kepemilikan tidak langsung ATA di IBT dari 67,16% menjadi 100,00%. Kepemilikan di Arindo Holdings telah meningkatkan kepemilikan tidak langsung ATA di Coaltrade dari 64,00% menjadi 100,00%.

Dengan mengkonsolidasikan laporan keuangan AIM dan Agalia (yang mempunyai total kepemilikan di Viscaya sebesar 100%), saldo properti pertambangan sebesar Rp 1.017.069 dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Pada bulan September 2008, Arindo Holdings meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan saham baru. ATA mengakuisisi 25.000.000 lembar saham baru tersebut dengan nilai nominal AS\$1 per lembar atau setara dengan Rp 227.783. Rach (M), AIM, dan Agalia tidak berpartisipasi di dalam penerbitan saham tersebut, sehingga total persentase kepemilikan mereka menurun dari 100% menjadi 0,03%. Tidak terjadi perubahan terhadap kepemilikan Grup.

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)

By holding 100% interest in AIM, Ariane Capital and Agalia, ATA has consolidated the financial statements of AIM, Ariane Capital and Agalia, and recognised pre-acquisition income amounting to Rp 165,575 in its consolidated financial statement for the year ended 31 December 2008.

Through its ownership in AIM and Agalia, ATA has indirect ownership of 100% in Viscaya, Biscayne and Arindo Holdings, and has increased its ownership in Arindo Global from 33.00% to 67.00%. Ownership in Viscaya has resulted in an increase in ATA's direct and indirect ownership in Adaro from 66.07% to 99.54%. Ownership in Biscayne has resulted in an increase in ATA's indirect ownership in IBT from 67.16% to 100.00%. Ownership in Arindo Holdings has resulted in an increase in ATA's indirect ownership in Coaltrade from 64.00% to 100.00%.

By consolidating the financial statements of AIM and Agalia (which has total ownership in Viscaya of 100%), mining properties amounting to Rp 1,017,069 are recorded at Group's consolidated financial statement for the year ended 31 December 2008.

In September 2008, Arindo Holdings increased its issued and paid-up capital through an issuance of new shares. ATA acquired 25,000,000 new shares at a par value of US\$1 per share or equivalent to Rp 227,783. Rach (M), AIM and Agalia did not subscribe to any of issued shares, as a result, their ownership decreased from 100% to 0.03%. There were no changes to the ownership of the Group.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)

e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)

Arus kas keluar bersih dari akuisisi AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings, dan pengkonsolidasian Arindo Global adalah sebagai berikut:

Net cash outflow from the acquisition of AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings and the consolidation of Arindo Global are as follows:

	2008
Arus kas keluar bersih dari akuisisi AIM	6,095,355
Arus kas keluar bersih dari akuisisi Ariane Capital	2,230,285
Arus kas keluar bersih dari akuisisi Agalia	1,632,635
Arus kas masuk bersih dari akuisisi Arindo Holdings	(169,571)
Arus kas masuk bersih dari konsolidasi Arindo Global	(2,454)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings, dan konsolidasi Arindo Global	9,786,250

*Net cash outflow from acquisition of AIM
Net cash outflow from acquisition of Ariane Capital
Net cash outflow from acquisition of Agalia
Net cash inflow from acquisition of Arindo Holdings
Net cash inflow from consolidation of Arindo Global*

Net cash outflow from acquisition of AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings and consolidation of Arindo Global

f. Akuisisi PT Sarana Daya Mandiri oleh PT Alam Tri Abadi

f. Acquisition of PT Sarana Daya Mandiri by PT Alam Tri Abadi

Pada tanggal 29 Oktober 2008, ATA mengakuisisi 51,20% kepemilikan saham di SDM dengan harga perolehan sebesar Rp 128.

On 29 October 2008, ATA acquired 51.20% interest in SDM for Rp 128.

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	128
Kewajiban bersih yang diperoleh	17,772
<i>Goodwill</i>	17,900

*Purchase consideration through cash payment
Net liabilities acquired*

Goodwill

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)**

30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN (lanjutan) 3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

f. Akuisisi PT Sarana Daya Mandiri oleh PT Alam Tri Abadi (lanjutan)

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

f. Acquisition of PT Sarana Daya Mandiri by PT Alam Tri Abadi (continued)

Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	<u>2008</u>	
Kas dan setara kas	1,450	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	887	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	17	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka	29,107	Prepaid taxes
Aset tetap, bersih	299,230	Fixed assets, net
Hutang lain-lain	(108,373)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(4)	Accrued expenses
Hutang pajak	(1,343)	Taxes payable
Pinjaman jangka pendek lain-lain	(143)	Other short-term loan
Pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>(238,600)</u>	Loans from related parties
Kewajiban bersih	(17,772)	Net liabilities
Kepemilikan yang diakuisisi	51.20%	Interest acquired
Bagian minoritas	<u>48.80%</u>	Minority interest
Kewajiban bersih yang diperoleh	(17,772)	Net liabilities acquired
Goodwill	<u>17,900</u>	Goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	128	Purchase consideration through cash payment
Kas dan setara kas pada SDM	<u>(1,450)</u>	Cash and cash equivalents in SDM
Arus kas masuk bersih dari akuisisi anak perusahaan	<u>(1,322)</u>	Net cash inflow from acquisition of subsidiary

Kepemilikan saham sebesar 51,20% di SDM mengakibatkan ATA mengkonsolidasi laporan keuangan SDM dan mencatat rugi sebelum akuisisi sebesar Rp 17.772 di dalam laporan keuangan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

By holding 51.20% in SDM, ATA has consolidated the financial statements of SDM and recognised pre-acquisition loss amounting to Rp 17,772 in its consolidated financial statement for the year ended 31 December 2008.

g. Akuisisi Rachmalta Investments Ltd oleh Rachpore Investments Pte Ltd

Pada tanggal 24 Desember 2008, Rachpore menambah kepemilikan saham di Rachmalta, dari 50% menjadi 100%, dengan harga perolehan sebesar AS\$1 atau setara dengan Rp 10.950 (nilai penuh). Dengan kenaikan kepemilikan ini, laporan keuangan konsolidasian Rachmalta dan anak perusahaannya, MEC, dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Rachpore, ATA dan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan rugi sebelum akuisisi sebesar Rp 21.413 diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut.

g. Acquisition of Rachmalta Investments Ltd by Rachpore Investments Pte Ltd

On 24 December 2008, Rachpore increased its interest in Rachmalta, from 50% to 100%, for US\$1 or equivalent to Rp 10,950 (full amount). Through this increase, the consolidated financial statements of Rachmalta and its subsidiaries, MEC, were consolidated to the consolidated financial statements of Rachpore, ATA and Group for the year ended 31 December 2008 and pre-acquisition loss amounting to Rp 21,413 was also recognised in those consolidated financial statements.

	<u>2008</u>	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	-	Purchase consideration through cash payment
Kewajiban bersih yang diperoleh	<u>163,859</u>	Net liabilities acquired
Properti pertambangan	<u>163,859</u>	Mining properties

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES** (continued)

**g. Akuisisi Rachmalta Investments Ltd oleh
Rachpore Investments Pte Ltd** (lanjutan)

**g. Acquisition of Rachmalta Investments Ltd by
Rachpore Investments Pte Ltd** (continued)

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	2008	
Kas dan setara kas	779	Cash and cash equivalents
Pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	73,694	Loans to related parties
Beban yang masih harus dibayar	(80)	Accrued expenses
Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(105)	Amounts due to related parties
Pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(402,006)	Loans from related party
Kewajiban bersih	(327,718)	Net liabilities
Kepemilikan yang diakuisisi	50%	Interest acquired
Kewajiban bersih yang diperoleh	(163,859)	Net liabilities acquired
Properti pertambangan	163,859	Mining properties
Goodwill	40,965	Goodwill
Kewajiban pajak tangguhan	(40,965)	Deferred tax liabilities
Harga perolehan melalui pembayaran kas	-	Purchase consideration through cash payment
Kas dan setara kas pada Rachmalta	(779)	Cash and cash equivalents in Rachmalta
Arus kas masuk bersih dari akuisisi anak perusahaan	(779)	Net cash inflow from acquisition of subsidiary

Pada bulan Desember 2008, Rachmalta mempunyai posisi kewajiban bersih. Kerugian sebesar Rp 109.502 belum diakui oleh Rachpore karena kepemilikannya hanya sebesar 50%. Dengan meningkatnya kepemilikan Rachpore atas Rachmalta menjadi sebesar 100% pada tanggal 24 Desember 2008, bagian atas rugi bersih Rachmalta yang belum dicatat, telah diakui oleh Rachpore pada tahun 2008. Pada tingkat konsolidasian ATA, jumlah tersebut diakui sebagai pengurang laba ditahan.

In December 2008, Rachmalta was in a net liability position. The loss amounting to Rp 109,502 has not been recognised by Rachpore with respect to its 50% interest. The unrecognised share of net loss in Rachmalta was recognised by Rachpore in 2008 since the increase of Rachpore's interest in Rachmalta to 100% on 24 December 2008. At ATA's consolidation level, the amount was recorded as a reduction of retained earnings .

Pada tanggal 23 Desember 2008, ATA dan Coaltrade mengakuisisi kepemilikan di Adaro dari MEC masing-masing sebesar AS\$6.713.783 dan AS\$16.217. Melalui transaksi ini, ATA menambah kepemilikan di Adaro menjadi sebesar 100%.

On 23 December 2008, ATA and Coaltrade acquired ownership in Adaro from MEC for US\$6,713,783 and US\$16,217, respectively. Through this transaction, ATA increased its ownership in Adaro to 100%.

Pada tingkat konsolidasian Grup dan ATA, bagian MEC atas laba bersih Adaro yang belum diakui ini, dicatat sebagai penambah laba ditahan sebesar Rp 2.646. Selain itu, Grup dan ATA juga mengakui properti pertambangan, goodwill, dan kewajiban pajak tangguhan atas kepemilikan MEC di Adaro masing-masing sebesar Rp 89.816, Rp 22.454, dan Rp 22.454.

At the Group's and ATA's consolidation level, MEC's share of Adaro's net income that has not been previously recognised, was recorded as an increase to the retained earnings amounting to Rp 2,646. In addition, the Group and ATA also recognised mining property, goodwill and deferred tax liabilities for MEC's ownership in Adaro amounting to Rp 89,816, Rp 22,454 and Rp 22,454, respectively.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

h. Likuidasi Revere Group Ltd, Decimal Investments Ltd, Saluno Investments Pte Ltd, Rachsing Holdings Pte Ltd, Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd, dan Agalia Energy Investments Pte Ltd

Pada tanggal 28 Oktober 2008, Revere, Decimal, SI, RH, AIM, Ariane Capital, dan Agalia telah dilikuidasi. Sebagai hasil dari likuidasi tersebut, ATA mempunyai tambahan kepemilikan langsung atas Biscayne, Rach (M), Rachpore, Viscaya, Arindo Holdings, dan Arindo Global, masing-masing sebesar 100%, 100%, 100%, 100%, 0,30%, dan 67%.

i. Pelepasan PT Nusantara Power Energy oleh PT Jasapower Indonesia

Pada tanggal 30 April 2008, JPI melepas semua kepemilikannya di PT Nusantara Power Energy ("NPE") dengan harga Rp 700.

Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Aset lain-lain	<u>5,000</u>
Aset bersih Kepemilikan yang dilepas	<u>5,000</u> <u>70%</u>
Aset bersih yang dilepas	3,500
Penyesuaian terhadap aset bersih yang dilepas:	
- Kerugian karena pelepasan anak perusahaan	(2,800)
- Piutang lain-lain dari pelepasan anak perusahaan	<u>(700)</u>
Kas yang diterima dari pelepasan investasi	-
Kas dan setara kas pada NPE	<u>-</u>
Arus kas keluar bersih dari pelepasan anak perusahaan	<u>-</u>

3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

h. Liquidation of Revere Group Ltd, Decimal Investments Pte Ltd, Saluno Investments Pte Ltd, Rachsing Holdings Pte Ltd, Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd and Agalia Energy Investments Pte Ltd

On 28 October 2008, Revere, Decimal, SI, RH, AIM, Ariane Capital and Agalia were liquidated. As a result of the liquidation, ATA directly owns additional shares in Biscayne, Rach (M), Rachpore, Viscaya, Arindo Holdings and Arindo Global of 100%, 100%, 100%, 100%, 0.30% and 67%, respectively.

i. Disposal of PT Nusantara Power Energy by PT Jasapower Indonesia

On 30 April 2008, JPI disposed of all of its interest in PT Nusantara Power Energy ("NPE") for Rp 700.

The details of the net assets disposed of are as follows:

<u>5,000</u>	<i>Other assets</i>
<u>5,000</u> <u>70%</u>	<i>Net assets Interest disposed</i>
3,500	<i>Net assets disposed</i>
	<i>Adjustment to net assets disposed of:</i>
(2,800)	<i>Loss on disposal of subsidiary -</i>
<u>(700)</u>	<i>Other receivable from disposal of subsidiary -</i>
-	<i>Cash received from disposal of investments</i>
<u>-</u>	<i>Cash and cash equivalents in NPE</i>
<u>-</u>	<i>Net cash outflow from disposal of subsidiary</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**j. Akuisisi Coronado Holdings Pte Ltd dan
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd**

**j. Acquisition of Coronado Holdings Pte Ltd and
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd**

Pada tanggal 30 April 2009, JPI mengakuisisi 86% kepemilikan di Coronado Holdings Pte Ltd, 43,2% kepemilikan di Orchard Maritime Logistics Pte Ltd dan piutang pemegang saham lama sebesar AS\$2.237.124, dengan total harga perolehan sebesar AS\$78.550.000. Coronado memiliki kepemilikan di OML sebesar 36%. Melalui transaksi ini, JPI memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung di OML sebesar 74,16%.

On 30 April 2009, JPI acquired 86% interest in Coronado Holdings Pte Ltd, 43.2% interest in Orchard Maritime Logistics Pte Ltd and previous shareholder receivables amounting to US\$2,237,124, for a total cost of US\$78,550,000. Coronado owns 36% interest in OML. Through this transaction, JPI owns direct and indirect interest in OML of 74.16%.

i. Akuisisi Coronado Holdings Pte Ltd

i. Acquisition of Coronado Holdings Pte Ltd

	2009
Harga perolehan melalui pembayaran kas	352,015
Pengalihan piutang pemegang saham lama	(23,966)
Harga perolehan	328,049
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	(12,767)
Penyesuaian terhadap aset tetap	(100,694)
<i>Goodwill</i>	214,588

*Purchase consideration through cash payment
Assignment of receivables from previous
shareholders*

*Purchase consideration
Book value of net assets acquired
Adjustment to fixed assets*

Goodwill

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

*Details of the assets and liabilities arising
from the acquisition are as follows:*

	2009
Kas dan setara kas	58
Biaya dibayar dimuka	12
Investasi pada efek ekuitas	42,677
Beban yang masih harus dibayar	(89)
Pinjaman dari pemegang saham	(27,813)
Aset bersih	14,845
Kepemilikan yang diakuisisi	86%
Aset bersih yang diperoleh	12,767
<i>Goodwill</i>	214,588
Penyesuaian terhadap aset tetap	100,694
Pengalihan piutang pemegang saham lama	23,966
Harga perolehan melalui pembayaran kas	352,015
Kas dan setara kas pada Coronado	(58)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	351,957

*Cash and cash equivalents
Prepayments
Investment in equity securities
Accrued expenses
Loans from shareholders*

*Net assets
Interest acquired*

*Net assets acquired
Goodwill
Adjustment to fixed assets
Assignment of receivables from previous
shareholders*

*Purchase consideration through cash payment
Cash and cash equivalents in Coronado*

Net cash outflow from acquisition of subsidiary

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)	3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)	
<p>j. Akuisisi Coronado Holdings Pte Ltd dan Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (lanjutan)</p> <p>ii. Akuisisi Orchard Maritime Logistics Pte Ltd</p>	<p>j. Acquisition of Coronado Holdings Pte Ltd and Orchard Maritime Logistics Pte Ltd (continued)</p> <p>ii. Acquisition of Orchard Maritime Logistics Pte Ltd</p>	
<u>2009</u>		
Harga perolehan melalui pembayaran kas	491,184	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	(62,092)	<i>Book value of net assets acquired</i>
Penyesuaian terhadap aset tetap	<u>(137,042)</u>	<i>Adjustment to fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>292,050</u>	<i>Goodwill</i>
Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:		<i>Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:</i>
<u>2009</u>		
Kas dan setara kas	200,772	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	148,999	<i>Trade receivables</i>
Biaya dibayar dimuka dan piutang lain-lain	9,874	<i>Prepayments and other receivables</i>
Persediaan	24,229	<i>Inventories</i>
Biaya yang ditangguhkan	795	<i>Deferred expenses</i>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6,682	<i>Amounts due from related parties</i>
Aset tetap, bersih	1,134,854	<i>Fixed assets, net</i>
<i>Goodwill</i>	337,538	<i>Goodwill</i>
Investasi pada efek ekuitas	3,634	<i>Investment in equity securities</i>
Hutang usaha	(6,530)	<i>Trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	(14,409)	<i>Accrued expenses</i>
Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(6,437)	<i>Amounts due to related parties</i>
Hutang pajak	(2,175)	<i>Taxes payable</i>
Hutang sewa pembiayaan	(258,916)	<i>Finance lease payables</i>
Hutang bank	(911,141)	<i>Bank loans</i>
<i>Notes</i>	<u>(524,038)</u>	<i>Notes</i>
Aset bersih	143,731	<i>Net assets</i>
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>43.2%</u>	<i>Interest acquired</i>
Aset bersih yang diperoleh	62,092	<i>Net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i>	292,050	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian terhadap aset tetap	<u>137,042</u>	<i>Adjustment to fixed assets</i>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	491,184	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Kas dan setara kas pada OML	<u>(200,772)</u>	<i>Cash and cash equivalents in OML</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	<u>290,412</u>	<i>Net cash outflow from acquisition of subsidiary</i>

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September		
	2009	2008	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	735	784	Rupiah
Dolar AS	117	27	US Dollars
Dolar Singapura	32	14	Singapore Dollars
Dolar Hong Kong	3	1	Hong Kong Dollars
Jumlah kas	887	826	Total cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	73,151	193,751	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,027	16,658	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	18,804	43,194	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,291	5,533	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,253	3,750	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	3,498	3,690	Others (each below Rp 3,000)
Jumlah rekening Rupiah	126,024	266,576	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,651,572	340,479	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank DBS Indonesia	286,259	457,796	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87,870	853	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	16,917	35,624	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank	4,423	4,520	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2,834	3,904	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	2,526	1,650	Others (each below Rp 3,000)
Jumlah rekening Dolar AS	2,052,401	844,826	Total US Dollars accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	1,958	1,733	Others (each below Rp 3,000)
Jumlah rekening Dolar Singapura	1,958	1,733	Total Singapore Dollars accounts
Euro			Euro
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	2,966	2,516	Others (each below Rp 3,000)
Jumlah rekening Euro	2,966	2,516	Total Euro accounts
Jumlah rekening di bank	2,183,349	1,115,651	Total cash in banks

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Deposito on call:			On Call deposits:
Rupiah			Rupiah
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	209,219	-	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank DBS Indonesia	147,850	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC Indonesia	60,033	-	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	37,037	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	<u>20,000</u>	<u>162,163</u>	PT Bank Mega Tbk
Jumlah deposito on call Rupiah	<u>474,139</u>	<u>162,163</u>	Total Rupiah on call deposits
Dolar AS			US Dollars
PT ANZ Panin Bank	795,832	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank UOB Indonesia	712,761	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC Indonesia	547,665	-	PT Bank OCBC Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	48,409	-	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	<u>-</u>	<u>1,107,108</u>	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Jumlah deposito on call Dolar AS	<u>2,104,667</u>	<u>1,107,108</u>	Total US Dollars on call deposits
Jumlah deposito on call	<u>2,578,806</u>	<u>1,269,271</u>	Total on call deposits
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	54,133	100,000	PT Bank DBS Indonesia
PT ANZ Panin Bank	-	50,000	PT ANZ Panin Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	<u>2,972</u>	<u>107</u>	Others (each below Rp 3,000)
Jumlah deposito berjangka Rupiah	<u>57,105</u>	<u>150,107</u>	Total Rupiah time deposits
Dolar AS			US Dollars
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	77,448	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank UOB Indonesia	68,025	-	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	<u>392</u>	<u>760</u>	Others (each below Rp 3,000)
Jumlah deposito berjangka Dolar AS	<u>145,865</u>	<u>760</u>	Total US Dollars time deposits
Jumlah deposito berjangka	<u>202,970</u>	<u>150,867</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>4,966,012</u></u>	<u><u>2,536,615</u></u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga dari deposito on call dan berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates of the above on call and time deposits were as follows:

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	5.9% - 8.0%	8.8% - 12%	Rupiah
Dolar AS	0.2% - 2.8%	3.1% - 3.9%	US Dollars

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI 5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGUNAANNYA**

	30 September		
	2009	2008	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dolar AS			US Dollars
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	5,875	5,641	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank DBS Indonesia	3,949	3,796	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Jumlah kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9,824	9,437	<i>Total restricted cash and cash equivalents</i>

Tingkat suku bunga dari deposito berjangka di atas
adalah sebagai berikut:

*The interest rates of the above time deposits were as
follows:*

	30 September		
	2009	2008	
Dolar AS	0.1% - 2.0%	2% - 2.1%	<i>US Dollars</i>

Deposito berjangka pada PT Bank DBS Indonesia
("DBS") dan The Hongkong and Shanghai Bank
Corporation Ltd ("HSBC") dibatasi penggunaannya
untuk garansi bank yang diperoleh dari bank-bank
tersebut, seperti yang diungkapkan dalam Catatan
41h.

*The time deposits in PT Bank DBS Indonesia ("DBS"),
and The Hongkong and Shanghai Bank Corporation
Ltd ("HSBC") are restricted to bank guarantees issued
by these banks as described in Note 41h.*

6. EFEK YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL 6. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENTS

	30 September		
	2009	2008	
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
Harga perolehan	-	1,075,412	<i>Cost</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Laba atas kenaikan nilai investasi yang belum direalisasi	-	80,220	<i>Unrealised gain from increase in investment value</i>
Jumlah	-	1,155,632	<i>Total</i>

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
*(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. EFEK YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2007, Perusahaan, JPI, SIS, dan PT Recapital Asset Management ("Recapital") menandatangani perjanjian pengelolaan dana untuk jangka waktu satu tahun dimana Grup menunjuk Recapital sebagai manajer investasi untuk mengelola dana sebesar Rp 1.728.106. Sebagian atau seluruh dana tersebut akan diinvestasikan dalam bentuk reksadana deposito, obligasi, surat berharga, saham, obligasi konversi, dan waran. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan dan SIS telah melakukan pencairan seluruh dana sebesar Rp 227.850, sedangkan JPI telah melakukan pencairan sebagian dana sebesar Rp 424.844. JPI dan Recapital telah menandatangani perjanjian pada tanggal 17 Desember 2008 untuk memperpanjang pengelolaan dana untuk jangka waktu enam bulan berikutnya. Pada bulan Februari dan April 2009, JPI melakukan pencairan seluruh sisa dana sebesar Rp 1.075.412. Jumlah keuntungan investasi yang telah direalisasikan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 sebesar Rp 37.409 (2008: Rp 41.478).

6. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENTS (continued)

On 17 December 2007, the Company, JPI, SIS and PT Recapital Asset Management ("Recapital") entered into a fund management agreement with a term of one year, whereby the Group appointed Recapital as investment manager to manage a fund of Rp 1,728,106. Part or all of the funds were to be invested in mutual funds, bonds, marketable securities, shares, convertible bonds and warrants. In August 2008, the Company and SIS made full redemptions amounting to Rp 227,850, while JPI made partial redemptions amounting to Rp 424,844. JPI and Recapital entered into an agreement on 17 December 2008 to extend the management of funds for another six months. In February and April 2009, JPI made redemptions on the remaining fund amounting to Rp 1,075,412. The realised gain on investment for the nine month period ended 30 September 2009 amounting to Rp 37,409 (2008: Rp 41,478).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Paiton Energy	460,058	97,573	<i>PT Paiton Energy</i>
International Energy Group Ltd	388,317	137,165	<i>International Energy Group Ltd</i>
PT Berau Coal	263,624	218,854	<i>PT Berau Coal</i>
PT Sumber Segara Primadaya	194,051	55,974	<i>PT Sumber Segara Primadaya</i>
TNB Fuel Services Sdn Bhd	169,157	21,059	<i>TNB Fuel Services Sdn Bhd</i>
PT Pembangkitan Jawa Bali	168,332	68,346	<i>PT Pembangkitan Jawa Bali</i>
J-Power Resources Co Ltd	130,733	-	<i>J-Power Resources Co Ltd</i>
Korea South-East Power Co Ltd	126,684	-	<i>Korea South-East Power Co Ltd</i>
PT Sumber Kurnia Buana	106,473	44,899	<i>PT Sumber Kurnia Buana</i>
Castle Peak Power Co Ltd	103,916	46,968	<i>Castle Peak Power Co Ltd</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	98,259	15,421	<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk</i>
The Tata Power Co Ltd	87,344	64,604	<i>The Tata Power Co Ltd</i>
Electroandina S.A.	72,196	-	<i>Electroandina S.A.</i>
Taiwan Power Company	69,330	81,106	<i>Taiwan Power Company</i>
CLP Guangxi Fangchenggang Power Co Ltd	69,003	-	<i>CLP Guangxi Fangchenggang Power Co Ltd</i>
Union Fenosa Generacion S.A.	67,432	24,271	<i>Union Fenosa Generacion S.A.</i>
Quezon Power (Phillipines) Ltd Co	67,244	104,566	<i>Quezon Power (Phillipines) Ltd Co</i>
Carboex S.A.	60,028	66,472	<i>Carboex S.A.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 60.000)	<u>739,828</u>	<u>605,298</u>	<i>Others (each below Rp 60,000)</i>
	<u>3,442,009</u>	<u>1,652,576</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related party:</i>
PT Harapan Bahtera Internusa	<u>7,628</u>	-	<i>PT Harapan Bahtera Internusa</i>
Jumlah piutang usaha	<u><u>3,449,637</u></u>	<u><u>1,652,576</u></u>	<i>Total trade receivables</i>

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
*(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September		
	2009	2008	
Lancar dan jatuh tempo 1 - 30 hari	3,289,300	1,597,275	<i>Current and overdue 1 - 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	34,935	16,532	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Jatuh tempo 61 - 90 hari	28,715	21,980	<i>Overdue 61 - 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>96,687</u>	<u>16,789</u>	<i>Overdue more than 90 days</i>
Jumlah piutang usaha	<u><u>3,449,637</u></u>	<u><u>1,652,576</u></u>	<i>Total trade receivables</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 September		
	2009	2008	
Dolar AS	2,504,807	1,218,187	<i>US Dollars</i>
Rupiah	944,785	434,290	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	<u>45</u>	<u>99</u>	<i>Singapore Dollars</i>
Jumlah piutang usaha	<u><u>3,449,637</u></u>	<u><u>1,652,576</u></u>	<i>Total trade receivables</i>

Piutang usaha SIS pada tanggal 30 September 2009 sebesar Rp 769.832 (termasuk piutang dari Adaro sebesar Rp 277.185 yang telah dieliminasi), telah dijamin untuk Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 21b).

As at 30 September 2009, the trade receivables of SIS amounting to Rp 769,832 (including receivables from Adaro amounting to Rp 277,185 that had been eliminated) were pledged as collateral for a Senior Credit Facility (refer to Note 21b).

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang tidak tertagih.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Group's management is of the opinion that these receivables will be collected in full, and therefore an allowance for doubtful accounts is not considered necessary.

Lihat Catatan 37 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 37 for details of related party transactions and balances.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 September		
	2009	2008	
Uang muka kepada pemasok	234,706	237,294	<i>Advance to suppliers</i>
Uang muka pembelian bahan bakar	63,129	178,163	<i>Advances for purchase of fuel</i>
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	36,246	14,379	<i>Prepaid rent and insurance</i>
Lain-lain	<u>27,392</u>	<u>17,063</u>	<i>Others</i>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u><u>361,473</u></u>	<u><u>446,899</u></u>	<i>Total advances and prepayments</i>

Uang muka kepada pemasok sebagian besar merupakan uang muka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) serta generator turbin uap.

Advances to suppliers mostly represent advance payments for construction of the coal fire power plant and steam turbine generators.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 September		
	2009	2008	
Perlengkapan dan bahan pendukung	121,052	155,753	<i>Tools and supplies</i>
Persediaan batubara	116,246	53,307	<i>Coal inventory</i>
Suku cadang	75,023	39,776	<i>Spare parts</i>
Bahan bakar dan minyak pelumas	46,688	11,270	<i>Fuel and lubricants</i>
Jumlah persediaan	<u>359,009</u>	<u>260,106</u>	<i>Total inventories</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold, and therefore a provision for obsolete stock is not considered necessary.

Pada tanggal 30 September 2009, persediaan batubara Adaro telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan (*material damage*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 77.448. Persediaan IBT sebesar Rp 28.135 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kerusakan, yang tergabung dalam asuransi untuk aset tetap IBT. Persediaan selain batubara Adaro dan suku cadang IBT tidak diasuransikan. Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan batubara Adaro dan persediaan IBT pada tanggal 30 September 2009 telah diasuransikan secara memadai.

As at 30 September 2009, Adaro's coal inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of Rp 77,448. Inventories owned by IBT amounting to Rp 28,135 were covered by insurance against risk of loss and damage, which was included in the insurance for IBT's fixed assets. Inventories other than those of Adaro's coal and IBT's spare parts were not insured. The Group's management is of the opinion that Adaro's coal inventories and IBT's inventories as at 30 September 2009 are adequately insured.

10. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN

10. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE

	30 September		
	2009	2008	
Harga perolehan			Acquisition cost
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area produksi yang telah mencapai tahap komersial			<i>Deferred exploration and development expenditure related to commercially producing areas</i>
Paringin Selatan, Paringin Utara, dan Tutupan			<i>South Paringin, North Paringin and Tutupan</i>
Nilai tercatat - saldo awal	349,365	300,518	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan	20,533	-	<i>Addition</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(42,475)	(1,308)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>327,423</u>	<u>299,210</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **10. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE (continued)**

	30 September		
	2009	2008	
Harga perolehan (lanjutan)			Acquisition cost (continued)
Biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang pada tanggal neraca belum mencapai tahap produksi secara komersial			<i>Deferred exploration and valuation expenditure incurred for an area of interest which as at balance sheet date has not reached commercially production stage</i>
Wara			Wara
Nilai tercatat - saldo awal	52,509	45,167	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan	3,155	-	<i>Addition</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6,391)	(197)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>49,273</u>	<u>44,970</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>376,696</u>	<u>344,180</u>	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area produksi yang telah mencapai tahap komersial			<i>Deferred exploration and development expenditure relating to commercially producing areas</i>
Paringin Selatan, Paringin Utara, dan Tutupan			<i>South Paringin, North Paringin and Tutupan</i>
Nilai tercatat - saldo awal	(304,223)	(258,857)	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Amortisasi	(3,530)	(2,079)	<i>Amortisation</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	35,598	1,096	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>(272,155)</u>	<u>(259,840)</u>	<i>Total accumulated amortisation</i>
Jumlah	<u>104,541</u>	<u>84,340</u>	<i>Total</i>
Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan <i>area of interest</i> tersebut.			<i>The ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest.</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BIAYA KEUANGAN YANG DITANGGUHKAN

11. DEFERRED FINANCING COSTS

	30 September		
	2009	2008	
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	211,962	108,823	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan	4,766	96,402	<i>Addition</i>
Akuisisi	-	22,731	<i>Acquisition</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(9,193)	(39,788)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Pembalikan dari saldo yang telah diamortisasi seluruhnya	<u>(37,573)</u>	<u>(14,088)</u>	<i>Reversal of fully amortised balance</i>
Jumlah harga perolehan	<u>169,962</u>	<u>174,080</u>	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(31,427)	(32,825)	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Amortisasi	(64,651)	(26,022)	<i>Amortisation</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5,218	39,770	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Pembalikan dari saldo yang telah diamortisasi seluruhnya	<u>37,573</u>	<u>14,088</u>	<i>Reversal of fully amortised balance</i>
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>(53,287)</u>	<u>(4,989)</u>	<i>Total accumulated amortisation</i>
Jumlah	<u>116,675</u>	<u>169,091</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(33,896)</u>	<u>(32,934)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>82,779</u>	<u>136,157</u>	<i>Non-current portion</i>

Biaya keuangan yang ditangguhkan merupakan biaya konsultan, beban bank, beban keuangan, biaya profesional, dan biaya lain-lain yang terjadi untuk memperoleh pinjaman jangka panjang.

Deferred financing costs represent consultancy costs, bank charges, finance charges, professional fees and other costs that were incurred to obtain long-term borrowing.

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	30 September		
	2009	2008	
<u>PT Rachindo Investments</u>			<u>PT Rachindo Investments</u>
Persentase kepemilikan	50.00%	50.00%	<i>Percentage of interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	5,554	4,778	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	(16)	-	<i>Share in net loss of associate</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(642)</u>	<u>(22)</u>	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>4,896</u>	<u>4,756</u>	
<u>PT Karunia Barito Sejahtera</u>			<u>PT Karunia Barito Sejahtera</u>
Persentase kepemilikan	32.80%	32.80%	<i>Percentage of interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	<u>39</u>	<u>39</u>	<i>Carrying amount - beginning balance</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI 12. **INVESTMENTS IN ASSOCIATES** (continued)
(lanjutan)

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<u>PT Anugerah Buminusantara</u>			<u>PT Anugerah Buminusantara</u>
<u>Abadi</u>			<u>Abadi</u>
Persentase kepemilikan	0.01%	0.01%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	<u>1</u>	<u>1</u>	Carrying amount - beginning balance
<u>Arindo Global (Netherlands) B.V.</u>			<u>Arindo Global (Netherlands) B.V.</u>
Persentase kepemilikan	-	33.00%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	-	50	Carrying amount - beginning balance
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	<u>-</u>	<u>(50)</u>	Share in net loss of associate
	<u>-</u>	<u>-</u>	
<u>PT Maritim Indonesia</u>			<u>PT Maritim Indonesia</u>
Persentase kepemilikan	49.00%	-	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	-	-	Carrying amount - beginning balance
Nilai tercatat pada saat akuisisi	3,635	-	Carrying amount at acquisition
Bagian laba bersih dari perusahaan asosiasi	98	-	Share in net income of associate
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(355)</u>	<u>-</u>	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>3,378</u>	<u>-</u>	
	<u>8,314</u>	<u>4,796</u>	

Rincian bagian laba/(rugi) dari perusahaan asosiasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Details of share in income/(loss) of associates for the nine month periods ended 30 September 2009 and 2008 were as follows:

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PT Maritim Indonesia	98	-	PT Maritim Indonesia
PT Rachindo Investments	(16)	-	PT Rachindo Investments
Arindo Global (Netherlands) B.V.	<u>-</u>	<u>(50)</u>	Arindo Global (Netherlands) B.V.
	<u>82</u>	<u>(50)</u>	

Pada September 2009, Arindo Global telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup sebagai akibat dari akuisisi AIM, Ariane Capital, dan Agalia (lihat Catatan 3e).

In September 2009, Arindo Global was consolidated to the Group's consolidated interim financial statements as a result of the acquisition of AIM, Ariane Capital and Agalia (refer to Note 3e).

Investasi pada Rachindo merupakan aset yang diperoleh dari akuisisi Decimal yang telah dilikuidasi dan dipindahkan ke Rachpore (lihat Catatan 3h).

Investment in Rachindo was in the form of the assets acquired through the acquisition of Decimal which were transferred to Rachpore (refer to Note 3h).

Investasi pada PT Maritim Indonesia ("Marindo") merupakan aset yang diperoleh dari akuisisi OML (lihat Catatan 3j). Bagian rugi bersih dari investasi di Marindo sebesar Rp 82 telah diakui sebelum akuisisi OML.

Investment in PT Maritim Indonesia ("Marindo") was in the form of the assets acquired through the acquisition of OML (refer to Note 3j). A portion of the share of net loss from investment in Marindo amounting to Rp 82 has been recognised before the acquisition of OML.

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

30 September 2009							
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposal/ reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance		
						Acquisition costs	
						Direct ownership	
Harga perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	605,283	13,653	-	3,538	235	622,709	Land
Bangunan	147,350	11,958	-	23,029	(7,482)	174,855	Buildings
Infrastruktur	240,967	-	-	463,687	(27,927)	676,727	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2,913,592	231,722	10,698	22,365	(90,933)	3,087,444	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	-	164,050	879,815	-	(100,217)	943,648	Vessels
Peralatan tambang	4,235	480	-	(1,566)	299	3,448	Mining equipment
Peralatan proyek	12,396	14,248	-	-	(1,689)	24,955	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	60,011	19,638	9,311	222	(4,273)	84,909	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan batubara	860,584	171,273	-	-	(116,306)	915,551	Crushing and handling facility
Jalan dan jembatan	1,073,106	5,426	-	182	(124,907)	953,807	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	66,802	-	-	-	(7,742)	59,060	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	23,805	-	-	-	(2,759)	21,046	Dock facilities
	<u>6,008,131</u>	<u>632,448</u>	<u>899,824</u>	<u>511,457</u>	<u>(483,701)</u>	<u>7,568,159</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>652,280</u>	<u>273,857</u>	<u>58,270</u>	<u>(491,475)</u>	<u>(31,477)</u>	<u>461,455</u>	Construction in progress
						Leased assets	
Aset sewa pembiayaan							
Peralatan operasional	1,228,448	313,552	-	(20,483)	10,918	1,532,435	Operational equipment
Kapal	-	127,331	339,602	-	(45,000)	421,933	Vessels
Kendaraan	276	-	-	(73)	96	299	Vehicles
	<u>1,228,724</u>	<u>440,883</u>	<u>339,602</u>	<u>(20,556)</u>	<u>(33,986)</u>	<u>1,954,667</u>	
	<u>7,889,135</u>	<u>1,347,188</u>	<u>1,297,696</u>	<u>(574)</u>	<u>(549,164)</u>	<u>9,984,281</u>	
						Accumulated depreciation	
						Direct ownership	
Kepemilikan langsung							
Bangunan	(30,723)	(7,017)	-	-	2,950	(34,790)	Buildings
Infrastruktur	(84,492)	(26,348)	-	-	10,323	(100,517)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(954,200)	(269,527)	(2,194)	(10,150)	62,525	(1,173,546)	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	-	(29,243)	(144,918)	-	15,243	(158,918)	Vessels
Peralatan tambang	(3,332)	(416)	-	1,566	(254)	(2,436)	Mining equipment
Peralatan proyek	(5,032)	(2,918)	-	-	214	(7,736)	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(33,495)	(9,343)	(160)	728	2,709	(39,561)	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan batubara	(290,311)	(40,835)	-	-	37,595	(293,551)	Crushing and handling facility
Jalan dan jembatan	(360,793)	(38,344)	-	-	45,522	(353,615)	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	(39,824)	(2,457)	-	-	4,853	(37,428)	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	(18,535)	(874)	-	-	2,232	(17,177)	Dock facilities
	<u>(1,820,737)</u>	<u>(427,322)</u>	<u>(147,272)</u>	<u>(7,856)</u>	<u>183,912</u>	<u>(2,219,275)</u>	
						Leased assets	
Aset sewa pembiayaan							
Peralatan operasional	(144,170)	(161,672)	-	8,282	8,258	(289,302)	Operational equipment
Kapal	-	(7,962)	(15,570)	-	1,849	(21,683)	Vessels
Kendaraan	(44)	(48)	-	32	(17)	(77)	Vehicles
	<u>(144,214)</u>	<u>(169,682)</u>	<u>(15,570)</u>	<u>8,314</u>	<u>10,090</u>	<u>(311,062)</u>	
	<u>(1,964,951)</u>	<u>(597,004)</u>	<u>(162,842)</u>	<u>458</u>	<u>194,002</u>	<u>(2,530,337)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>5,924,184</u></u>					<u><u>7,453,944</u></u>	Net book value

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

30 September 2008						
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposal/ reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	26,365	574,822	-	(25)	601,162	Land
Bangunan	82,289	6,710	-	52,932	141,789	Buildings
Infrastruktur	149,989	-	-	-	206,373	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2,001,041	295,101	-	92,968	2,686,334	Machinery, operational equipment and vehicles
Peralatan tambang	3,908	327	-	-	4,235	Mining equipment
Peralatan proyek	7,218	1,564	-	-	8,782	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	40,270	5,163	423	(2,030)	47,631	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan batubara	664,321	52,114	-	4,912	719,269	Crushing and handling facility
Jalan dan jembatan	830,444	995	-	16,096	844,164	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	57,462	-	-	(250)	57,212	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	20,477	-	-	(89)	20,388	Dock facilities
	<u>3,883,784</u>	<u>936,796</u>	<u>423</u>	<u>164,853</u>	<u>351,483</u>	<u>5,337,339</u>
Aset dalam penyelesaian	73,589	158,024	-	(74,387)	157,681	Construction in progress
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan operasional						Operational equipment
Kendaraan	603,794	569,965	-	(97,601)	1,076,158	Vehicles
	191	-	-	-	191	
	<u>603,985</u>	<u>569,965</u>	<u>-</u>	<u>(97,601)</u>	<u>1,076,349</u>	
	<u>4,561,358</u>	<u>1,664,785</u>	<u>423</u>	<u>(7,135)</u>	<u>351,938</u>	<u>6,571,369</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(21,074)	(4,548)	-	28	(25,538)	Buildings
Infrastruktur	(8,967)	(4,733)	-	-	(70,762)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(339,626)	(147,837)	-	(32,291)	(819,631)	Machinery, operational equipment and vehicles
Peralatan tambang	(2,543)	(691)	-	-	(3,234)	Mining equipment
Peralatan proyek	(2,969)	(1,439)	-	-	(4,408)	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(17,896)	(5,661)	-	1,303	(26,100)	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan batubara	(208,939)	(29,578)	-	-	(238,030)	Crushing and handling facility
Jalan dan jembatan	(271,420)	(28,544)	-	-	(299,190)	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	(31,377)	(2,120)	-	-	(33,391)	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	(14,920)	(754)	-	-	(15,620)	Dock facilities
	<u>(919,731)</u>	<u>(225,905)</u>	<u>-</u>	<u>(30,960)</u>	<u>(359,308)</u>	<u>(1,535,904)</u>
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan operasional						Operational equipment
Kendaraan	(82,816)	(67,016)	-	36,527	(113,305)	Vehicles
	(113)	(36)	-	-	(149)	
	<u>(82,929)</u>	<u>(67,052)</u>	<u>-</u>	<u>36,527</u>	<u>(113,454)</u>	
	<u>(1,002,660)</u>	<u>(292,957)</u>	<u>-</u>	<u>5,567</u>	<u>(359,308)</u>	<u>(1,649,358)</u>
Nilai buku bersih	<u>3,558,698</u>				<u>4,922,011</u>	Net book value

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September	
	2009	2008
Beban pokok pendapatan	585,516	286,701
Beban umum dan administrasi	11,488	6,256
	<u>597,004</u>	<u>292,957</u>

Perhitungan (kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September	
	2009	2008
Harga perolehan	574	7,135
Akumulasi penyusutan	(458)	(5,567)
Nilai buku aset yang dilepas	116	1,568
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	100	1,937
(Kerugian)keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>(16)</u>	<u>369</u>

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap bersih Adaro pada tanggal 30 September 2009 sebesar Rp 1.405.832 (2008: Rp 1.169.547) merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia. Namun demikian, Adaro memiliki hak eksklusif untuk menggunakan aset tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, aset tetap bersih IBT pada tanggal 30 September 2009 sebesar Rp 699.516 (2008: Rp 655.657), yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan curah batubara, akan menjadi milik PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

Grup mempunyai 24 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa manfaat antara 10 sampai 27 tahun. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September	
	2009	2008
Cost of revenue	585,516	286,701
General and administration expenses	11,488	6,256
	<u>597,004</u>	<u>292,957</u>

The calculation of (loss)/gain on disposals of fixed assets was as follows:

	30 September	
	2009	2008
Acquisition costs	574	7,135
Accumulated depreciation	(458)	(5,567)
Carrying value of disposed fixed assets	116	1,568
Proceeds from disposals of fixed assets	100	1,937
(Loss)/gain on disposals of fixed assets	<u>(16)</u>	<u>369</u>

In accordance with the CCA, the net book value of fixed assets of Adaro as at 30 September 2009 amounting to Rp 1,405,832 (2008: Rp 1,169,547) remain the property of the Government of the Republic of Indonesia. However, Adaro has an exclusive right to use these assets over the contract period, or their useful lives, whichever is shorter.

In accordance with the Cooperation Agreement, the net book value of fixed assets of IBT as at 30 September 2009 amounting to Rp 699,516 (2008: Rp 655,657), in the area of the coal bulk terminal become the property of PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III at the end of the 30-year operation period.

The Group owns 24 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with remaining useful lives of between 10 and 27 years. The Group's management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2008, ATA membayar pembebasan lahan sebesar AS\$60.000.000 kepada PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta"), dan PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") untuk menyelesaikan status mengenai tumpang tindih lahan pertambangan yang dimiliki Adaro dengan lahan perkebunan Cakung dan Cakradenta seluas 7.163 hektar. Saat ini, hak kepemilikan lahan sedang dalam proses balik nama menjadi atas nama ATA.

Pada tanggal 30 September 2009, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kerusakan yang disebabkan oleh kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 7.809.971. Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh aset tetap pada tanggal 30 September 2009 telah diasuransikan secara memadai.

Aset tetap yang dimiliki SIS dan bangunan yang dimiliki SMP dijadikan sebagai jaminan untuk Fasilitas Senior Credit (lihat Catatan 21b).

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

In August 2008, ATA paid land compensation amounting to US\$60,000,000 to PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta") and PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") to settle the status of overlapping land plots between the mining area owned by Adaro and the plantation areas owned by Cakung and Cakradenta of 7,163 hectares. Currently, the land title is in the process of being transferred to ATA.

As at 30 September 2009, the Group's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss and damage due to fire and all other risks with total coverage of approximately Rp 7,809,971. The Group's management believes that the fixed assets as at 30 September 2009 are adequately insured.

The fixed assets owned by SIS and the building owned by SMP were pledged as collateral for the Senior Credit Facility (refer to Note 21b).

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date as follows:

30 September 2009				
Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
Pembangkit listrik	12%	109,485	November 2011 Oktober 2009 - Januari 2010/ Oktober 2009 - Januari 2010	Power plant
Kapal	20% - 98%	88,580	Oktober 2009 - Agustus 2010/ Oktober 2009 - Agustus 2010	Vessels
Jalan dan jembatan	11% - 99%	81,462	Desember/ Desember 2009	Roads and bridges
Infrastruktur	56%	61,896	Juni/ Juni 2010	Infrastructure
Conveyor belt	10%	44,338	Oktober 2009 - Juni 2010/ Oktober 2009 - Juni 2010	Conveyor belt
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	4% - 99%	75,694	Oktober 2009 June 2010	Others (each below Rp 30,000)
		<u>461,455</u>		

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
*(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

30 September 2008				
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction in progress</u>
Fasilitas peremukan dan pengolahan batu bara	74%	41,361	Juni/June 2009	Crushing and handling facility
Jalan dan jembatan	69%	29,762	Juli/July 2009	Roads and bridges
Pembangkit listrik	25%	38,770	Mei/May 2009	Power plant
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	30% - 95%	<u>47,788</u>	2008 – 2009	Others (each below Rp 20,000)
		<u>157,681</u>		

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	10,725,530	164,955	Carrying amount - beginning balance
Akuisisi	-	10,163,260	Acquisition
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(174,118)</u>	<u>15,803</u>	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>10,551,412</u>	<u>10,344,018</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(255,349)	(46,593)	Carrying amount - beginning balance
Amortisasi	(341,610)	(101,116)	Amortisation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>15,286</u>	<u>(160)</u>	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>(581,673)</u>	<u>(147,869)</u>	
	<u>9,969,739</u>	<u>10,196,149</u>	

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas Adaro sebagai akibat dari penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Mining properties represent the balance arising from the acquisition of ownership in Adaro, as a result of the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

15. GOODWILL

15. GOODWILL

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	9,554,051	1,262,210	Carrying amount - beginning balance
Penambahan	499,377	7,557,081	Addition
Akuisisi	399,059	-	Acquisition
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(671,651)</u>	<u>(18,837)</u>	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>9,780,836</u>	<u>8,800,454</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. GOODWILL (lanjutan)

15. GOODWILL (continued)

	30 September		
	2009	2008	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(425,632)	(36,678)	Carrying amount - beginning balance
Akuisisi	(63,233)	-	Acquisition
Penambahan	(378,584)	(242,357)	Addition
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	53,206	(2,644)	Exchange difference due to financial statement translation
	814,243	(281,679)	
	8,966,593	8,518,775	

Saldo *goodwill* berasal dari akuisisi Grup atas kepemilikan di SIS, IBT, Arindo Holdings, Biscayne, AIM, Ariane Capital, Agalia, SDM, Viscaya, MSW, Coronado, OML, akuisisi Arindo Holdings atas Vindoor, dan akuisisi OML atas aset dan kontrak bisnis dari Orchard Maritime Services Pte Ltd (lihat Catatan 3).

The balance of goodwill arises from the Group's acquisition of ownership in SIS, IBT, Arindo Holdings, Biscayne, AIM, Ariane Capital, Agalia, SDM, Viscaya, MSW, Coronado, OML, Arindo Holdings' acquisition in Vindoor, and OML's acquisition of assets and business contracts from Orchard Maritime Services Pte Ltd (refer to Note 3).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009, amortisasi *goodwill* sebesar Rp 6.611 merupakan amortisasi sebelum akuisisi OML.

For the nine month period ended 30 September 2009, amortisation of goodwill amounting to Rp 6,611 was the amortisation before the acquisition of OML.

16. HUTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	30 September		
	2009	2008	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Pamapersada Nusantara	762,771	669,263	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
PT Batuah Abadi Lines	213,721	213,414	<i>PT Batuah Abadi Lines</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	202,198	196,811	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT Petronas Niaga Indonesia	137,700	72,835	<i>PT Petronas Niaga Indonesia</i>
PT Shell Indonesia	101,366	-	<i>PT Shell Indonesia</i>
PT United Tractors Tbk	78,925	111,591	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Toyota Tsusho Indonesia	64,547	71,203	<i>PT Toyota Tsusho Indonesia</i>
PT AKR Corporindo Tbk	42,166	113,009	<i>PT AKR Corporindo Tbk</i>
PT Patra Niaga	-	67,029	<i>PT Patra Niaga</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 60.000)	630,468	470,767	<i>Others (each below Rp 60,000)</i>
	2,233,862	1,985,922	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
PT Rahman Abdijaya	93,570	71,649	<i>PT Rahman Abdijaya</i>
PT Pulau Seroja Jaya	24,845	30,728	<i>PT Pulau Seroja Jaya</i>
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	13,154	18,743	<i>PT Pulau Seroja Jaya Pratama</i>
PT Anugerah Bumiusantara Abadi	8,295	10,589	<i>PT Anugerah Bumiusantara Abadi</i>
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	-	134,734	<i>Orchard Maritime Logistics Pte Ltd</i>
	139,864	266,443	
	2,373,726	2,252,365	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. HUTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (continued)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 September		
	2009	2008	
Dolar AS	1,960,267	1,877,713	US Dollars
Rupiah	367,148	361,708	Rupiah
Dolar Singapura	29,548	942	Singapore Dollars
Euro	14,374	7,588	Euro
Dolar Australia	1,133	4,042	Australian Dollars
Yen Jepang	1,064	-	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	192	372	Great Britain Poundsterling
	<u>2,373,726</u>	<u>2,252,365</u>	

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30 September		
	2009	2008	
Lancar dan jatuh tempo 1 - 30 hari	2,327,345	2,215,689	Current and overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	29,511	6,284	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	3,990	2,168	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	12,880	28,224	Overdue more than 90 days
	<u>2,373,726</u>	<u>2,252,365</u>	

Saldo hutang usaha berasal dari pembelian suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, dan jasa penambangan batubara.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Sejak tanggal 30 April 2009, OML telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup sehingga saldo dan transaksi antara OML dan Grup telah dieliminasi.

Since 30 April 2009, OML has been consolidated to the Group's consolidated interim financial statements, therefore the balances and transactions between OML and the Group were eliminated.

Lihat Catatan 37 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 37 for details of related party transactions and balances.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 September		
	2009	2008	
Biaya angkut	93,354	276,995	Freight
Beban bunga yang masih harus dibayar	23,631	26,827	Accrued interest
Beban emisi saham	-	99,749	Share issuance costs
Lain-lain	108,828	252,627	Others
	<u>225,813</u>	<u>656,198</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOAN

	30 September		
	2009	2008	
Dolar AS			US Dollars
Pinjaman Sindikasi Jangka Pendek	387,240	750,240	<i>Syndicated Short Term Loan</i>

Tingkat suku bunga hutang bank jangka pendek tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the short term bank loan were as follows:

	30 September		
	2009	2008	
Dolar AS	2.3% - 3.0%	3.7% - 5.0%	<i>US Dollars</i>
Pinjaman Sindikasi Jangka Pendek			<i>Syndicated Short-term Loan</i>

Pada tanggal 29 Februari 2008, Adaro mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari beberapa bank ("Pemberi Pinjaman") yang terdiri dari DBS Bank Ltd dan United Overseas Bank Ltd ("WHT Lender"), dan PT ANZ Panin Bank dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) ("WHT Neutral Lender") dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$80 juta yang telah jatuh tempo tanggal 28 Februari 2009. Pada tanggal 24 Februari 2009, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Februari 2010. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu. Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2009, saldo terutang dari pinjaman ini sebesar AS\$40.000.000 (2008: AS\$80.000.000).

On 29 February 2008, Adaro entered into a syndicated loan facility with several banks (the "Lenders"): DBS Bank Ltd and United Overseas Bank Ltd (the "WHT Lenders"), and PT ANZ Panin Bank and Standard Chartered Bank (Jakarta branch) (the "WHT Neutral Lenders") whereby DBS Bank Ltd acts as the facility agent. Under this agreement, the Lenders agreed to provide a revolving loan facility amounting to US\$80 million which expired on 28 February 2009. On 24 February 2009, this loan was extended until 25 February 2010. This facility will be charged with interest rates at the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage. In accordance with the terms of the agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios. As at 30 September 2009, the outstanding balance from this loan was US\$40,000,000 (2008: US\$80,000,000).

Pinjaman ini memiliki persyaratan dan ketentuan signifikan yang sama dengan Pinjaman Sindikasi jangka panjang (lihat Catatan 21a).

This loan has the same significant terms and conditions as the the long-term Syndicated Loan (refer to Note 21a).

Pinjaman ini akan dibayar sebagai berikut:

The extended facility shall be repaid as follows:

Tanggal pembayaran/ Repayment date	Jumlah angsuran/ Repayment installment
30 November 2009/ 30 November 2009	AS\$/US\$ 20,000,000
Tanggal jatuh tempo/ Final maturity date	20,000,000

Perusahaan, IBT, dan Coaltrade bertindak sebagai Penjamin untuk fasilitas ini.

The Company, IBT and Coaltrade act as guarantors under this facility.

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
*(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. HUTANG ROYALTI

19. ROYALTIES PAYABLE

	30 September		
	2009	2008	
Hutang royalti kepada Pemerintah, bersih	781,532	461,643	<i>Government royalties payable, net</i>

Sejak tanggal 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan untuk memenuhi bagian produksi yang menjadi bagian Pemerintah (lihat Catatan 1c). Pembayaran atas bagian Pemerintah dilakukan berdasarkan perhitungan harga penjualan bersih Adaro, yang merupakan subyek audit Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Sebagian pembayaran royalti ini telah dikompensasi dengan PPN masukan oleh Adaro (lihat Catatan 36b).

Since 1 July 1999, Adaro has adopted a sales-based cash royalty method to satisfy the Government's production entitlement (refer to Note 1c). Payments of the Government's entitlement are based on Adaro's calculation of the net sales price, which is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, Department of Energy and Mineral Resources. Part of the settlement of the royalty is offset by Adaro with the VAT input (refer to Note 36b).

20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

20. FINANCE LEASE PAYABLES

	30 September		
	2009	2008	
PT Komatsu Astra Finance	847,169	731,588	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
Orchard Maritime Services Pte Ltd	248,573	-	<i>Orchard Maritime Services Pte Ltd</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	39,297	22,874	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
VFS International AB	38,284	58,614	<i>VFS International AB</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	1,551	4,499	<i>Others (each below Rp 30,000)</i>
Jumlah hutang sewa pembiayaan	1,174,874	817,575	<i>Total finance lease payables</i>

Dikurangi:

Less:

Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(409,518)	(257,709)	<i>Portion due within one year</i>
---	-----------	-----------	------------------------------------

Bagian jangka panjang	765,356	559,866	<i>Non-current portion</i>
-----------------------	---------	---------	----------------------------

Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the finance lease agreements are as follows:

	30 September		
	2009	2008	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	465,633	302,093	<i>Payable not later than 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	825,232	603,321	<i>Payable later than 1 year and not later than 5 years</i>
	1,290,865	905,414	

Dikurangi:

Less:

Beban bunga yang belum jatuh tempo	(115,991)	(87,839)	<i>Future financing charges</i>
------------------------------------	-----------	----------	---------------------------------

Nilai kini pembayaran minimum hutang sewa pembiayaan	1,174,874	817,575	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>
--	-----------	---------	--

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Syarat dan ketentuan yang penting dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Grup tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewa pembiayaan;
- Grup tidak diperbolehkan untuk membuat atau memperbolehkan pembebanan terhadap semua atau sebagian aset sewa pembiayaan; dan
- semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan sewa pembiayaan.

20. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- the Group is restricted from selling, lending, leasing, or otherwise disposing of or ceasing to exercise direct control over the leased assets;
- the Group is restricted from creating or allowing any encumbrance to all or any part of the leased assets; and
- all leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases.

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

		30 September		
		2009	2008	
Rupiah				Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	44		PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar AS				US Dollars
Pinjaman Sindikasi	5,445,563	5,744,025		Syndicated Loan
Fasilitas <i>Senior Credit</i> (pinjaman sindikasi)	2,145,406	2,250,720		Senior Credit Facility (syndicated loan)
Fasilitas <i>Senior Loan</i> (pinjaman sindikasi)	766,251	-		Senior Loan Facility (syndicated loan)
	8,357,220	7,994,745		
Jumlah hutang bank jangka panjang	8,357,220	7,994,789		Total long-term bank loans
Dikurangi:				Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,049,178)	(641,405)		Portion due within one year
Bagian jangka panjang	7,308,042	7,353,384		Non-current portion
Tingkat suku bunga hutang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:				The interest rates on the long-term bank loans are as follows:

		30 September		
		2009	2008	
Rupiah	-	6.9%		Rupiah
Dolar AS	1.8% - 6.7%	3.9% - 5.7%		US Dollars

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 2 November 2007, Adaro dan Coaltrade, selaku Peminjam, mengadakan perikatan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura) ("SMBC"), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), dan United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura dan Labuan), dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$750 juta, dimana Adaro mendapatkan fasilitas sebesar AS\$550 juta dan Coaltrade sebesar AS\$200 juta. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$650 juta dan fasilitas pinjaman *revolving* senilai AS\$100 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali beberapa pinjaman tertentu yang dimiliki oleh Adaro.

Fasilitas pinjaman berjangka akan dibayar setiap kuartal dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 7 Maret 2008. Jadwal pembayaran untuk sisa pinjaman berjangka yang terhutang adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Adaro AS\$/US\$</u>	<u>Coaltrade AS\$/US\$</u>	<u>Jumlah/Total AS\$/US\$</u>
2009	9,134,000	3,366,000	12,500,000
2010	36,536,000	13,464,000	50,000,000
2011	116,925,391	43,074,609	160,000,000
2012	175,389,686	64,610,314	240,000,000
	<u>337,985,077</u>	<u>124,514,923</u>	<u>462,500,000</u>

Fasilitas pinjaman berjangka akan jatuh tempo pada tahun kelima dari tanggal perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman *revolving* harus dilunasi pada tahun ketiga dari tanggal perjanjian pinjaman, dimana Adaro dan Coaltrade mempunyai pilihan untuk memperpanjang fasilitas ini sampai 7 Desember 2012.

Pada bulan September 2008, Peminjam telah melakukan pembayaran yang dipercepat sebesar AS\$100.000.000 atas fasilitas pinjaman berjangka dari hasil dana Penawaran Umum Saham Perdana. Pada tanggal 30 September 2009, saldo terhutang dari fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar AS\$412.985.077 dan AS\$149.514.923, untuk Adaro dan Coaltrade (2008: AS\$449.521.077 dan AS\$162.978.923).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loan

On 2 November 2007, Adaro and Coaltrade, as the Borrowers, entered into a syndicated loan facility agreement with several foreign banks (the "Lenders"), consisting of DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (Singapore branch), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) ("SMBC"), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch) and United Overseas Bank Ltd (Singapore and Labuan branch), wherein DBS Bank Ltd acts as the facility agent. Based on the agreement, the Lenders agreed to grant bank loan facilities of US\$750 million, of which Adaro and Coaltrade obtained facilities of US\$550 million and US\$200 million, respectively. These facilities consist of a term loan facility of US\$650 million and a revolving loan facility of US\$100 million with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. These facilities were used to refinance certain Adaro's existing loans.

The term loan facility is payable quarterly with the first installment on 7 March 2008. The remaining payment schedule for the outstanding term loan is as follows:

The term loan facility has a maturity date on the fifth anniversary from the date of the agreement. The revolving loan facility shall be paid in full on the third anniversary of the date of the loan agreement, at which point Adaro and Coaltrade will have an option to extend the facility up to 7 December 2012.

In September 2008, the Borrowers made partially repayment amounting to US\$100,000,000 for the term loan facility from the funds earned from the IPO. As at 30 September 2009, the outstanding balances of this loan facility for Adaro and Coaltrade were US\$412,985,077 and US\$149,514,923, respectively (2008: US\$449,521,077 and US\$162,978,923).

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)

30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

ATA, IBT, Biscayne, Arindo Holdings, Viscaya, dan Peminjam (bersama-sama disebut "Penjamin") bertindak sebagai penjamin atas pinjaman sindikasi tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Adaro, IBT, dan Coaltrade ("Perusahaan Operasi Utama") diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Perusahaan Operasi Utama juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

b. Fasilitas Senior Credit (pinjaman sindikasi)

Pada tanggal 13 Agustus 2008, SIS ("Peminjam"), dan Perusahaan ("Penjamin"), mengadakan perikatan perjanjian Fasilitas Senior Credit sebesar AS\$300.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari ANZ Banking Group Ltd, Calyon, Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd, SMBC, United Overseas Bank Ltd, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Ekspor Indonesia ("BEI"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), SMBC sebagai Agen Fasilitas, PT ANZ Panin Bank sebagai Agen Jaminan Bersama, dan DBS Bank Ltd dan DBS sebagai bank penampung.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2013 dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman ini digunakan dengan tujuan untuk membiayai kembali pinjaman bank dan pihak ketiga lainnya, dan untuk membiayai belanja modal, modal kerja, dan akuisisi saham di SMP.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman senior ini, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loan (lanjutan)

ATA, IBT, Biscayne, Arindo Holdings, Viscaya and the Borrowers (collectively hereinafter referred to as the "Guarantors"), act as the guarantors of the syndicated loan.

In accordance with the loan agreements, Adaro, IBT and Coaltrade (the "Primary Operating Companies") are required to maintain certain financial ratios. The Primary Operating Companies are also required to comply with certain terms and conditions on Article of Association, nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and others.

b. Senior Credit Facility (syndicated loan)

On 13 August 2008, SIS (the "Borrower"), and the Company (the "Guarantor"), entered into a Senior Credit Facility agreement of US\$300,000,000 with a syndicate of banks consisting of ANZ Banking Group Ltd, Calyon, Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd, SMBC, United Overseas Bank Ltd, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch), Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Ekspor Indonesia ("BEI"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Singapore branch) as Mandated Lead Arrangers, SMBC as Facility Agent, PT ANZ Panin Bank as Common Security Agent and DBS Bank Ltd and DBS as account banks.

This facility has a final maturity date of 30 June 2013 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

This credit facility was used for the purpose of refinancing the bank loans and other third party loans, and to finance the capital expenditures, working capital and acquisition of shares in SMP.

Under this senior credit facility agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios. SIS is also required to comply with certain terms and conditions on Articles of Association, nature of business, corporate actions, financing activities and others.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. Fasilitas Senior Credit (pinjaman sindikasi)
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2009, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$221.610.000 (2008: AS\$240.000.000) yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran/ Payment schedule (tahun/ year)	Jumlah pembayaran/ Payment amount (AS\$/US\$)
2009	11,250,000
2010	46,200,000
2011	50,850,000
2012	53,250,000
2013	60,060,000
	221,610,000

Pinjaman ini dijamin dengan:

- semua piutang usaha yang dimiliki oleh SIS;
- semua peralatan, mesin, kendaraan, dan barang bergerak lainnya yang dimiliki SIS;
- klaim asuransi atas semua peralatan, mesin, kendaraan, dan barang bergerak lainnya yang dimiliki SIS;
- semua Perjanjian Utama yang dimiliki oleh SIS;
- tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SMP; dan
- corporate guarantee dari Perusahaan.

c. Fasilitas Senior Loan (pinjaman sindikasi)

Pada tanggal 25 Mei 2006, OML memperoleh term loans dari sindikasi bank untuk membiayai usaha dan akuisisi kapal. Term loans tersebut kemudian diubah dan dinyatakan kembali, terakhir pada tanggal 30 September 2008, menjadi Senior Loan sebesar AS\$95 juta. Senior Loan tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dibayar setiap kuartal dalam 26 kali pembayaran kuartalan, yang dimulai sejak tanggal 7 Maret 2008.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman ini, OML diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. OML juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya.

OMN dan Marindo bertindak sebagai penjamin atas pinjaman sindikasi tersebut.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. Senior Credit Facility (syndicated loan)
(continued)**

As at 30 September 2009, the outstanding balance of this facility was US\$221,610,000 (2008: US\$240,000,000), which is repayable according to the following schedule:

This loan is collateralised by:

- all trade receivables owned by SIS;
- all equipment, machinery, vehicles, and other moveable goods owned by SIS;
- insurance claim on all equipment, machinery, vehicles and other moveable goods owned by SIS;
- all Principal Agreements owned by SIS;
- land and buildings owned by SMP; and
- corporate guarantee from the Company.

c. Senior Loan Facility (syndicated loan)

On 25 May 2006, OML obtained term loans from a syndicate of banks to finance the business and vessel acquisition. The term loans were further amended and restated, on 30 September 2008, into a Senior Loan of US\$95 million. The Senior Loan bears interest at LIBOR plus a certain percentage and is repayable over 26 quarterly payments commencing 7 March 2008.

Under this senior credit facility agreement, OML is required to maintain certain financial ratios. OML is also required to comply with certain terms and conditions on the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and others.

OMN and Marindo act as the guarantors of the syndicated loan.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**c. Fasilitas Senior Loan (pinjaman sindikasi)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan semua kapal yang dimiliki oleh OML termasuk perjanjian utama yang berkaitan dengan penggunaan kapal seperti *time charter*, pengangkutan, transportasi, dan *transshipment*. Pinjaman ini juga dijamin dengan saham yang dimiliki oleh OML di OMN dan Marindo, dan pengalihan klaim asuransi, serta saham OML yang dimiliki oleh pemegang sahamnya, termasuk JPI dan Coronado.

Pada tanggal 30 September 2009, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$79.150.000 (2008: AS\$ nihil) yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i> (tahun/year)	Jumlah pembayaran/ <i>Payment amount</i> (AS\$/US\$)
2009	2,950,000
2010	13,500,000
2011	14,000,000
2012	15,500,000
2013	22,000,000
2014	11,200,000
	<u>79,150,000</u>

Pada tanggal 21 Oktober 2009, saldo terhutang dari fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya oleh OML.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan pinjaman ini. Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar Rp 44.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**c. Senior Loan Facility (syndicated loan)
(continued)**

The loan is secured against all vessels owned by OML, including all principal agreements such as *time charter*, *barging*, *transportation* and *transshipment* contracts. It is also secured by *pledge of shares held by OML in OMN and Marindo* and *assignment of claim insurances* as well as *shares in OML held by its shareholders including JPI and Coronado*.

As at 30 September 2009, the outstanding balance of this facility was US\$79,150,000 (2008: US\$ nil), which is repayable according to the following schedule:

On 21 October 2009, the outstanding balance of this facility has been fully paid by OML.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk

The loan is collateralised by the vehicles purchased using this loan. As at 30 September 2008, the outstanding balance of the car loan facility was Rp 44.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN LAIN-LAIN PIHAK KETIGA JANGKA PANJANG **22. OTHER THIRD PARTIES LONG-TERM LOANS**

	30 September		
	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
Star Invest Corp	-	12,000	Star Invest Corp
	-	12,000	
Dolar AS			US Dollars
Star Invest Corp	-	12,034	Star Invest Corp
PT Paiton Energy	-	6,565	PT Paiton Energy
	-	18,599	
Jumlah pinjaman jangka panjang lain-lain	-	30,599	<i>Total other long-term loans</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(6,565)	<i>Portion due within one year</i>
Bagian jangka panjang	-	24,034	<i>Non-current portion</i>
Tingkat suku bunga pinjaman jangka panjang lain-lain tersebut adalah sebagai berikut:			<i>The interest rates on other long-term loans are as follows:</i>

	30 September		
	2009	2008	
Dolar AS	-	5.7% - 3.8%	US Dollars
Rupiah	-	15%	Rupiah

a. Star Invest Corp

Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman yang terhutang sebesar Rp 12.000 dan AS\$1.283.267. Pinjaman ini masing-masing dikenakan bunga tetap per tahun dan SIBOR enam bulan ditambah persentase tertentu. Pada bulan Desember 2008, semua fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

b. PT Paiton Energy

Pinjaman tanpa bunga sebesar AS\$7.000.000 diberikan oleh PT Paiton Energy ("PE") kepada Adaro untuk membiayai konstruksi yang terkait dengan fasilitas Kelanis. Pinjaman tersebut terhutang dalam sepuluh angsuran tahunan yang sama besar mulai 30 September 1999, yang akan dikompensasikan terhadap hutang biaya jasa oleh PE kepada Adaro untuk penggunaan eksklusif fasilitas Kelanis berdasarkan Perjanjian Penggunaan Fasilitas Kelanis. Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$700.000. Pada bulan Desember 2008, fasilitas pinjaman dari PE telah dilunasi oleh Adaro.

a. Star Invest Corp

As at 30 September 2008, the outstanding balance of the loans were Rp 12,000 and US\$1,283,267. The loan facilities bear annual fixed interest rate and six-month SIBOR plus a certain percentage, respectively. In December 2008, all loan facilities were fully repaid by the Company.

b. PT Paiton Energy

A US\$7,000,000 non-interest bearing loan was granted by PT Paiton Energy ("PE") to Adaro, to defray the construction costs associated with the Kelanis facility. The loan was repayable by Adaro in ten equal annual instalments commencing on 30 September 1999 which were to offset against service fees payable by PE to Adaro for exclusive use of the Kelanis facility under the Use of Kelanis Facility Agreement. As at 30 September 2008, the outstanding balance under this facility was US\$700,000. In December 2008, the loan facility from PE was fully repaid by Adaro.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. NOTES

Pada tahun 2007, OML menerbitkan *Notes* sebesar AS\$40.000.000 kepada Pacific Everest Equity Ltd, Quill Investment Ltd, Citigroup Global Markets Financial Produce, dan Linq Asia Capital Ag, dimana Calyon Melchant Bank Asia Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. *Notes* tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13% dan akan dibayarkan secara penuh pada tanggal jatuh tempo 31 Juli 2015. OMN dan Marindo bertindak sebagai penjamin atas *Notes* tersebut. Pada tanggal 30 September 2009, saldo terhutang dari *Notes* adalah sebesar AS\$51.202.915 (termasuk beban bunga yang masih harus dibayar sebesar AS\$11.202.915).

Pinjaman ini memiliki jaminan, persyaratan dan ketentuan signifikan yang sama dengan Fasilitas *Senior Loan* (lihat Catatan 21c).

Pada tanggal 21 Oktober 2009, saldo terhutang dari pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh OML.

24. INSTRUMEN DERIVATIF

a. Swap suku bunga

Pada tanggal 19 Maret 2008, Adaro menandatangani kontrak swap suku bunga dengan DBS Bank Ltd, dengan nilai nosional sebesar AS\$600.000.000. Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah perjanjian fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$750.000.000 (lihat Catatan 21a). Berdasarkan transaksi ini, DBS Bank Ltd menerima pembayaran dengan suku bunga tetap kuartalan sebesar 2,945% per tahun dan membayar kepada Adaro dengan suku bunga mengambang sebesar AS\$-LIBOR. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2012. Transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas efektif menurut standar akuntansi yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2009, kontrak ini memiliki nilai wajar negatif sebesar AS\$16.902.030 (2008: nilai wajar positif sebesar AS\$8.660.096).

23. NOTES

In 2007, OML issued Notes amounting to US\$40,000,000 to Pacific Everest Equity Ltd, Quill Investment Ltd, Citigroup Global Markets Financial Produce and Linq Asia Capital Ag, wherein Calyon Melchant Bank Asia Ltd acts as the facility agent. The Notes bears interest at 13% per annum and repayable in full on the final maturity date of 31 July 2015. OMN and Marindo act as the guarantors of the Notes. As at 30 September 2009, the outstanding balance of the Notes were US\$51,202,915 (including accrued interest of US\$11,202,915).

This loan has the same collateral, significant terms and conditions as the Senior Loan Facility (refer to Note 21c).

On 21 October 2009, the outstanding balance of this loan has been fully paid by OML.

24. DERIVATIVE INSTRUMENT

a. Interest rate swap

On 19 March 2008, Adaro entered into an interest rate swap contract with DBS Bank Ltd, with notional amounts of US\$600,000,000. The transaction underlying this contract is the Syndicated Loan facility agreement amounting to US\$750,000,000 (refer to Note 21a). Based on this transaction, DBS Bank Ltd receives payments of quarterly fixed interest at a rate of 2.945% per annum and pays to Adaro a floating interest rate of US\$-LIBOR. This contract will be due on 7 December 2012. This transaction is an effective cashflow hedge for purposes of the accounting standards.

As at 30 September 2009, this contract had an unfavourable fair value of US\$16,902,030 (2008: favourable fair value of US\$8,660,096).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

a. Swap suku bunga (lanjutan)

Pada bulan Januari 2009, SIS menandatangani beberapa kontrak swap suku bunga dengan United Overseas Bank Ltd dan PT Bank OCBC Indonesia, dengan total nilai nosional sebesar AS\$208.305.000. Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah perjanjian Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 21b). Berdasarkan transaksi-transaksi ini, United Overseas Bank Ltd dan PT Bank OCBC Indonesia menerima pembayaran dengan suku bunga tetap kuartalan sebesar 1,850% - 1,865% per tahun dan membayar kepada SIS dengan suku bunga mengambang sebesar AS\$-LIBOR tiga bulanan. Perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2013. Transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas efektif menurut standar akuntansi yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2009, kontrak ini memiliki nilai wajar negatif sebesar AS\$880.828.

b. Lindung nilai bahan bakar minyak

Pada tanggal 29 Agustus 2009, Adaro menandatangani perjanjian swap dan derivative dengan Australia and New Zealand Banking Group Ltd, dengan total nilai nosional sebesar 360.000 barel bahan bakar minyak. Berdasarkan transaksi ini, Australia and New Zealand Banking Group Ltd menerima pembayaran harga tetap sebesar AS\$76,35 per barel bahan bakar minyak dan membayar kepada Adaro sebesar harga mengambang berdasarkan harga pada GAS OIL-0.5 SINGAPORE- PLATTS ASIA-PACIFIC. Transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas efektif menurut standar akuntansi yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2009, kontrak ini memiliki nilai wajar negatif sebesar AS\$1.320.282.

24. DERIVATIVE INSTRUMENT (continued)

a. Interest rate swap (continued)

In January 2009, SIS entered into several interest rate swap contracts with United Overseas Bank Ltd and PT Bank OCBC Indonesia, with notional amounts of US\$208,305,000. The transaction underlying this contract is the Senior Credit Facility (refer to Note 21b). Based on these transactions, United Overseas Bank Ltd and PT Bank OCBC Indonesia receive payments of quarterly fixed interest at rate of 1.850% - 1.865% per annum and pay a floating interest rate of three-month US\$-LIBOR to SIS. These contracts will be due on 28 June 2013. This transaction is an effective cashflow hedge for the purpose of the accounting standards.

As at 30 September 2009, this contract had an unfavourable fair value of US\$880,828.

b. Gas and oil hedging

On 29 August 2009, Adaro entered into swap and derivative agreement with Australia and New Zealand Banking Group Ltd, with notional amounts of 360,000 barrels of gas oil. Based on this transactions, Australia and New Zealand Banking Group Ltd receives payments of fixed price of US\$76.35 per barrel and pays to Adaro a floating price based on price on GAS OIL- 0.5 SINGAPORE- PLATTS ASIA-PACIFIC. This transaction is an effective cashflow hedge for the purpose of the accounting standards.

As at 30 September 2009, this contract had an unfavourable fair value of US\$1,320,282.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG MASIH HARUS DIBAYAR

25. ACCRUED STRIPPING COSTS

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Nilai tercatat - saldo awal	(596,391)	(421,522)	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Amortisasi	31,841	21,041	<i>Amortisation</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	66,035	2,134	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>(498,515)</u>	<u>(398,347)</u>	
Pergerakan pada biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar:			<i>Movement of accrued stripping costs:</i>
Pergerakan	299,894	(41,274)	<i>Movement</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(29,016)	(587)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>270,878</u>	<u>(41,861)</u>	
	<u>(227,637)</u>	<u>(440,208)</u>	

Rasio aktual pengupasan tanah rata-rata untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 untuk area Tutupan adalah 5,42:1 (2008: 4,17:1), dan nihil untuk area Paringin Selatan (2008: nihil). Rasio pengupasan tanah yang direncanakan untuk tanggal 30 September 2009 adalah 5,00:1 (2008: 4,25:1).

The actual average stripping ratio for the Tutupan area for the nine month period ended 30 September 2009 was 5.42:1 (2008: 4.17:1), and for the South Paringin area is nil (2008: nil). The planned stripping ratio as at 30 September 2009 was 5.00:1 (2008: 4.25:1).

26. HAK MINORITAS

26. MINORITY INTEREST

a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan

a. Minority interest in equity of subsidiaries

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
SIS			SIS
Persentase kepemilikan minoritas	14.08%	14.08%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	17,254	93,056	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan karena penerbitan saham baru	-	12,977	<i>Increase due to issuance of new shares</i>
Penurunan karena kerugian pada nilai wajar dari lindung nilai arus kas	(865)	-	<i>Decrease due to loss on fair value from cash flow hedges</i>
Pengurangan karena perubahan ekuitas anak perusahaan	-	(29)	<i>Decrease due to change in equity of subsidiary</i>
Bagian atas laba/(rugi) bersih anak perusahaan	23,909	(16,008)	<i>Share in net income/(loss) of subsidiary</i>
Pengurangan karena pelepasan hak minoritas	-	(24,382)	<i>Decrease due to disposal of minority interest</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	38,733	-	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>79,031</u>	<u>65,614</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. HAK MINORITAS (lanjutan)

26. MINORITY INTEREST (continued)

**a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan
(lanjutan)**

**a. Minority interest in equity of subsidiaries
(continued)**

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
OML			OML
Persentase kepemilikan minoritas	25.84%	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Hak minoritas pada saat akuisisi	29,896	-	<i>Minority interest at acquisition</i>
Bagian atas laba bersih anak perusahaan	12,215	-	<i>Share in net income of subsidiary</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3,437)	-	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>38,674</u>	<u>-</u>	
SDM			SDM
Persentase kepemilikan minoritas	48.80%	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan karena penerbitan saham baru	2,318	-	<i>Increase due to issuance of new shares</i>
Bagian atas laba bersih anak perusahaan	40,213	-	<i>Share in net income of subsidiary</i>
Pembalikan bagian hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan yang sebelumnya telah diakui Grup	(6,813)	-	<i>Reversal of minority interest's share in net loss of subsidiary previously recognised by the Group</i>
	<u>35,718</u>	<u>-</u>	
Coronado			Coronado
Persentase kepemilikan minoritas	14%	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Hak minoritas pada saat akuisisi	2,078	-	<i>Minority interest at acquisition</i>
Bagian atas laba bersih anak perusahaan	2,980	-	<i>Share in net income of subsidiary</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(336)	-	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>4,722</u>	<u>-</u>	
MSW			MSW
Persentase kepemilikan minoritas	0.07%	0.09%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	188	177	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan	(26)	(8)	<i>Share in net loss of subsidiary</i>
Penambahan karena penerbitan saham baru	-	18	<i>Increase due to issuance of new shares</i>
	<u>162</u>	<u>187</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. HAK MINORITAS (lanjutan)

26. MINORITY INTEREST (continued)

**a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan
(lanjutan)**

**a. Minority interest in equity of subsidiaries
(continued)**

	30 September		
	2009	2008	
Arindo Global			Arindo Global
Persentase kepemilikan minoritas	33.00%	33.00%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	935	99	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan setelah tambahan akuisisi oleh Perusahaan	(426)	(36)	<i>Share in net loss of subsidiary after the additional acquisition by the Company</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan sebelum tambahan akuisisi oleh Perusahaan	-	(163)	<i>Share in net loss of subsidiary before the additional acquisition by the Company</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(68)	1	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Penambahan karena dilusi persentase kepemilikan minoritas	-	113	<i>Increase due to dilution of the percentage of minority interest</i>
	441	14	
SMP			SMP
Persentase kepemilikan minoritas	0.01%	0.01%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	2	3	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
	2	3	
Adaro			Adaro
Persentase kepemilikan minoritas	-	0.93%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	289,801	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas laba bersih anak perusahaan setelah tambahan akuisisi oleh Perusahaan	-	8,998	<i>Share in net income of subsidiary after the additional acquisition by the Company</i>
Bagian atas laba bersih anak perusahaan sebelum tambahan akuisisi oleh Perusahaan	-	146,638	<i>Share in net income of subsidiary before the additional acquisition by the Company</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(11,445)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Pengurangan karena perubahan ekuitas anak perusahaan	-	542	<i>Decrease due to change in equity of subsidiary</i>
Pengurangan karena dilusi persentase kepemilikan minoritas	-	(417,029)	<i>Decrease due to dilution of the percentage of minority interest</i>
	-	17,505	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. HAK MINORITAS (lanjutan)

26. MINORITY INTEREST (continued)

**a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan
(lanjutan)**

**a. Minority interest in equity of subsidiaries
(continued)**

	30 September		
	2009	2008	
Biscayne			Biscayne
Persentase kepemilikan minoritas	-	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	122,457	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas laba bersih anak perusahaan sebelum tambahan akuisisi oleh Perusahaan	-	21,557	<i>Share in net income of subsidiary before additional acquisition by the Company</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(9,073)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Pengurangan karena dilusi persentase kepemilikan minoritas	-	(134,941)	<i>Decrease due to dilution of the percentage of minority interest</i>
	-	-	
Arindo Holdings			Arindo Holdings
Persentase kepemilikan minoritas	-	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Hak minoritas pada saat akuisisi	-	(45,842)	<i>Minority interest at acquisition</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan	-	(32,777)	<i>Share in net loss of subsidiary</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	1,075	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan yang diakui Grup	-	77,544	<i>Share in net loss of subsidiary recognised by the Group</i>
	-	-	
NPE			NPE
Persentase kepemilikan minoritas	-	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	1,500	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Pembalikan karena pelepasan anak perusahaan	-	(1,500)	<i>Reversal due to disposal of subsidiary</i>
	-	-	
	158,750	83,323	

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. HAK MINORITAS (lanjutan)

26. MINORITY INTEREST (continued)

b. Hak minoritas atas laba/(rugi) bersih anak perusahaan

b. Minority interest in net income/(loss) of subsidiaries

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
SDM	33,400	-	SDM
SIS	23,909	(16,008)	SIS
OML	12,215	-	OML
Coronado	2,980	-	Coronado
Adaro	-	8,998	Adaro
MSW	(26)	(8)	MSW
Arindo Global	(426)	(36)	Arindo Global
	<u>72,052</u>	<u>(7,054)</u>	

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., No. 68 tertanggal 31 Januari 2008, para pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 24 Januari 2008 telah menyetujui untuk menerbitkan saham baru sebanyak 221.851.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100 (nilai penuh), atau nilai nominal sejumlah Rp 22.185 yang didaftarkan atas nama SSB dan PCI dengan total nominal masing-masing sebesar Rp 11.092,55. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-2652 tertanggal 31 Januari 2008. Penerbitan saham baru tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepemilikan Perusahaan atas MSW pada bulan Januari 2008 (lihat Catatan 3c).

Based on the Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., No. 68 dated 31 January 2008, all shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 January 2008 agreed to issue 221,851,000 new shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share, or a total nominal value amounting to Rp 22,185 registered on behalf of SSB and PCI with a total nominal value amounting to Rp 11,092.55 each. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-2652 dated 31 January 2008. The new share issuance was to increase the Company's ownership in MSW in January 2008 (refer to Note 3c).

<u>Pemegang Saham/Shareholders</u>	<u>30 September 2009</u>		
	<u>Jumlah lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)</u>
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	1,404,543
GSCO - Adcorp Holdings	2,081,326,573	6.51	208,133
Garibaldi Thohir (Direktur Utama/President Director)	2,281,600,654	7.13	228,160
UBS AG Singapore S/A Atticus Investments Pte Ltd	1,774,574,000	5.55	177,457
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama/President Commissioner)	1,350,777,646	4.22	135,078
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner)	724,420,430	2.27	72,442
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/Director)	660,838,202	2.07	66,084
Ir. Subianto (Komisaris/Commissioner)	426,932,620	1.33	42,693
Andre J. Mamuaya (Direktur/Director)	8,545,000	0.03	854
Alastair Bruce Grant (Direktur/Director)	8,454,500	0.03	845
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	6,315,500	0.02	632
David Tendian (Direktur/Director)	6,450,000	0.02	645
Masyarakat/Public	8,610,301,375	26.91	861,030
	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>3,198,596</u>

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
*(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

<u>Pemegang Saham/Shareholders</u>	30 September 2008		
	<u>Jumlah lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)</u>
PT Saratoga Investama Sedaya	4,775,524,806	14.93	477,552
PT Triputra Investindo Arya	4,268,347,697	13.34	426,835
PT Persada Capital Investama	3,520,995,975	11.01	352,100
Garibaldi Thohir (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	2,496,384,062	7.80	249,638
PT Trinugraha Thohir	2,496,384,062	7.80	249,638
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	1,375,877,646	4.30	137,588
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Komisaris Utama/ <i>Vice President Commissioner</i>)	724,420,430	2.27	72,442
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/ <i>Director</i>)	660,838,202	2.07	66,084
Ir. Subianto (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	416,932,620	1.30	41,693
PT Saratoga Sentra Business	110,925,500	0.35	11,093
Chia Ah Hoo (Direktur/ <i>Director</i>)	16,584,000	0.05	1,658
David Tendian (Direktur/ <i>Director</i>)	11,150,000	0.03	1,115
Andre J. Mamuaya (Direktur/ <i>Director</i>)	10,363,000	0.03	1,036
Alastair Bruce Grant (Direktur/ <i>Director</i>)	8,454,500	0.03	845
Masyarakat/ <i>Public</i>	<u>11,092,779,500</u>	<u>34.69</u>	<u>1,109,279</u>
	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>3,198,596</u>

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	11,139,331	11,139,331	<i>Excess of proceeds over par value during IPO</i>
Biaya emisi saham	<u>(406,668)</u>	<u>(505,050)</u>	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan modal disetor	<u>10,732,663</u>	<u>10,634,281</u>	<i>Additional paid-in-capital</i>

29. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

29. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

	30 September		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Akuisisi SIS	51,370	51,370	<i>Acquisition of SIS</i>
Akuisisi ATA	(240,960)	(325,833)	<i>Acquisition of ATA</i>
Akuisisi MSW	<u>(2,253)</u>	<u>(2,253)</u>	<i>Acquisition of MSW</i>
	<u>(191,843)</u>	<u>(276,716)</u>	

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dari akuisisi dan selisih antara harga jual dengan nilai buku aset bersih yang dilepas, yang berasal dari transaksi restrukturisasi antara entitas-entitas sepengendali (lihat Catatan 3).

The difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents the difference between the acquisition cost and net book value of net assets acquired and the difference between the sales price and book value of net assets disposed of, incurred through restructuring transactions among entities under common control (refer to Note 3).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)**

30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari pelepasan PT Padang Anugerah, PT Padang Sejahtera, PT Padang Berkat, PT Padang Mulia, PT Talenta Bumi, PT Anugerah Kasih, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, dan PT Anugerah Buminusantara Abadi telah diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada tahun 2008, sehubungan dengan hilangnya status sepengendalian antara entitas-entitas yang bertransaksi.

**29. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING
TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL (continued)**

The balance of difference in value from restructuring transactions of entities under common control from the disposal of PT Padang Anugerah, PT Padang Sejahtera, PT Padang Berkat, PT Padang Mulia, PT Talenta Bumi, PT Anugerah Kasih, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang and PT Anugerah Buminusantara Abadi was recognised as realised gains or losses in 2008, in relation to the loss of under common control status between the transacting entities.

**30. SELISIH PERUBAHAN EKUITAS ANAK
PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI**

**30. DIFFERENCE FROM EQUITY CHANGES IN
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
ATA			ATA
Nilai tercatat - saldo awal	(59,831)	(59,831)	Carrying amount - beginning balance
SIS			SIS
Nilai tercatat - saldo awal	4,188	(1,831)	Carrying amount - beginning balance
Perubahan ekuitas terkait dengan penerbitan saham baru untuk pemegang saham minoritas	-	6,019	Changes in equity related to the new shares issuance for minority shareholders
	<u>4,188</u>	<u>4,188</u>	
	<u>(55,643)</u>	<u>(55,643)</u>	
Defisit selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang dibebankan ke laba ditahan	61,662	61,662	Deficit in difference from equity changes in subsidiaries and associates charged to retained earnings
Pembalikan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang sebelumnya dibebankan ke laba ditahan	(1,831)	(1,831)	Reversal of difference from equity changes in subsidiaries and associates which was previously charged to retained earnings
	<u>4,188</u>	<u>4,188</u>	

31. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2009, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2008 sejumlah Rp 377.434 (Rp 11,8/saham - nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 11 September 2009.

31. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 3 June 2009, a total cash dividend for 2008 of Rp 377,434 (Rp 11.8/share - full amount) was approved. The cash dividend have been paid on 11 September 2009.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2009, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 44.360 yang berasal dari laba bersih konsolidasian tahun 2008.

32. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 3 June 2009, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp 44,360 from 2008 consolidated net income.

33. PENDAPATAN USAHA

33. REVENUE

	30 September		
	2009	2008	
Penambangan dan perdagangan batubara			Coal mining and trading
Ekspor			Export
- Pihak ketiga	14,261,252	8,593,066	Third parties -
Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	4,538,238	2,842,808	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	260	Related parties -
	<u>4,538,238</u>	<u>2,843,068</u>	
	<u>18,799,490</u>	<u>11,436,134</u>	
Jasa penambangan			Mining services
Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	872,179	784,462	Third parties -
Lain-lain			Others
Ekspor			Export
- Pihak ketiga	72,520	-	Third parties -
Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	251,299	165,253	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	18,191	-	Related parties -
	<u>269,490</u>	<u>165,253</u>	
	<u>342,010</u>	<u>165,253</u>	
Jumlah pendapatan usaha	<u><u>20,013,679</u></u>	<u><u>12,385,849</u></u>	Total revenue

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
*(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

33. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Tidak ada konsumen yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% total nilai pendapatan bersih konsolidasian.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

33. REVENUE (continued)

There is no customers having transactions of more than 10% of total consolidated net revenue.

Refer to Note 37 for details of related party transactions and balances.

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

34. COST OF REVENUE

	30 September		
	2009	2008	
Penambangan dan perdagangan batubara			Coal mining and trading
Penambangan	5,097,000	3,912,321	<i>Mining</i>
Pemrosesan batubara	<u>704,970</u>	<u>573,245</u>	<i>Coal processing</i>
Jumlah biaya produksi	<u>5,801,970</u>	<u>4,485,566</u>	<i>Total production costs</i>
Pengangkutan dan bongkar muat	2,075,267	1,992,641	<i>Freight and handling costs</i>
Royalti kepada pemerintah	2,020,440	928,335	<i>Royalties to government</i>
Biaya pembelian batubara	198,766	555,881	<i>Purchase of coal</i>
Biaya penyusutan dan amortisasi lainnya	362,492	140,842	<i>Depreciation and other amortisation</i>
Biaya amortisasi properti pertambangan	341,610	101,116	<i>Amortisation of mining properties</i>
Persediaan batubara:			<i>Coal inventory:</i>
Saldo awal	54,979	129,532	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi anak perusahaan	-	30,665	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Saldo akhir	(116,246)	(53,307)	<i>Ending balance</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(13,617)</u>	<u>(2,249)</u>	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Penurunan persediaan batubara	<u>(74,884)</u>	<u>104,641</u>	<i>Decrease in coal inventory</i>
Jumlah beban pokok pendapatan - penambangan dan perdagangan batubara	<u>10,725,661</u>	<u>8,309,022</u>	<i>Total cost of revenue - coal mining and trading</i>
Jasa penambangan			Mining services
Biaya pemakaian bahan	149,887	318,589	<i>Consumables</i>
Biaya penyusutan dan amortisasi	168,669	122,241	<i>Depreciation and amortisation</i>
Biaya karyawan	93,730	100,017	<i>Employee costs</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	142,961	102,482	<i>Repair and maintenance</i>
Sub kontraktor	71,780	38,372	<i>Subcontractors</i>
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	<u>40,936</u>	<u>52,132</u>	<i>Other costs (each below Rp 30,000)</i>
Jumlah beban pokok pendapatan - jasa penambangan	<u>667,963</u>	<u>733,833</u>	<i>Total cost of revenue - mining services</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

34. COST OF REVENUE (continued)

	30 September		
	2009	2008	
Lain-lain			Others
Biaya pemakaian bahan	122,006	178,879	<i>Consumables</i>
Biaya penyusutan dan amortisasi	49,648	13,562	<i>Depreciation and amortisation</i>
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	<u>33,020</u>	<u>2,033</u>	<i>Other costs (each below Rp 30,000)</i>
Jumlah beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>204,674</u>	<u>194,474</u>	<i>Total cost of revenue - others</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>11,598,298</u></u>	<u><u>9,237,329</u></u>	<i>Total cost of revenue</i>

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian:

Details of the suppliers having transactions of more than 10% of total consolidated cost of revenue:

	30 September		
	2009	2008	
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
PT Pamapersada Nusantara	<u><u>1,807,665</u></u>	<u><u>1,157,134</u></u>	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 37 for details of related party transactions and balances.

35. BEBAN OPERASI

35. OPERATING EXPENSES

a. Penjualan dan pemasaran

a. Selling and marketing

	30 September		
	2009	2008	
Komisi penjualan	531,817	225,370	<i>Sales commission</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	<u>15,524</u>	<u>85,498</u>	<i>Others (each below Rp 30,000)</i>
	<u><u>547,341</u></u>	<u><u>310,868</u></u>	

b. Umum dan administrasi

b. General and administration

	30 September		
	2009	2008	
Biaya karyawan	116,759	58,561	<i>Employee costs</i>
Biaya profesional	37,411	12,279	<i>Professional fees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	<u>138,061</u>	<u>47,377</u>	<i>Others (each below Rp 30,000)</i>
	<u><u>292,231</u></u>	<u><u>118,217</u></u>	

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	6,097	120,646	Corporate income tax
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	233,768	39,889	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	55,068	100,349	Value Added Tax
Lain-lain	461	7,719	Others
	<u>289,297</u>	<u>147,957</u>	
	<u>295,394</u>	<u>268,603</u>	

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

b. Recoverable taxes

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Piutang PPN masukan	210,849	345,034	VAT input receivable
Piutang PBBKB	189,974	86,627	Vehicle fuel tax receivable
Titipan kepada Pemerintah	150,000	150,000	Deposit to Government
	<u>550,823</u>	<u>581,661</u>	

Piutang PPN masukan merupakan saldo PPN masukan yang belum dikurangkan dengan pembayaran royalti yang masih terhutang kepada Pemerintah Indonesia.

VAT input receivable represents the balance of VAT input not yet offset against the production sharing payment (government royalty) due to the Government of Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 144/2000, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2001, batubara sebelum melalui proses menjadi briket, tidak lagi dikenakan PPN. Sejak tanggal tersebut, Adaro tidak dapat lagi memperoleh restitusi PPN masukan. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian telah meminta Menteri Keuangan untuk menunda implementasi peraturan ini. Keputusan akhir tentang masalah ini masih belum dapat diperkirakan hingga saat ini. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/ pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$78,4 juta (31 Desember 2008: AS\$50,9 juta, 2007: AS\$39,7 juta, 2006: AS\$36,4 juta, 2005: AS\$20,6 juta, 2004: AS\$22,4 juta, 2003: AS\$18,9 juta, 2002: AS\$25,5 juta dan 2001: AS\$0,9 juta) terhadap pembayaran royalti yang terhutang kepada Pemerintah Indonesia. Sampai dengan 30 September 2009, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$293,7 juta atau setara dengan Rp 2.852.461.

According to Government Regulation No. 144/2000 which has been effective from 1 January 2001, raw coal prior to processing to briquettes is no longer subject to VAT. Since that date, Adaro has been unable to seek restitution for VAT input. The Coordinating Minister for Economic has since requested that the Minister of Finance postpone the implementation of this regulation. The final decision regarding this matter cannot be predicted at present. For the nine month period ended 30 September 2009, Adaro has offset the claim for recoverable VAT input amounting to US\$78.4 million (31 December 2008: US\$50.9 million, 2007: US\$39.7 million, 2006: US\$36.4 million, 2005: US\$20.6 million, 2004: US\$22.4 million, 2003: US\$18.9 million, 2002: US\$25.5 million and 2001: US\$0.9 million) against royalty payments due to the Government of Indonesia. Until 30 September 2009, Adaro was offsetting the claim for recoverable VAT input against royalty payments totalling US\$293.7 million or equivalent to Rp 2,852,461.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)

Berdasarkan PKP2B, pajak penjualan atas jasa yang diterima menjadi tanggung jawab Adaro, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Namun demikian, dengan diberlakukannya UU No. 8 tahun 1983 mengenai PPN yang menyebabkan peraturan pajak penjualan sudah tidak berlaku.

Adaro berpendapat bahwa pajak penjualan berbeda dengan PPN baik dalam bentuk maupun substansi, sehingga PPN merupakan pajak baru. Berdasarkan PKP2B, Pemerintah seharusnya membayar dan tidak mengenakan pajak baru ini kepada Adaro.

Berdasarkan PKP2B, manajemen berpendapat bahwa Adaro dapat memperoleh kembali PPN masukan dengan cara tersebut di atas dan mengharapkan sisa saldo yang belum diterima dapat diperoleh seluruhnya. Laporan keuangan interim konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian-penyesuaian lain yang mungkin timbul dari keputusan Pemerintah yang tidak menguntungkan dari permasalahan tersebut di atas.

Pada tahun 2008, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") memulai pemeriksaan untuk menyelesaikan permasalahan kompensasi PPN yang telah di-offset dengan hutang royalti dari periode 2001 sampai dengan 2007. Namun, sampai dengan tanggal laporan ini, hasil resmi dari pemeriksaan ini belum dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan September 2008, Adaro telah menempatkan dana sebesar Rp 150.000 kepada Pemerintah Indonesia sebagai titipan sehubungan dengan proses penyelesaian permasalahan ini. Lihat Catatan 41f untuk penjelasan lebih terperinci.

Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB") merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B.

36. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

Based on the CCA, Adaro was subject to sales tax on services received, in accordance with prevailing laws and regulations. However, with the enforcement of Law No. 8 of 1983 regarding VAT, the regulations on sales tax were no longer valid.

Adaro is of the opinion that the sales tax is different from VAT in both form and substance, and therefore VAT is a new tax. According to the provisions of the CCA, the Government shall pay and assume and hold Adaro harmless from this new tax.

In accordance with the CCA, management believes that Adaro can recover its VAT input in this manner and expects that the outstanding balance will be recovered in full. These consolidated interim financial statements do not include any adjustments that might result from an adverse decision from the Government regarding this matter.

In 2008, the Government of Indonesia through the Financial and Development Supervisory Board ("BPKP") commenced an audit to resolve this dispute on VAT paid offsetting royalties payable for the period from 2001 to 2007. However, as at the date of this report, the formal result of this audit has not been issued by the Government of Indonesia. In September 2008, Adaro has placed a fund amounting to Rp 150,000 as a deposit in relation to the settlement of this dispute. Refer to Note 41f for further details.

Vehicle fuel tax (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/"PBBKB") receivable represents the balance of PBBKB that may be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCA.

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

c. Hutang pajak

c. Taxes payable

	30 September		
	2009	2008	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			
pasal 23 dan 26	21	938	<i>Income tax articles 23 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	742	930	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Pertambahan Nilai	147	6,986	<i>Value Added Tax</i>
	<u>910</u>	<u>8,854</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan			
pasal 23 dan 26	35,557	19,981	<i>Income tax articles 23 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	4,230	4,906	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan final			
pasal 4 (2)	503	-	<i>Final income tax article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	14,529	61	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan badan	2,089,877	873,053	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	1,006	299	<i>Land and building tax</i>
	<u>2,145,702</u>	<u>898,300</u>	
	<u>2,146,612</u>	<u>907,154</u>	

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	30 September		
	2009	2008	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tanggunghan	(1,173)	3,785	<i>Deferred</i>
	<u>(1,173)</u>	<u>3,785</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini	3,214,927	1,100,583	<i>Current</i>
Tanggunghan	(34,004)	(60,302)	<i>Deferred</i>
	<u>3,180,923</u>	<u>1,040,281</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	3,214,927	1,100,583	<i>Current</i>
Tanggunghan	(35,177)	(56,517)	<i>Deferred</i>
	<u>3,179,750</u>	<u>1,044,066</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	30 September		
	2009	2008	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,776,071	2,242,890	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(6,798,519)	(1,481,271)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	3,535,933	(159,133)	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	3,513,485	602,486	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent difference:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(10,050)	(5,598)	<i>Income subject to final tax</i>
Laba dari investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(3,532,515)	(547,731)	<i>Income from investments in subsidiaries and associates</i>
Keuntungan dari penjualan atas investasi pada anak perusahaan	-	(38,279)	<i>Gain from sale of investments in subsidiaries</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	24,387	-	<i>Non-deductible expenses</i>
	(3,518,178)	(591,608)	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan sebelum pemakaian rugi fiskal	(4,693)	10,878	<i>Taxable income - the Company before use of tax loss carried forward</i>
Rugi fiskal yang dipakai	-	(10,878)	<i>Tax loss used</i>
Kerugian kena pajak - Perusahaan	(4,693)	-	<i>Taxable loss - the Company</i>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	<i>Current income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan kini - anak perusahaan	3,214,927	1,100,583	<i>Current income tax - subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini konsolidasian	3,214,927	1,100,583	<i>Consolidated current income tax</i>

Pajak penghasilan kini anak perusahaan setelah memperhitungkan pos luar biasa (lihat Catatan 42) adalah sebagai berikut:

The current income tax of subsidiaries, after accounting for extraordinary item (refer to Note 42), was as follows:

	30 September		
	2009	2008	
Pajak penghasilan kini dari aktivitas normal	3,214,927	1,100,583	<i>Current income tax from ordinary activity</i>
Pajak penghasilan kini - pos luar biasa	-	(291,297)	<i>Current income tax - extraordinary item</i>
Jumlah pajak penghasilan kini	3,214,927	809,286	<i>Total current income tax</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed with the tax office.

Rugi fiskal Perusahaan yang dibawa ke masa depan, yang dapat dipakai sebagai kompensasi pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun, terjadi di periode fiskal berikut:

The Company's tax losses carried forward, which can be offset against future taxable income for periods of five years, were incurred in the following fiscal periods:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/Total</u>
2005	43,709
2006	7,427
2007	26,533
2009	4,693
	82,362

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax using currently enacted tax rates is as follows:

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6,776,071	2,242,890	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(6,798,519)	(1,481,271)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	3,535,933	(159,133)	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	3,513,485	602,486	<i>Profit before income tax - the Company</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	30 September		
	2009	2008	
Pajak dihitung dengan tarif 28% (2008: 30%)	983,776	180,746	<i>Income tax calculated at 28% (2008: 30%)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2,814)	(1,679)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	6,828	-	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba dari investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(989,104)	(164,319)	<i>Income from investments in subsidiaries and associates</i>
Keuntungan dari penjualan atas investasi pada anak perusahaan	0	(11,485)	<i>Gain from sales of investments in subsidiaries</i>
Penyesuaian terkait dengan perubahan tarif pajak penghasilan	141	-	<i>Adjustment related to the changes of income tax rate</i>
Aset pajak tangguhan yang belum diakui	-	522	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(1,173)	3,785	<i>Income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - anak perusahaan	3,180,923	1,040,281	<i>Income tax expense - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>3,179,750</u>	<u>1,044,066</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	30 September		
	2009	2008	
Perusahaan			The Company
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	<u>20,590</u>	<u>24,900</u>	<i>Tax loss carried forward</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>20,590</u>	<u>24,900</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
Aset pajak tangguhan - awal periode	19,417	28,685	<i>Deferred tax assets at the beginning of the period</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	<u>1,173</u>	<u>(3,785)</u>	<i>Charged to consolidated interim statements of income</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>20,590</u>	<u>24,900</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
*(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

	30 September		
	2009	2008	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	294,985	209,289	<i>Tax loss carried forward</i>
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	7,854	-	<i>Loss from changes in fair value of derivative instruments</i>
Penyisihan imbalan kerja	-	4,635	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	(1,328)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	-	(37,121)	<i>Difference in fixed assets under finance lease and lease instalments</i>
	302,839	175,475	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(281,198)	(127,321)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>21,641</u>	<u>48,154</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
Aset pajak tangguhan - awal periode	24,407	8,138	<i>Deferred tax assets at the beginning of the period</i>
Dicatat pada ekuitas	7,854	-	<i>Charged to equity</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	7,250	40,016	<i>Charged to consolidated interim statements of income</i>
Penyesuaian terkait dengan perubahan mata uang pelaporan anak perusahaan - dicatat pada ekuitas	(17,870)	-	<i>Adjustment related to the changes of reporting currency of the subsidiary - charged to equity</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>21,641</u>	<u>48,154</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
Konsolidasian			Consolidated
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	315,575	234,189	<i>Tax loss carried forward</i>
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	7,854	-	<i>Loss from changes in fair value of derivative instruments</i>
Penyisihan imbalan kerja	-	4,635	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	(1,328)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	-	(37,121)	<i>Difference in fixed assets under finance lease and lease instalments</i>
	323,429	200,375	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(281,198)	(127,321)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>42,231</u>	<u>73,054</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

	30 September		
	2009	2008	
Konsolidasian (lanjutan)			Consolidated (continued)
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>42,231</u>	<u>73,054</u>	Deferred tax assets at the end of the period
Aset pajak tangguhan - awal periode	43,824	36,823	Deferred tax assets at the beginning of the period
Dicatat pada ekuitas	7,854	-	Charged to equity
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	8,423	36,231	Charged to consolidated interim statements of income
Penyesuaian terkait dengan perubahan mata uang pelaporan anak perusahaan - dicatat pada ekuitas	<u>(17,870)</u>	<u>-</u>	Adjustment related to the changes of reporting currency of the subsidiary - charged to equity
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>42,231</u>	<u>73,054</u>	Deferred tax assets at the end of the period

Karena beberapa anak perusahaan dalam posisi rugi dan hanya sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, sebagian aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini.

Due to several subsidiaries of the Company's are in a loss position and only as a head office, there is a possible limitation on the future use of tax loss carry forwards and uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of deferred tax assets relating to tax losses carried forwards have not been recognised in these consolidated interim financial statements.

f. Kewajiban pajak tangguhan

f. Deferred tax liabilities

	30 September		
	2009	2008	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja	(5,998)	(2,273)	Provision for employee benefits
Properti pertambangan	2,493,381	2,586,632	Mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	436,663	389,356	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(103,286)	-	Tax loss carried forward
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	82,744	-	Difference in fixed assets under finance lease and lease instalments
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif	(56,385)	-	Loss on changes in fair value of derivative instrument
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	<u>37,820</u>	<u>60,613</u>	Deferred exploration and development expenditure
	2,884,939	3,034,328	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>92,272</u>	<u>-</u>	Unrecognised deferred tax assets
Kewajiban pajak tangguhan - akhir periode	<u>2,977,211</u>	<u>3,034,328</u>	Deferred tax liabilities at the end of the period

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

f. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax liabilities (continued)

	30 September		
	2009	2008	
Kewajiban pajak tangguhan - akhir periode	<u>2,977,211</u>	<u>3,034,328</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>
Kewajiban pajak tangguhan - awal periode	3,144,306	496,681	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the period</i>
Dicatat pada ekuitas	(56,385)	-	<i>Charged to equity</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	(26,754)	(20,286)	<i>Charged to consolidated interim statements of income</i>
Akuisisi anak perusahaan	-	2,555,967	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan - dicatat pada ekuitas	<u>(83,956)</u>	<u>1,966</u>	<i>Exchange difference due to financial statement translation - charged to equity</i>
Kewajiban pajak tangguhan - akhir periode	<u>2,977,211</u>	<u>3,034,328</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group calculate, submit, and pay tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Surat Ketetapan Pajak

h. Tax assessment letter

Pada tanggal 13 Agustus 2008 dan 12 September 2008, SIS telah menerima Surat Ketetapan Pajak atas berbagai pajak untuk tahun pajak 2006, yang menetapkan SIS lebih membayar Pajak Penghasilan Badan dan PPN, masing-masing sebesar Rp 15.486 dan Rp 46.471, dan kurang membayar Pajak Penghasilan pasal 21 dan 23 masing-masing sebesar Rp 5 dan Rp 142. Manajemen SIS tidak setuju dengan Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan pasal 23, dan mengajukan keberatan kepada DJP atas Surat Ketetapan Pajak tersebut senilai Rp 3.421.

On 13 August 2008 and 12 September 2008, SIS received tax assessment letters for various taxes for the fiscal year 2006, which showed SIS as having overpaid corporate income tax and VAT amounting to Rp 15,486 and Rp 46,471, respectively, and underpaid income tax articles 21 and 23 amounting to Rp 5 and Rp 142, respectively. Management of SIS disagreed with the tax assessment of corporate income tax and income tax article 23 and therefore filed objection letters to the DGT against the tax assessment amounting Rp 3,421.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2009, DJP menerima keberatan atas kurang bayar Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp 142 dan menolak keberatan atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 3.279. Pada tanggal 3 Juni 2009, SIS mengajukan banding terhadap DJP atas putusan keberatan sebesar Rp 3.279.

Pada tanggal 27 Februari 2009 dan 10 September 2009, SIS telah menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2007, yang menetapkan SIS lebih membayar PPN dan Pajak Penghasilan Badan masing-masing sebesar Rp 24.850 dan Rp 63.636.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, SIS sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2008 dan belum menerima hasil audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak memiliki dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas SIS secara material.

36. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

On 21 April 2009, DGT accepted the objection on underpayment of income tax article 23 amounting to Rp 142 and rejected the objection on corporate income tax amounting to Rp 3,279. On 3 June 2009, SIS filed an appeal letter to the DGT on the rejection of the objection.

On 27 February 2009 and 10 September 2009, SIS received overpayment tax assessment letters for the fiscal year 2007, which showed SIS as having overpaid VAT and corporate income tax amounting to Rp 24,850 and Rp 63,636, respectively.

As at the date this report is issued, SIS is being audited for all taxes for the fiscal year 2008 and has not yet received the audit result. Management is of the opinion that the audit result will not have a material impact on SIS' financial position and cash flows.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi seperti jika dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	30 September	
	2009	2008
PT Harapan Bahtera Internusa	7,628	-
Persentase terhadap jumlah aset	0.02%	-

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The transactions with related parties are conducted on an arm's length basis.

Details of the balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables from related parties

PT Harapan Bahtera Internusa

As a percentage of total assets

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**b. Piutang pihak yang mempunyai hubungan
istimewa lain-lain**

b. Other related party receivables

	30 September	
	2009	2008
Rupiah		
PT Maritim Barito Perkasa	3,084	-
Dolar AS		
PT Anugerah Buminusantara Abadi	-	2,307
Rachmalta Investments Ltd	-	113
	-	2,420
Jumlah	<u>3,084</u>	<u>2,420</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>

	Rupiah
PT Maritim Barito Perkasa	-
	US Dollars
PT Anugerah Buminusantara Abadi	2,307
Rachmalta Investments Ltd	113
	2,420
Total	2,420

Piutang lain yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan penggantian biaya yang terjadi atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Other receivables from related parties represents reimbursement of expenses incurred on behalf of related parties.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the period, the Group's management believes that those receivables will be collected in full and therefore an allowance for doubtful accounts is not considered necessary.

**c. Pinjaman kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

c. Loans to related parties

	30 September	
	2009	2008
Dolar AS		
Rachmalta Investments Ltd	-	344,035
PT Sarana Daya Mandiri	-	161,400
Jumlah	<u>-</u>	<u>505,435</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>1.60%</u>

	US Dollars
Rachmalta Investments Ltd	344,035
PT Sarana Daya Mandiri	161,400
Total	505,435

Tingkat suku bunga pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The interest rates on loans to related parties are as follows:

	30 September	
	2009	2008
Dolar AS	-	11.6%

US Dollars

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**c. Pinjaman kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa (lanjutan)**

Rachmalta Investments Ltd

Pinjaman tanpa jaminan sebesar AS\$26.552.500 diberikan oleh Adaro kepada Rachmalta pada tanggal 22 Juni 2005, yang diperbarui pada tanggal 30 September 2005. Pinjaman ini berhubungan dengan transaksi *Leveraged Buy-Out* ("LBO"). Pinjaman akan dibayar kembali oleh Rachmalta pada tanggal 21 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun dan terhutang setiap kuartal sejak tanggal 22 September 2005. Saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 30 September 2008 adalah sebesar AS\$36.679.907. Pada tanggal 22 September 2008, Rachmalta dan Adaro telah menyetujui perubahan perjanjian bahwa sejak 1 April 2008 pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 30 September 2009, Rachmalta telah dikonsolidasikan ke dalam Grup, sehingga saldo dan transaksi antara Rachmalta dan Adaro telah dieliminasi.

PT Sarana Daya Mandiri

Pinjaman tanpa jaminan sebesar AS\$15.000.000 diberikan ATA kepada SDM pada tanggal 1 Maret 2008. Fasilitas pinjaman ini telah ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000 berdasarkan perubahan atas perjanjian pinjaman pada bulan Agustus 2008. Pinjaman tersebut akan dibayar kembali oleh SDM pada tanggal 28 Agustus 2011. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun atau tingkat suku bunga lain yang disetujui oleh kedua belah pihak. Jumlah pinjaman yang telah diberikan kepada SDM sampai dengan tanggal 30 September 2008 adalah AS\$17.210.472.

Pada tanggal 30 September 2009, SDM telah dikonsolidasikan ke dalam Grup, sehingga saldo dan transaksi antara SDM dan ATA telah dieliminasi.

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

c. Loans to related parties (continued)

Rachmalta Investments Ltd

An unsecured loan of US\$26,552,500 was granted by Adaro to Rachmalta on 22 June 2005 as amended on 30 September 2005. This loan was related to the *Leveraged Buy-Out* ("LBO") transactions. The loan will be repaid by Rachmalta on 21 June 2020. The loan bears a fixed interest rate per annum and is payable quarterly commencing on 22 September 2005. As at 30 September 2008, the outstanding loan was US\$36,679,907. On 22 September 2008, Rachmalta and Adaro entered into an amendment agreement to the effect that since 1 April 2008 there is no interest charged for this loan.

As at 30 September 2009, Rachmalta has been consolidated into the Group, and therefore balances and transactions between Rachmalta and Adaro have been eliminated.

PT Sarana Daya Mandiri

An unsecured loan of US\$15,000,000 was granted by ATA to SDM on 1 March 2008. The facility had been increased until US\$50,000,000 based on the amendment to the loan agreement in August 2008. The loan will be repaid by SDM on 28 August 2011. The loan bears an interest rate at LIBOR plus a certain percentage per annum or other interest rate agreed by both parties. Total loan given to SDM as at 30 September 2008 amounting to US\$17,210,472.

As at 30 September 2009, SDM has been consolidated into the Group, and therefore balances and transactions between SDM and ATA have been eliminated.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**d. Hutang usaha kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

d. Trade payables to related parties

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PT Rahman Abdijaya	93,570	71,649	<i>PT Rahman Abdijaya</i>
PT Pulau Seroja Jaya	24,845	30,728	<i>PT Pulau Seroja Jaya</i>
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	13,154	18,743	<i>PT Pulau Seroja Jaya Pratama</i>
PT Anugerah Buminusantara Abadi	8,295	10,589	<i>PT Anugerah Buminusantara Abadi</i>
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	-	134,734	<i>Orchard Maritime Logistics Pte Ltd</i>
	<hr/>	<hr/>	
Jumlah	<u>139,864</u>	<u>266,443</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.72%</u>	<u>1.53%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

**e. Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan
istimewa**

e. Amounts due to related parties

	<u>30 September</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Persada Capital Investama	432	432	<i>PT Persada Capital Investama</i>
PT Saratoga Sentra Business	432	432	<i>PT Saratoga Sentra Business</i>
PT Bumi Alam Sejahtera	-	184	<i>PT Bumi Alam Sejahtera</i>
	<hr/>	<hr/>	
	864	1,048	
Dolar AS			US Dollars
PT Maritim Indonesia	5,286	-	<i>PT Maritim Indonesia</i>
PT Rachindo Investments	4,841	4,689	<i>PT Rachindo Investments</i>
PT Maritim Barito Perkasa	11	-	<i>PT Maritim Barito Perkasa</i>
	<hr/>	<hr/>	
	10,138	4,689	
Jumlah	<u>11,002</u>	<u>5,737</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.06%</u>	<u>0.03%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan penggantian biaya yang telah dibayarkan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas nama Grup.

The amounts due to related parties represent the reimbursement of expenses incurred that were paid by the related parties on behalf of the Group.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**f. Pinjaman dari pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

f. Loans from related parties

		<u>30 September</u>		
		<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah				Rupiah
PT Padangbara Sukses Makmur	-	6,704		PT Padangbara Sukses Makmur
Persentase terhadap jumlah kewajiban	-	0.04%		As a percentage of total liabilities
Tingkat suku bunga pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:				The interest rates on loans from related parties are as follows:

		<u>30 September</u>		
		<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	-		5.0%	Rupiah
PT Padangbara Sukses Makmur				PT Padangbara Sukses Makmur
Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Padangbara Sukses Makmur ("PSM") dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 50.000 dan AS\$5.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai operasional Perusahaan. Pada bulan Desember 2008, jumlah terhutang dari pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.				On 29 October 2004, the Company entered into a loan agreement with PT Padangbara Sukses Makmur ("PSM"), for a loan facility amounting to Rp 50,000 and US\$5,000,000 which will be used for the Company's operations. In December 2008, the outstanding loan was fully paid by the Company.

g. Pendapatan usaha

g. Revenue

		<u>30 September</u>		
		<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PT Harapan Bahtera Internusa	18,191	-		PT Harapan Bahtera Internusa
PT Padangbara Sukses Makmur	-	260		PT Padangbara Sukses Makmur
Jumlah	18,191	260		Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0.09%	0.00%		As a percentage of total revenue

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

h. Beban pokok pendapatan

h. Cost of revenue

	30 September		
	2009	2008	
Biaya atas jasa penambangan dan penjualan batubara:			<i>Cost of coal mining service and trading:</i>
PT Rahman Abdijaya	390,037	288,656	<i>PT Rahman Abdijaya</i>
PT Pulau Seroja Jaya	67,936	88,900	<i>PT Pulau Seroja Jaya</i>
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	50,476	52,274	<i>PT Pulau Seroja Jaya Pratama</i>
PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi	27,139	16,156	<i>PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi</i>
PT Maritim Barito Perkasa	8,748	-	<i>PT Maritim Barito Perkasa</i>
PT Harapan Bahtera Internusa	2,666	-	<i>PT Harapan Bahtera Internusa</i>
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	-	337,734	<i>Orchard Maritime Logistics Pte Ltd</i>
PT Padangbara Sukses Makmur	-	16,693	<i>PT Padangbara Sukses Makmur</i>
PT Padang Sejahtera	-	8,070	<i>PT Padang Sejahtera</i>
Jumlah	547,002	808,483	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>4.72%</u>	<u>8.75%</u>	<i>As a percentage of total cost of revenue</i>

Pada tanggal 30 September 2009, OML telah dikonsolidasikan ke dalam Grup, sehingga saldo dan transaksi antara OML dan Grup telah dieliminasi.

As at 30 September 2009, OML has been consolidated into the Group, and therefore balances and transactions between OML and the Group have been eliminated.

i. Pendapatan dan beban bunga

i. Interest income and expenses

Pendapatan dan beban bunga yang diakui oleh Grup atas pinjaman yang diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa atau pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The interest income and expenses recognised by the Group for the loans received from related parties or the loans granted to related parties for the nine month periods ended 30 September 2009 and 2008 were as follows:

	30 September		
	2009	2008	
Pendapatan bunga:			<i>Interest income:</i>
Rachmalta Investments Ltd	-	9,775	<i>Rachmalta Investments Ltd</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	-	<u>24.37%</u>	<i>As a percentage of total interest income</i>
Beban bunga:			<i>Interest expenses:</i>
PT Padangbara Sukses Makmur	-	145	<i>PT Padangbara Sukses Makmur</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan keuangan	-	<u>0.03%</u>	<i>As a percentage of total interest expense and finance charges</i>

Pada tanggal 30 September 2009, Rachmalta telah dikonsolidasikan ke dalam Grup sehingga saldo dan transaksi antara Rachmalta dan Adaro telah dieliminasi.

As at 30 September 2009, Rachmalta have been consolidated into the Group, therefore balances and transactions between Rachmalta and Adaro have been eliminated.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

j. Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa **j. The nature of relationships with related parties**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with related parties	Transaksi/ Transactions
PT Sarana Daya Mandiri ^{a)}	Anak perusahaan tidak langsung/ <i>Indirect subsidiary</i>	Pinjaman/loan, beban bunga/ <i>interest expense</i>
Rachmalta Investments Ltd ^{b)}	Anak perusahaan tidak langsung/ <i>Indirect subsidiary</i>	Pinjaman/loan, pendapatan bunga/ <i>interest income</i> , penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ^{c)}	Anak perusahaan tidak langsung/ <i>Indirect subsidiary</i>	Jasa pengangkutan batubara/ <i>coal barging service</i>
PT Anugerah Buminusantara Abadi	Perusahaan asosiasi/ <i>Associates</i>	Jasa penambangan/ <i>mining services</i>
PT Rachindo Investments	Perusahaan asosiasi/ <i>Associates</i>	Penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
PT Maritim Indonesia	Perusahaan asosiasi/ <i>Associates</i>	Penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
PT Persada Capital Investama	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
PT Saratoga Sentra Business	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
PT Pulau Seroja Jaya	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Jasa pengangkutan batubara/ <i>coal barging service</i>
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Jasa pengangkutan batubara/ <i>coal barging service</i>
PT Rahman Abdijaya	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Jasa penambangan/ <i>mining services</i>
PT Bumi Alam Sejahtera	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
PT Padangbara Sukses Makmur	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman/loan, pembelian batubara/ <i>coal purchase</i> , beban bunga/ <i>interest expense</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**j. Sifat hubungan dengan pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

**j. The nature of relationships with related parties
(continued)**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with related parties	Transaksi/ Transactions
PT Harapan Bahtera Internusa	Afiliasi/Affiliate	Jasa agen kapal/shipping agency service, jasa penyewaan kapal/vessel time charter
PT Maritim Barito Perkasa	Afiliasi/Affiliate	Penggantian biaya/expense reimbursement, uang muka/advance, jasa agen kapal/shipping agency service

a) Dikonsolidasi sejak Oktober 2008
b) Dikonsolidasi sejak Desember 2008
c) Dikonsolidasi sejak April 2009

a) Consolidated since October 2008
b) Consolidated since December 2008
c) Consolidated since April 2009

38. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 September		
	2009	2008	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	3,514,637	686,470	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (ribuan lembar saham)	<u>31,985,962</u>	<u>23,297,388</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>109.9</u>	<u>29.5</u>	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 30 September 2009 dan 2008.

The Group does not have any dilutive ordinary shares at 30 September 2009 and 2008.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)**

30 SEPTEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen usahanya menjadi tiga kegiatan usaha utama, yaitu penambangan dan perdagangan batubara, jasa penambangan, dan lain-lain. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers their primary segments to be three major business operations consisting of coal mining and trading, mining services and others. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the business segments which are considered the primary segments are as follows:

30 September 2009						
	Penambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa penambangan/ Mining service	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:						<i>Revenue:</i>
Pendapatan di luar segmen	18,799,490	872,179	342,010	-	20,013,679	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>1,161,457</u>	<u>1,210,805</u>	<u>720,323</u>	<u>(3,092,585)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan bersih	19,960,947	2,082,984	1,062,333	(3,092,585)	20,013,679	<i>Net revenue</i>
Laba kotor	8,079,599	488,267	459,807	(612,292)	8,415,381	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(803,449)	-	-	256,108	(547,341)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(13,088)</u>	<u>(145,557)</u>	<u>(142,016)</u>	<u>8,430</u>	<u>(292,231)</u>	<i>General and administration expense</i>
Laba operasi	7,263,062	342,710	317,791	(347,754)	7,575,809	<i>Operating income</i>
Beban bunga dan keuangan	(257,068)	(151,602)	(179,780)	35,913	(552,537)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Pendapatan bunga	64,218	4,616	16,242	(35,913)	49,163	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>125,029</u>	<u>24,747</u>	<u>398,209</u>	<u>(844,349)</u>	<u>(296,364)</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	7,195,241	220,471	552,462	(1,192,103)	6,776,071	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(3,183,229)	(50,957)	(40,963)	95,399	(3,179,750)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum akuisisi Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	(9,632)	(9,632)	<i>Pre-acquisition income</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(72,052)</u>	<u>(72,052)</u>	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Laba bersih	<u>4,012,012</u>	<u>169,514</u>	<u>511,499</u>	<u>(1,178,388)</u>	<u>3,514,637</u>	<i>Net income</i>
Aset segmen	17,532,022	4,410,629	5,466,862	9,303,437	36,712,950	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	12,307,612	3,536,212	10,490,162	(6,881,952)	19,452,034	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	229,001	601,453	278,999	237,735	1,347,188	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi	59,446	412,295	90,650	734,503	1,296,894	<i>Depreciation and amortisation</i>

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT REPORTING (continued)

	30 September 2008					
	Penambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa penambangan/ Mining service	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:						<i>Revenue:</i>
Pendapatan di luar segmen	11,436,134	784,462	165,253	-	12,385,849	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>1,673,410</u>	<u>481,971</u>	<u>813,419</u>	<u>(2,968,800)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan bersih	13,109,544	1,266,433	978,672	(2,968,800)	12,385,849	<i>Net revenue</i>
Laba kotor	2,352,457	82,272	184,955	528,836	3,148,520	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(332,267)	-	-	21,399	(310,868)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(26,141)</u>	<u>(72,549)</u>	<u>(24,864)</u>	<u>5,337</u>	<u>(118,217)</u>	<i>General and administration expense</i>
Laba operasi	1,994,049	9,723	160,091	555,572	2,719,435	<i>Operating income</i>
Beban bunga dan keuangan	(412,481)	(179,673)	(64,045)	204,166	(452,033)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Pendapatan bunga	238,020	1,513	4,448	(203,864)	40,117	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>506,455</u>	<u>13,289</u>	<u>52,372</u>	<u>(636,745)</u>	<u>(64,629)</u>	<i>Other income, net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,326,043	(155,148)	152,866	(80,871)	2,242,890	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(787,369)	38,473	(30,280)	(264,890)	(1,044,066)	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Pos luar biasa	(356,029)	-	-	-	(356,029)	<i>Extraordinary items</i>
Laba sebelum akuisisi	-	-	-	(163,379)	(163,379)	<i>Pre-acquisition income</i>
Hak minoritas atas (laba)/rugi bersih anak perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,054</u>	<u>7,054</u>	<i>Minority interest in net (income)/loss of subsidiaries</i>
Laba/(rugi) bersih	<u>1,182,645</u>	<u>(116,675)</u>	<u>122,586</u>	<u>(502,086)</u>	<u>686,470</u>	<i>Net income/(loss)</i>
Aset segmen	14,475,041	4,174,839	3,221,352	9,697,968	31,569,200	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	11,742,117	3,392,744	8,342,278	(6,062,987)	17,414,152	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	117,505	863,138	681,238	2,904	1,664,785	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi	46,693	201,547	32,109	343,836	624,185	<i>Depreciation and amortisation</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT REPORTING (continued)

Informasi tentang Grup menurut segmen geografis untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment for the nine month periods ended 30 September 2009 and 2008 is as follows:

30 September 2009							
	Indonesia/ Indonesia	Asia/ Asia	Eropa/ Europe	Amerika/ United States	Afrika/ Africa	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha:							<i>Revenue:</i>
Penambangan dan perdagangan batubara	4,538,238	10,988,997	2,041,819	1,230,436	-	18,799,490	<i>Coal mining and trading</i>
Jasa penambangan	872,179	-	-	-	-	872,179	<i>Mining services</i>
Lain-lain	269,490	72,520	-	-	-	342,010	<i>Others</i>
Pendapatan usaha	5,679,907	11,061,517	2,041,819	1,230,436	-	20,013,679	<i>Revenue</i>
Aset segmen	30,479,746	6,215,166	18,038	-	-	36,712,950	<i>Segment assets</i>
Perolehan aset tetap	1,014,279	332,909	-	-	-	1,347,188	<i>Capital expenditure</i>
30 September 2008							
	Indonesia/ Indonesia	Asia/ Asia	Eropa/ Europe	Amerika/ United States	Afrika/ Africa	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha:							<i>Revenue:</i>
Penambangan dan perdagangan batubara	2,843,068	6,004,046	1,746,671	842,349	-	11,436,134	<i>Coal mining and trading</i>
Jasa penambangan	784,462	-	-	-	-	784,462	<i>Mining services</i>
Lain-lain	165,253	-	-	-	-	165,253	<i>Others</i>
Pendapatan usaha	3,792,783	6,004,046	1,746,671	842,349	-	12,385,849	<i>Revenue</i>
Aset segmen	29,312,428	2,243,522	11,988	113	1,149	31,569,200	<i>Segment assets</i>
Perolehan aset tetap	1,664,611	174	-	-	-	1,664,785	<i>Capital expenditure</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER

Pada tanggal 30 September 2009, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dengan mata uang asing sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 September 2009, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>	
Aset moneter				Monetary assets
Kas	AS\$/US\$	12,068	117	Cash on hand
	S\$	4,693	32	
	HK\$	2,077	3	
Kas di bank	AS\$/US\$	212,002,999	2,052,401	Cash in banks
	S\$	286,148	1,958	
	€	209,496	2,966	
Deposito <i>on call</i>	AS\$/US\$	217,401,920	2,104,667	On call deposits
Deposito berjangka	AS\$/US\$	15,067,097	145,865	Time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$	1,014,791	9,824	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$	258,734,348	2,504,807	Trade receivables
	S\$	6,515	45	
Uang muka	AS\$/US\$	10,654,948	103,151	Advances
	S\$	152,052	1,040	
	€	13,689,169	193,818	
Aset tidak lancar lain-lain	AS\$/US\$	2,594,794	<u>25,120</u>	Other non-current assets
Jumlah aset moneter			<u>7,145,814</u>	Total monetary assets
Kewajiban moneter				Monetary liabilities
Hutang usaha	AS\$/US\$	202,486,012	1,960,267	Trade payables
	S\$	4,319,030	29,548	
	€	1,015,192	14,374	
	¥	9,871,896	1,064	
	A\$	133,183	1,133	
	£	12,378	192	
Beban masih harus dibayar	AS\$/US\$	21,281,245	206,024	Accrued expenses
Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AS\$/US\$	1,047,154	10,138	Amounts due to related parties
Hutang bank jangka pendek	AS\$/US\$	40,000,000	387,240	Short-term bank loans
Hutang royalti	AS\$/US\$	68,740,633	665,478	Royalties payable
Pinjaman jangka panjang:				Long-term loans:
Hutang sewa guna	AS\$/US\$	121,358,769	1,174,874	Lease payables
Hutang bank	AS\$/US\$	863,260,000	8,357,220	Bank loans
Notes	AS\$/US\$	51,202,915	<u>495,695</u>	Notes
Jumlah kewajiban moneter			<u>13,303,247</u>	Total monetary liabilities
Kewajiban moneter bersih			<u>6,157,433</u>	Net monetary liabilities

Apabila aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2009 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Oktober 2009, kewajiban bersih dalam mata uang asing akan menurun sekitar Rp 76.392.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2009 are translated using the exchange rate as at 27 October 2009, the total net foreign currency liabilities will decrease by approximately Rp 76,392.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, dan pemindahan batubara

Adaro, sebagai produsen batubara, melakukan sejumlah perikatan perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan semua sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Selain itu, Adaro juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa derek apung (*floating crane*) dari kapal tongkang ke kapal pelanggan. Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, hauling and transshipment agreements

Adaro, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, Adaro as coal producer, is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported. The contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

In addition, Adaro has also entered coal barging, transport and transshipment agreement with contractors to provide coal transportation services from Adaro's main area to certain port destinations and to provide floating crane services from Adaro's barge to customer vessels. Adaro is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan batubara dan transportasi/ <i>Coal mining and transportation</i>	18 Februari/ <i>February</i> 2000	Tingkat akumulasi produksi tertentu/ <i>certain accumulated production level</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa penambangan batubara dan transportasi/ <i>Coal mining and transportation</i>	21 Januari/ <i>January</i> 2002	Tingkat akumulasi produksi tertentu/ <i>certain accumulated production level</i>
PT Pulau Seroja Jaya dan /and PT Pulau Seroja Jaya Pratama	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transport</i>	30 November 2007	31 Desember/ <i>December</i> 2010
PT Rahman Abdijaya	Jasa penambangan batubara dan transportasi di area tambang/ <i>Coal mining and transportation services in mine area</i>	27 Maret/ <i>March</i> 2002	Tingkat akumulasi produksi tertentu/ <i>certain accumulated production level</i>
PT Batuah Abadi Lines	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	18 Februari/ <i>February</i> 2000	30 Juni/ <i>June</i> 2012

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, dan pemindahan batubara (lanjutan)

SIS menyediakan jasa kontraktor penambangan kepada produsen batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SIS menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan material untuk pembuangan *overburden*, penambangan batubara, dan pengangkutan *overburden* dan batubara, dan diharuskan untuk memenuhi produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Coal mining, hauling and transshipment agreements (continued)

SIS provides mining contractor services to coal producers. Under the agreements, SIS provides labour, equipment and material for *overburden removal*, coal mining and coal and *overburden hauling*, and is required to meet certain minimum production requirements for these activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula which includes several adjustment clauses.

Produsen batubara/ Coal producer	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Periode kontrak atau tingkat produksi/ Contract period or production level (metric tonnes/MT)
PT Berau Coal (Binungan H3N)	22 November 2004	31 Desember/December 2009
PT Berau Coal (Binungan H4)	27 Desember/December 2004	31 Desember/December 2009
PT Berau Coal (Binungan Blok 1-4)	1 Maret/March 2007	31 Desember/December 2010
PT Berau Coal (Sambarata)	25 Februari/February 2004	31 Desember/December 2011
PT Berau Coal (Sambarata Blok B-1)	21 Januari/January 2008	14 Juli/July 2012
PT Sumber Kurnia Buana	10 Mei/May 2005	9 Mei/May 2010 atau/or tingkat produksi tertentu/ <i>certain production level</i>
PT Borneo Indobara	17 Oktober/October 2006	16 Oktober/October 2011 atau/or tingkat produksi tertentu/ <i>certain production level</i>
PT Indomining	14 Agustus/August 2007	13 Agustus/August 2012 atau/or tingkat produksi tertentu/ <i>certain production level</i>
PT Interex Sacra Raya	26 April 2004	31 Desember/December 2009
PT Tunas Muda Jaya	8 April 2009	2013 atau tingkat produksi tertentu/ or <i>certain production level</i>

Piutang yang berasal dari kontrak penambangan batubara antara SIS dengan para produsen batubara dijamin untuk Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 22b).

The receivables arising from coal mining contract between SIS and the coal producers were pledged under the Senior Credit Facility (refer to Note 22b).

b. Kesepakatan Bersama mengenai pembebasan lahan

MSW melakukan kesepakatan dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong pada tanggal 10 Desember 2007 terkait dengan pembebasan lahan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) seluas 100 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kecamatan Murung Pundak, Kabupaten Tabalong. Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong akan memberikan lahan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Memorandum of Understanding on land compensation

MSW entered into a memorandum of understanding with the Local Government of Tabalong Regency on 10 December 2007 in relation to land compensation for "Pembangkit Listrik Tenaga Uap" ("Coal Fire Power Plant" or "PLTU") titles of 100 hectares located in Mabu'un village, Murung Pundak Sub-District, Tabalong Regency. The Local Government of Tabalong Regency will give land rights for 30 years and this could be extended according to the prevailing law.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Kesepakatan Bersama mengenai pembebasan lahan (lanjutan)

Sebagai kompensasi pemberian hak atas lahan, MSW akan menyediakan listrik sebesar 717.000 Watt untuk penerangan jalan umum.

c. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 11 Juli 2008, MSW dan International Finance Corporation ("IFC") mengadakan perikatan perjanjian pinjaman. Berdasarkan perjanjian tersebut, IFC setuju untuk memberikan pinjaman kepada MSW sebesar AS\$25.000.000 dan AS\$96.784.250, masing-masing dalam bentuk pinjaman A dan pinjaman B yang dikenakan bunga masing-masing sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Perusahaan dan PT Akraya International (bersama-sama disebut "Sponsor") bertindak sebagai sponsor atas pinjaman tersebut. Sponsor berkewajiban untuk:

- Menyediakan modal sebesar AS\$5.000.000 dan modal Mezzanine sebesar AS\$35.595.000; dan
- Menyelesaikan proyek tersebut dalam waktu yang telah dijadwalkan dan membayar setiap kelebihan biaya atau membayarkan pinjaman MSW apabila MSW tidak mampu melakukan pembayaran. Jumlah maksimum yang akan menjadi kewajiban Sponsor adalah sebesar AS\$15.000.000.

Sampai dengan 30 September 2009, MSW belum melakukan penarikan atas pinjaman ini.

MSW telah mengirim surat pembatalan perjanjian pinjaman kepada IFC. Sampai dengan tanggal laporan ini, MSW belum menerima konfirmasi dari IFC mengenai pembatalan ini.

d. Jasa manajemen

Pada tanggal 14 Februari 2007, MSW menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Akraya International. Atas jasa tersebut, MSW membayar jasa manajemen dan jasa manajer proyek masing-masing sebesar AS\$168.000 dan AS\$84.000 per tahun (sebelum PPN) yang dibayar setiap tiga bulan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga berakhirnya perjanjian penyediaan listrik antara MSW dan Adaro pada tanggal 1 Oktober 2022. Perjanjian tersebut telah diubah pada tanggal 15 Juli 2008 dan berlaku efektif sejak 1 Juli 2008 di mana jasa manajemen telah diubah menjadi AS\$350.000 per tahun (sebelum PPN) dan jasa manajemen proyek telah diubah menjadi nihil.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

b. Memorandum of Understanding on land compensation (continued)

As compensation for land rights, MSW will supply electricity of 717,000 Watts for regency street lighting.

c. Credit Facility Agreement

On 11 July 2008, MSW and International Finance Corporation ("IFC") entered into a loan agreement. Based on the agreement, IFC agreed to grant loan facilities to MSW amounting to US\$25,000,000 and US\$96,784,250, in the form of the A loan and the B loan, respectively, with interest rate at LIBOR plus a certain percentage.

The Company and PT Akraya International (collectively the "Sponsors"), act as sponsors of the loans. The sponsors have the obligation to:

- Provide equity amounting to US\$5,000,000 and Mezzanine equity amounting to US\$35,595,000; and
- Complete the project within the time schedule and to pay for any cost overrun or provide for inability of MSW to pay its loan. The obligation to cover the deficiency shall not exceed a maximum amount of US\$15,000,000.

As at 30 September 2009, MSW had not made any withdrawal of the loans.

MSW has sent the letter of loan agreement cancellation to IFC. Until the date of this report, MSW has not yet received any confirmation from IFC regarding this termination.

d. Management services

On 14 February 2007, MSW entered into an agreement for management services with PT Akraya International. MSW shall pay a management fee and project manager fee of US\$168,000 and US\$84,000 per annum (excluding VAT), respectively, on a quarterly basis. The effective date of this agreement is from the time the agreement is signed until the expiration of the electricity supply agreement between MSW and Adaro on 1 October 2022. The agreement was amended on 15 July 2008 with effect from 1 July 2008 whereby the management fee was amended to US\$350,000 annually (excluding VAT) and the project management fee was amended to nil.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Litigasi

Dianlia saat ini terlibat dalam perkara dengan Beckett Pte Ltd ("Beckett") sehubungan dengan eksekusi gadai saham sebesar 40% saham di Adaro dan IBT ("Gadai Saham") oleh Deutsche Bank AG, cabang Singapura ("Deutsche Bank") kepada Dianlia pada tahun 2002 setelah anak perusahaan Beckett wanprestasi dalam melakukan pembayaran kembali suatu pinjaman yang terjadi di tahun 1998.

Pada tahun 2001, Deutsche Bank memperoleh penetapan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang mengabulkan permohonan eksekusi Gadai Saham dengan cara menjual Gadai Saham kepada Dianlia ("Penetapan PN"). Pada tahun 2005, Beckett memperoleh penetapan dari Pengadilan Tinggi Jakarta yang membatalkan penetapan yang diperoleh Deutsche Bank dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di tahun 2001 ("Penetapan PT") berdasarkan alasan prosedural. Penetapan PT tidak menetapkan sah atau tidaknya penjualan Gadai Saham. Pada tanggal 3 Maret 2006, Mahkamah Agung Indonesia menerbitkan surat ("Surat MA") yang ditujukan diantaranya kepada konsultan hukum dari masing-masing pihak yang terkait perkara tersebut, yang antara lain menyatakan bahwa Mahkamah Agung sependapat dengan Penetapan PT tahun 2005 yang membatalkan Penetapan PN tahun 2001. Meskipun demikian, Surat MA juga secara tegas menyatakan bahwa Surat MA tidak serta merta membawa akibat hukum yang timbul dari peristiwa/sengketa hukum atau perbuatan hukum yang terjadi sebelum dikeluarkannya Penetapan PT tahun 2005 yang membatalkan Penetapan PN tahun 2001, karena Pengadilan Tinggi tidak menentukan (dan tidak berwenang) akibat hukum atas hal ini.

Penasihat hukum Indonesia untuk Adaro dan IBT menyatakan bahwa, sebelum adanya keputusan pengadilan di Indonesia yang bersifat final dan mengikat, terhadap seluruh tindakan hukum atau akibat hukum yang timbul sehubungan dengan Penetapan PN tahun 2001 (termasuk diantaranya penjualan Gadai Saham yang disebutkan di atas), tindakan hukum dan akibat hukum tersebut akan tetap sah dan mengikat.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Litigation

Dianlia was involved in a litigation with Beckett Pte Ltd ("Beckett") relating to a foreclosure sale of 40% of the shares in Adaro and IBT (the "Pledged Shares") by Deutsche Bank AG, Singapore branch ("Deutsche Bank") to Dianlia in 2002 following a default on a loan to a subsidiary of Beckett in 1998.

In 2001, Deutsche Bank obtained rulings from the South Jakarta District Court affirming the validity of its enforcing of the security over the Pledged Shares by selling the Pledged Shares to Dianlia. In 2005, Beckett obtained rulings from the Jakarta High Court to annul, on procedural grounds, the rulings obtained by Deutsche Bank from the South Jakarta District Court in 2001. The rulings from the Jakarta High Court did not contain any judgement on the validity of the enforced sale of the Pledged Shares. On 3 March 2006, the Indonesian Supreme Court issued a letter (the "Supreme Court Letter") addressed to, among others, legal counsel(s) for the respective parties stipulating, among other things, that the Jakarta High Court rulings given in 2005 to annul the rulings of the South Jakarta District Court given in 2001 should be upheld. However, the same Supreme Court Letter also expressly stipulates that this does not have any legal consequence with respect to the legal deeds, facts or actions arising from the South Jakarta District Court rulings given in 2001 that occurred prior to such annulment by the Jakarta High Court in 2005, because the Jakarta High Court did not (and is not authorised to) determine such legal consequences.

Indonesian counsel to Adaro and IBT has confirmed that, until a final and binding Indonesian court decision is obtained on any and all legal actions or consequences relating to or arising from the South Jakarta District Court rulings given in 2001 (including among others the foreclosure sale mentioned above), those legal actions or consequences will continue to be legal, valid and effective.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Litigasi (lanjutan)

Pada tahun 2004, Beckett menggugat Deutsche Bank di pengadilan Singapura untuk mendapatkan ganti rugi, antara lain bahwa Deutsche Bank gagal untuk mendapatkan harga terbaik atas penjualan Gadai Saham ("Gugatan"). Pada awal tahun 2005, Beckett membuat permohonan kepada Pengadilan Tinggi Singapura untuk memasukkan Dianlia sebagai tergugat tambahan di dalam Gugatan tersebut dan meminta pengadilan untuk mengembalikan saham-saham ke keadaan semula atau memberikan ganti rugi apabila penjualan Gadai Saham disahkan.

Pada tanggal 21 September 2007, Pengadilan Tinggi Singapura memutuskan bahwa gugatan Beckett terhadap Dianlia ditolak secara keseluruhan. Pada tanggal 27 April 2009, Pengadilan Banding Singapura telah mengeluarkan keputusan akhir yang mengikat secara hukum, yang berpihak kepada Dianlia dan memutuskan bahwa pembelian atas Gadai Saham yang dilakukan adalah sah. Pengadilan juga telah memutuskan Beckett untuk membayar seluruh biaya-biaya sehubungan dengan proses pengadilan yang telah dikeluarkan oleh Dianlia.

Namun demikian, tidak ada kepastian bahwa Beckett tidak akan mengajukan gugatan lain atas hal yang serupa di kemudian hari.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Litigation (continued)

In 2004, Beckett sued Deutsche Bank in Singapore for damages alleging, among other things, that Deutsche Bank failed to obtain the best price for the Pledged Shares according to the foreclosure sale (the "Suit"). In early 2005, Beckett applied to the Singapore High Court to add Dianlia as an additional defendant to the Suit and sought restoration of the Pledged Shares or damages if the foreclosure sale was validated.

On 21 September 2007, the Singapore High Court rejected all Beckett's claims on Dianlia. On 27 April 2009, the Singapore Court of Appeal made its final and binding decision, in favour of Dianlia and found that the purchase of the Pledged Shares was lawful. The court also ordered Beckett to pay Dianlia all associated legal costs.

However, there is no assurance that Beckett will not file other claims of a similar nature in the future.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Klaim atas royalti

Pada bulan Mei 2006, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral ("DESDM") menyatakan Adaro kurang membayar royalti sejak tahun 2001 dan meminta Adaro untuk melunasinya. Adaro menolak melaksanakan permintaan tersebut karena Adaro berpendapat bahwa Adaro telah melunasi kewajibannya untuk membayar kekurangan pembayaran royalti kepada Pemerintah dengan mengkompensasi (*offset*) pembayaran royalti dengan pembayaran PPN sebagaimana diatur dalam PKP2B. Pada bulan Mei 2006, Adaro menggugat DESDM di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan gugatan ini, pada bulan Mei 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan untuk melarang DESDM mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang berkekuatan hukum tetap. Pada bulan September 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta di bulan Februari 2007. Pada tanggal 26 September 2008, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Pada bulan Juni 2006, DESDM menyerahkan urusan piutang atas royalti ini kepada Panitia Urusan Piutang Negara ("Panitia") guna menagih kekurangan pembayaran royalti sebagaimana yang dimaksud diatas. Pada bulan Juli 2007, Panitia menerbitkan surat tagihan pembayaran royalti kepada Adaro. Karena ini merupakan permasalahan industri pertambangan batubara, tagihan pembayaran yang serupa telah dikeluarkan oleh Panitia kepada perusahaan kontraktor batubara generasi pertama lainnya.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Royalty claim

In May 2006, the Department of Energy and Mineral Resources ("DEMR") alleged that Adaro had underpaid the royalties due from coal sales for the period from 2001 and demanded payment. Adaro strongly rejected the allegation because it had discharged its obligation to pay such royalties by way of offsetting it against the Government's obligation to reimburse Adaro for its VAT payment as prescribed under the CCA. In May 2006, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against DEMR. Upon Adaro's application, in May 2006, the Jakarta Administrative Court granted an order restricting DEMR from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgment was delivered. In September 2006, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court in February 2007. On 26 September 2008, the Indonesian Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta High Administrative Court and the decision of the Indonesian Supreme Court is final and binding.

In June 2006, DEMR granted authority to the Committee for State Claim Affairs (the "Committee") to pursue alleged underpayment on its behalf. In July 2007, the Committee issued a demand for payment to Adaro. As this is an industry-wide problem, similar demands have been made by the Committee to other first-generation companies.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Klaim atas royalti (lanjutan)

Di bulan September 2007, Adaro menggugat Panitia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan Adaro, di bulan September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan yang melarang Panitia untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 15 Februari 2008, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 1 Juli 2008. Pada tanggal 22 Juli 2009, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Manajemen berpendapat bahwa Adaro memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini dan mengingat keputusan pengadilan terakhir yang mengabulkan gugatan Adaro, sehingga tidak ada cadangan kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

g. Pengeluaran modal

Tidak ada komitmen penting untuk pengeluaran modal yang terjadi yang tidak tercermin dalam laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009.

h. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 September 2007, Adaro mengadakan perikatan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000.000, berupa penerbitan *standby documentary credit* sebesar AS\$15.000.000, penerbitan *performance bond* sebesar AS\$5.000.000, dan penerbitan *tender bond* sebesar AS\$5.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir memperpanjang jatuh tempo perjanjian ini yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2010. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Royalty claim (continued)

In September 2007, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against the Committee. Upon Adaro's application, in September 2007 the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the Committee from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgment was delivered. On 15 February 2008, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court on 1 July 2008. On 22 July 2009, the Indonesian Supreme Court has concurred with the decision of the Jakarta High Administrative Court and the decision of the Indonesian Supreme Court is final and binding.

As management believes that Adaro has strong grounds supporting the case and the recent court decision was in favour of Adaro, no provision has been booked to the consolidated interim financial statements.

g. Capital expenditures

No significant commitments for capital expenditures exist that are not reflected in the consolidated interim financial statements for the nine month period ended 30 September 2009.

h. Banking facility

On 5 September 2007, Adaro entered a bank facility agreement with HSBC to issue a bank guarantee with a total limit of US\$15,000,000 which includes standby documentary credit amounting to US\$15,000,000, a performance bond amounting to US\$5,000,000 and a tender bond amounting to US\$5,000,000. This agreement has been amended several times and the last amendment was to extend the maturity date of this agreement to 31 July 2010. This facility is not bound by any collateral.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Fasilitas bank (lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Adaro mengadakan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan DBS untuk penyediaan fasilitas perbankan dalam bentuk garansi bank, *bid bond*, *performance bond*, dan *stand-by letter of credit* dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 11 Juli 2009. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Untuk fasilitas bank yang diperoleh dari HSBC dan DBS, Adaro diminta untuk menempatkan deposito berjangka (lihat Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2009, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Adaro yang diperoleh dari HSBC dan DBS serta dari berbagai lembaga keuangan lainnya (yang diperoleh tanpa fasilitas) dalam berbagai mata uang, setara AS\$21,0 juta (2008: AS\$14,6 juta). Fasilitas tersebut diterbitkan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Banking facility (continued)

On 20 August 2008, Adaro entered into a banking facility amendment agreement with DBS for a banking facility in the form of a bank guarantee, bid bond, performance bond and stand-by letter of credit, with total limit of US\$15,000,000. This agreement will expire on 11 July 2009. This facility is not bound by any collateral.

For banking facilities obtained from HSBC and DBS, Adaro is required to maintain time deposits (refer to Note 5).

As at 30 September 2009, the total bank facilities used by Adaro which were obtained from HSBC and DBS and from other financial institutions (obtained without any facility) in various currencies were equal to US\$21.0 million (2008: US\$14.6 million). Those facilities had been issued in relation to sales contracts and reclamation guarantees.

30 September

	2009	2008	
Ringgit Malaysia	7,200,000	15,387,497	Malaysian Ringgit
Dolar AS	7,310,180	1,560,000	US Dollars
Rupiah Indonesia	49,251	79,524	Indonesian Rupiah
Euro	4,500,000	-	Euro

i. Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi secara material.

j. Pada tanggal 30 September 2009, Adaro memiliki komitmen untuk mengirimkan batubara dengan harga tetap kepada beberapa pelanggan tertentu. Jumlah total batubara yang harus dikirimkan sampai dengan tahun 2012 adalah 26,3 juta ton (2008: 51,9 juta ton sampai dengan 2011).

k. Biaya penggunaan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tanggal 4 Februari 2008, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp 1.200.000 (nilai penuh) sampai Rp 3.000.000 (nilai penuh) per hektar. Iuran ini berlaku sejak tahun 2008. Grup telah mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

i. *From time to time, the Group is involved in various legal proceedings as a normal incident to the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceeding, or that any amounts it may be required to pay by reason thereof will not have a material adverse effect on its financial condition or the results of its operations.*

j. *As at 30 September 2009, Adaro has commitments to deliver coal at fixed prices to certain customers. The total quantity to be delivered up to 2012 is 26.3 million tonnes (2008: 51.9 million tonnes up to 2011).*

k. Forestry expenses

Based on Government Regulation No. 2 dated 4 February 2008, all companies that have activities in production and protected forest areas but not related to forestry will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp 1,200,000 (full amount) to Rp 3,000,000 (full amount) per hectare. This fee is effective from 2008. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Perjanjian *Engineering*, Pengadaan, dan
Konstruksi**

PT Punj Llyod Indonesia

Pada tanggal 23 April 2008, MSW melakukan perjanjian rekayasa (*engineering*), pengadaan, dan konstruksi dengan PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"). Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod Indonesia akan menyediakan jasa konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalang 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.

Sesuai perjanjian, MSW diharuskan untuk membayar 15% uang muka kepada Punj Llyod Indonesia dan angsuran sesuai dengan tahapan penyelesaian proyek.

Punj Llyod Pte Ltd

Pada tanggal 23 April 2008, MSW melakukan perjanjian rekayasa (*engineering*), pengadaan, dan konstruksi dengan Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"). Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod akan menyediakan peralatan untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap yang Tanjung Tabalang 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.

Sesuai perjanjian, MSW diperlukan untuk membayar Punj Llyod 15% uang muka dan angsuran sesuai dengan tahapan penyelesaian proyek.

m. Komisi keagenan

Adaro memiliki beberapa perjanjian keagenan dengan agen pihak ketiga untuk memasarkan batubara mereka kepada pelanggan-pelanggan tertentu. Agen tersebut akan mendapatkan komisi berdasarkan persentase penjualan kepada pelanggan-pelanggan tersebut.

n. Klaim Pelanggan

Pada tahun 2008, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral memberitahu produsen batubara di Indonesia untuk melakukan negosiasi ulang kontrak penjualan batubara jangka panjang yang ada untuk disesuaikan dengan harga pasar yang berlaku. Produsen batubara Indonesia diharuskan untuk menghentikan pengiriman apabila mereka tidak berhasil memenuhi permintaan tersebut.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**I. *Engineering, Procurement and Construction
Agreement***

PT Punj Llyod Indonesia

On 23 April 2008, MSW entered into an *Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Agreement* with PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"). Under this agreement, Punj Llyod Indonesia will provide construction services for the Project Tanjung Tabalang 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.

Under the agreement, MSW is required to pay a 15% advance to Punj Llyod Indonesia and installments upon the achievement of project milestones.

Punj Llyod Pte Ltd

On 23 April 2008, MSW entered into an *EPC Agreement* with Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"). Under this agreement, Punj Llyod will supply equipment for the Tanjung Tabalang 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.

Under the agreement, MSW is required to pay Punj Llyod a 15% advance and installments upon the achievement of the milestones.

m. Agency fees

Adaro have various agency agreements with third party agents to market their coal for certain customers. The agents will receive commission based on a percentage of sales to those customers.

n. Customer Claims

In 2008, the Ministry of Energy and Mineral Resources requested that Indonesian coal producers renegotiate existing term coal supply contracts to match then current market prices. Those Indonesian coal producers were instructed by the Ministry of Energy and Mineral Resources that they would be required to suspend shipments if they failed to comply with the request.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

n. Klaim Pelanggan (lanjutan)

Sebagian besar pelanggan Adaro setuju untuk melakukan negosiasi ulang harga sesuai dengan permintaan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Adaro menyatakan terjadinya keadaan kahar dan menghentikan pengiriman kepada tiga pelanggannya. Salah satu dari ketiga pelanggan tersebut menyetujui harga yang telah dinegosiasi ulang berdasarkan kontrak yang berlaku sesuai permintaan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Dua pelanggan lainnya telah mengajukan tuntutan yang terpisah terhadap Adaro untuk memberikan kompensasi sejumlah AS\$399 juta. Kedua tuntutan tersebut telah diserahkan kepada arbitrase. Walaupun Adaro percaya bahwa Adaro mempunyai pembelaan yang berdasar terhadap tuntutan tersebut, tidak ada kepastian bahwa pembelaan tersebut akan berhasil. Adaro akan terus melakukan pembelaan terhadap tuntutan tersebut. Karena hasil dari permasalahan ini belum dapat dipastikan dan estimasi andal tidak dapat ditentukan pada saat ini, Grup tidak mengakui penyisihan dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

o. Fasilitas Bilateral DBS

Pada tanggal 24 Februari 2009, Adaro menandatangani perjanjian "Multicurrency Revolving Credit Facility" dengan DBS Bank Ltd yang bertindak sebagai Pemberi Pinjaman dan Agen Fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBS Bank Ltd setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *revolving* dalam berbagai mata uang dengan nilai fasilitas sebesar AS\$40 juta untuk jangka waktu 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Coaltrade, IBT dan Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 30 September 2009, Adaro belum melakukan penarikan atas fasilitas ini.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu.

Pinjaman ini memiliki persyaratan dan ketentuan signifikan yang sama dengan Pinjaman Sindikasi jangka panjang (lihat Catatan 22a).

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

n. Customer Claims (continued)

Most of Adaro's customers agreed to renegotiate the pricing terms in line with the Ministry of Energy and Mineral Resources requirement. Adaro declared force majeure and suspended deliveries to three customers. One of these customers later agreed with Adaro a renegotiated price under their contract in line with the Ministry of Energy and Mineral Resources requirement. The remaining two customers have asserted separate claims against Adaro seeking amounts by way of compensation totaling US\$399 million. Both of these claims have been referred to arbitration. Although Adaro believes that it has meritorious defenses to these claims, there can be no assurance that these defenses will be successful. Adaro will continue to defend against these claims. As the outcome to this matter is uncertain and no reliable estimate can be made at this point, the Group did not recognise any provision in the consolidated interim financial statements.

o. DBS Bilateral Facility

On 24 February 2009, Adaro entered into a Multicurrency Revolving Credit Facility agreement with DBS Bank Ltd which acts as Original Lender and Facility Agent. Under this agreement, DBS Bank Ltd agreed to provide a multicurrency revolving credit facility in an aggregate amount of US\$40 million for a period of 36 months after the date of the agreement. This facility will be charged with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. Coaltrade, IBT and the Company act as guarantors of this loan facility. As at 30 September 2009, Adaro has not made any drawdown on this facility.

In accordance with the terms of the agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios.

This loan has similar significant terms and conditions to the long-term Syndicated Loan (refer to Note 22a)

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

p. Fasilitas *Letter of Credit*

Pada tanggal 8 April 2009, Adaro menandatangani perjanjian Fasilitas *Letter of Credit* dengan DBS Bank Ltd. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBS Bank Ltd setuju untuk memberikan fasilitas *letter of credit* dengan nilai fasilitas sebesar AS\$65 juta untuk jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 30 September 2009, Coaltrade belum melakukan penarikan atas fasilitas ini.

q. Peraturan pertambangan baru

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana beberapa anak perusahaan Grup beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Grup, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak, ketentuan peralihan tidaklah jelas dan mengharuskan klarifikasi lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah yang akan diterbitkan. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisa pemegang PKP2B, termasuk Grup. Beberapa diantaranya termasuk:

- Undang-Undang baru menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan berdasarkan Undang-Undang yang baru.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

p. *Letter of Credit Facility*

On 8 April 2009, Coaltrade entered into a *Letter of Credit Facility* agreement with DBS Bank Ltd. Under this agreement, DBS Bank Ltd agreed to provide a *letter of credit* facility in an aggregate amount of US\$65 million for a period of 12 months after the date of the agreement. As at 30 September 2009, Coaltrade has not made any drawdown on this facility.

q. *New mining law*

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which several of the Group's subsidiaries operate will no longer be available to investors. While the Law indicates that existing CCAs, such as those held by the Group, will be honoured, the transition provisions are unclear, and will require clarification in yet to be issued government regulations. There are a number of issues which existing CCA holders, including the Group, are currently analysing. Among others these include:

- the Law notes that existing CCAs will be honoured until their expiration. However, it also states that existing CCAs must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and
- the requirement for CCA holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for licences under the Law.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

q. Peraturan pertambangan baru (lanjutan)

Grup sedang menganalisa dampak situasi ini terhadap kegiatan operasionalnya dan terus terlibat dalam pembicaraan-pembicaraan yang diadakan dengan Pemerintah sehubungan dengan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang yang baru ini.

Peraturan pelaksanaan yang diumumkan dengan resmi baru-baru ini, dipublikasi pada tanggal 13 Oktober 2009. Dalam waktu tiga tahun sejak berlakunya peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya. Oleh sebab itu, Adaro akan diharuskan untuk mengembangkan sendiri kemampuan penggalian batubaranya sebagai pengganti bergantung pada kontraktor pihak ketiga. Selanjutnya, peraturan tersebut akan berdampak pada pembatasan aktivitas operasional SIS, dimana aktivitas penggalian batubara akan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang bersangkutan. Pada saat ini, manajemen Grup sedang terus menelaah peraturan tersebut dan konsekuensi potensialnya, yang belum dapat ditentukan sepenuhnya pada tanggal laporan ini.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

q. New mining law (continued)

The Group is analysing the impact of the situation on its operations and will continuously involve in the discussions with the Government in relation to the implementing regulations of the Law.

A recently promulgated implementing regulation became publicly available on 13 October 2009. The regulation requires mining concession companies to conduct all coal extraction activities themselves within three years. Accordingly, Adaro will be required to develop its own extraction capabilities in lieu of relying on third party contractors. Further, the regulation will reduce the SIS' operational activities, whereby coal extraction activities will be conducted by the mining company concerned. Currently, the Group's management is continuing to review the regulation and potential consequences, which have not been fully determined at the date of this report.

42. POS LUAR BIASA

42. EXTRAORDINARY ITEM

	30 September		
	2009	2008	
Denda labuh kapal	-	647,326	<i>Demurrage</i>
Pajak penghasilan	-	(291,297)	<i>Income tax expense</i>
Kerugian bersih setelah pajak	-	356,029	<i>Net loss after tax</i>

Jumlah di atas merupakan denda labuh kapal yang timbul di luar operasi normal Adaro sebagai akibat buruknya cuaca pada bulan Januari sampai dengan April 2008, yang mengakibatkan tertundanya pemuatan dan pengapalan batubara.

The amounts represent the demurrage which was incurred beyond normal activity of Adaro due to the bad weather in January to April 2008, which delayed coal loading and shipment.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

43. JAMINAN REKLAMASI

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana yang diajukan kepada Pemerintah. Rencana tersebut meliputi biaya estimasi atas restorasi yang dilakukan oleh kontraktor pihak ketiga. Untuk setiap biaya yang tidak dilakukan oleh Adaro dalam periode yang dimaksud dalam rencana tersebut, Pemerintah dapat meminta pembayaran untuk sisa reklamasi yang belum dilaksanakan, untuk dikerjakan oleh kontraktor pihak ketiga. Jaminan pembayaran ini dapat diberikan dalam bentuk kas, *letter of credit*, atau cadangan akuntansi yang dicatat dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Surat Keputusan Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi No. 1920/37.06/DJB/2008 tertanggal 26 Agustus 2008, Adaro diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk *performance bonds*. Nilai total jaminan reklamasi yang dicadangkan Adaro pada periode 30 September 2009 adalah Rp 30.515 (2008: Rp 30.788).

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS\$ di bank milik negara di Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

Pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini, Grup telah membuat jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan bank (*performance bonds*) dan sedang mempertimbangkan apakah perlu untuk melakukan penempatan deposito untuk penyisihan penutupan tambangnya.

43. RECLAMATION GUARANTEE

A financial surety or reclamation guarantee is required under the regulations issued by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal. The regulations require an annual study to be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and a plan to be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing restoration work by a third party contractor. For any work Adaro does not carry out in the period in accordance with to the plan, the Government can require payment of outstanding work to be carried out by the third party contractor. The surety can be in the form of cash, a letter of credit or a accounting reserve recorded in the financial statements of companies. In accordance with Decree of the Director General of Mineral, Coal and Geothermal No. 1920/37.06/DJB/2008 dated 26 August 2008, Adaro is required to provide a Reclamation Guarantee in the form of performance bonds. The balance of the reclamation guarantee provided by Adaro for the period ended 30 September 2009 was Rp 30,515 (2008: Rp 30,788).

On May 29, 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources announced a new regulation regarding mine reclamation and mine closure as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

As at the date of these consolidated interim financial statements, the Group has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees (performance bonds) and is determining whether it is required to establish a time deposit for its mine closure provision.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO

Grup telah melakukan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengelola risiko-risiko dasar yang dihadapi Grup. Untuk mengatasi risiko kelangsungan pendapatan operasional Grup di masa depan, maka Grup memiliki kontrak penjualan yang bersifat jangka panjang dengan pelanggannya. Disamping itu, Grup juga memiliki kontrak jangka panjang dengan kontraktor-kontraktor pertambangan untuk menjamin komitmen kontrak penjualan jangka panjang Grup.

Grup telah melakukan kontrak penjualan sebagian besar dalam mata uang Dolar AS yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar AS dan terhadap pinjaman Grup dalam mata uang Dolar AS.

Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Grup mengadakan aktivitas lindung nilai dengan melakukan transaksi *swap* suku bunga (*interest rate swap*) dimana Grup akan melakukan pembayaran dengan suku bunga tetap dan menerima pembayaran dengan suku bunga mengambang.

Grup juga menghadapi risiko harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasinya. Secara selektif, Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk kebutuhan bahan bakar minyaknya, dimana Grup akan melakukan pembayaran dengan harga bahan bakar minyak yang tetap dan menerima pembayaran dengan harga bahan bakar minyak yang mengambang, pada kuantitas tertentu untuk tiga sampai enam bulan mendatang.

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

a. Akuisisi saham di MSW yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas

Pada tanggal 1 Oktober 2009, ATA mengakuisisi 0,07% kepemilikan saham di MSW yang dimiliki oleh PT Akraya International seharga Rp 192. Sebagai hasil dari akuisisi tersebut, Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung atas MSW menjadi sebesar 100%.

44. RISK MANAGEMENT

The Group has conducted risk management procedures to identify, measure, monitor and manage its basic risks. In order to overcome the risk of operational revenue continuity into the Group in the future, the Group has long-term sales contracts with its customers. In addition, the Group also has long-term contracts with its mining contractors to ensure that the Group is able to meet the commitment of its long-term sales contracts.

The Group has carried out most of its sales contracts in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate of Rupiah to US Dollars and on the Group's loan in US Dollars.

In order to reduce the risks caused by fluctuation in the interest rate which increase the uncertainty of the cash flow for interest payments in the future, the Group entered into an interest rate swap contract, under which the Group will pay a fixed interest rate and receive payments at a floating interest rate.

The Group also faces commodity price risk relating to its purchases of fuel necessary to run its operations. On a selective basis, the Group enters into fuel hedging contracts for its fuel requirements, under which the Group will pay a fixed fuel price and receive floating fuel price on certain fuel volume for the next three to six months.

45. SUBSEQUENT EVENTS

a. Acquisition of shares in MSW owned by minority shareholders

On 1 October 2009, ATA acquired 0.07% interest in MSW owned by PT Akraya International for Rp 192. As a result of this acquisition, the Company increased its direct and indirect ownership on MSW to 100%.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

b. Likuidasi MEC Indo Coal B.V. dan Adaro Finance B.V.

Pada tanggal 16 dan 19 Oktober 2009, masing-masing registrasi Adaro Finance dan MEC pada *Chamber of Commerce* Belanda telah dihentikan berkaitan dengan likuidasi kedua perusahaan tersebut, yang berlaku efektif pada tanggal 2 Oktober 2009.

c. Fasilitas Kredit Amortizing Revolving

Pada tanggal 2 Oktober 2009, Adaro menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Amortizing Revolving dengan DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), United Overseas Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, China Trust Commercial Bank Co. Ltd (cabang Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), dan PT ANZ Panin Bank ("Pemberi Pinjaman"). Pemberi Pinjaman memberikan fasilitas kredit amortizing revolving kepada Adaro sebesar AS\$500 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini.

d. Akuisisi PT Sarana Multi Persada dan pembelian kapal oleh PT Maritim Barito Perkasa dari OML

Pada tanggal 5 Oktober 2009, ATA dan JPI mengakuisisi 100% kepemilikan saham di PT Sarana Multi Persada ("Sarana") dengan harga perolehan sebesar Rp 250. Sarana memiliki 99,99% kepemilikan saham di PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI"), 99,83% kepemilikan saham di PT Maritim Barito Perkasa ("MBP") dan 25,5% kepemilikan saham di Marindo. Sebagai hasil dari akuisisi Sarana dan tambahan akuisisi atas OML (lihat Catatan 45e), Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara tidak langsung atas Marindo menjadi sebesar 72,03%.

45. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. Liquidation of MEC Indo Coal B.V. and Adaro Finance B.V.

On 16 and 19 October 2009, the registration of Adaro Finance and MEC, respectively, on *Netherlands Chamber of Commerce* have been terminated in connection with the liquidation on both companies, which were effective on 2 October 2009.

c. Amortizing Revolving Credit Facility

On 2 October 2009, Adaro entered into an Amortizing Revolving Credit Facility agreement with DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch), United Overseas Bank Ltd, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, China Trust Commercial Bank Co. Ltd (Singapore branch), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore branch) and PT ANZ Panin Bank (the "Lenders"). The Lenders granted Adaro an amortizing revolving credit facility of US\$500 million for a term of five years. This loan bears interest rate at LIBOR plus a certain percentage. The Company acts as guarantor of this loan facility.

d. Acquisition of PT Sarana Multi Persada and purchase of vessels by PT Maritim Barito Perkasa from OML

On 5 October 2009, ATA and JPI acquired 100% interest in PT Sarana Multi Persada ("Sarana") for Rp 250. Sarana owns 99.99% interest in PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI"), 99.83 interest in PT Maritim Barito Perkasa ("MBP") and 25.5% interest in Marindo. As a result of acquisition on Sarana and additional acquisition on OML (see Note 45e), the Company increased its indirect ownership on Marindo to 72.03%.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

d. Akuisisi PT Sarana Multi Persada dan pembelian kapal oleh PT Maritim Barito Perkasa dari OML (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2009, MBP mengadakan perjanjian pembelian kapal dengan OML untuk membeli 30 kapal dan kontrak dari OML seharga AS\$152 juta, untuk memenuhi Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM 71 Tahun 2005 tertanggal 18 November 2005 tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antarpelabuhan Laut Di Dalam Negeri, yang mensyaratkan pengangkutan barang antarpelabuhan laut di dalam negeri diselenggarakan oleh perusahaan pelayaran nasional dengan menggunakan kapal berbendera Indonesia.

e. Akuisisi saham di OML yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas

Pada tanggal 22 Oktober 2009, ATA mengakuisisi 20,8% kepemilikan saham di OML yang dimiliki oleh Qalypto Transports Ltd dan Kantoli Pte Ltd seharga AS\$18 juta. Sebagai hasil dari akuisisi tersebut, Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara tidak langsung atas OML menjadi sebesar 94,96%.

f. Guaranteed Senior Notes

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Adaro menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* sebesar AS\$800 juta, dengan suku bunga tetap sebesar 7,625% yang dibayarkan secara *semi-annual*. *Guaranteed Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2019 dan dijamin oleh Perusahaan.

45. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

d. Acquisition of PT Sarana Multi Persada and purchase of vessels by PT Maritim Barito Perkasa from OML (continued)

On 21 October 2009, MBP entered into sale and purchase agreements with OML to purchase 30 vessels and contracts from OML for US\$152 million, in order to fulfil the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia's Law No. KM 71 of 2005, dated 18 November 2005, related to the goods transportation between domestic port, which require that the goods transportation between domestic port carried out by nasional shipping company must carry an Indonesian flag.

e. Acquisition of shares in OML owned by minority shareholders

On 22 October 2009, ATA acquired 20.8% interest in OML owned by Qalypto Transports Ltd and Kantoli Pte Ltd for US\$18 million. As a result of this acquisition, the Company increased its indirect ownership on OML to 94.96%.

f. Guaranteed Senior Notes

On 22 October 2009, Adaro issued a Guaranteed Senior Notes amounting to US\$800 million, at a fixed interest rate of 7.625% payable semi-annual. The Guaranteed Senior Notes will be due on 22 October 2019 and is guaranteed by the Company.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PERKEMBANGAN TERAKHIR PSAK

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut:

- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010);
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010); dan
- PSAK 26 (Revisi 2008) - Biaya Pinjaman (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010)

Grup masih belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

47. REKLASIFIKASI AKUN

Saldo komparatif dalam laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 telah diubah agar sesuai dengan dasar penyajian dalam laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009.

**46. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENTS**

The Indonesian Institute of Accountants has issued revisions of the following accounting standards:

- *SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for the financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010);*
- *SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for the financial statements covering periods beginning on or after as at 1 January 2010); and*
- *SFAS 26 (Revised 2008) - Borrowing Costs (applicable for the financial statements covering periods beginning on or after as at 1 January 2010).*

The Group has not been able to determine the impact of these revised standards on the consolidated interim financial statements.

47. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Comparative figures in the consolidated interim financial statements for the nine month period ended 30 September 2008 have been amended to conform to the basis on which the consolidated interim financial statements for the nine month period ended 30 September 2009 have been presented.